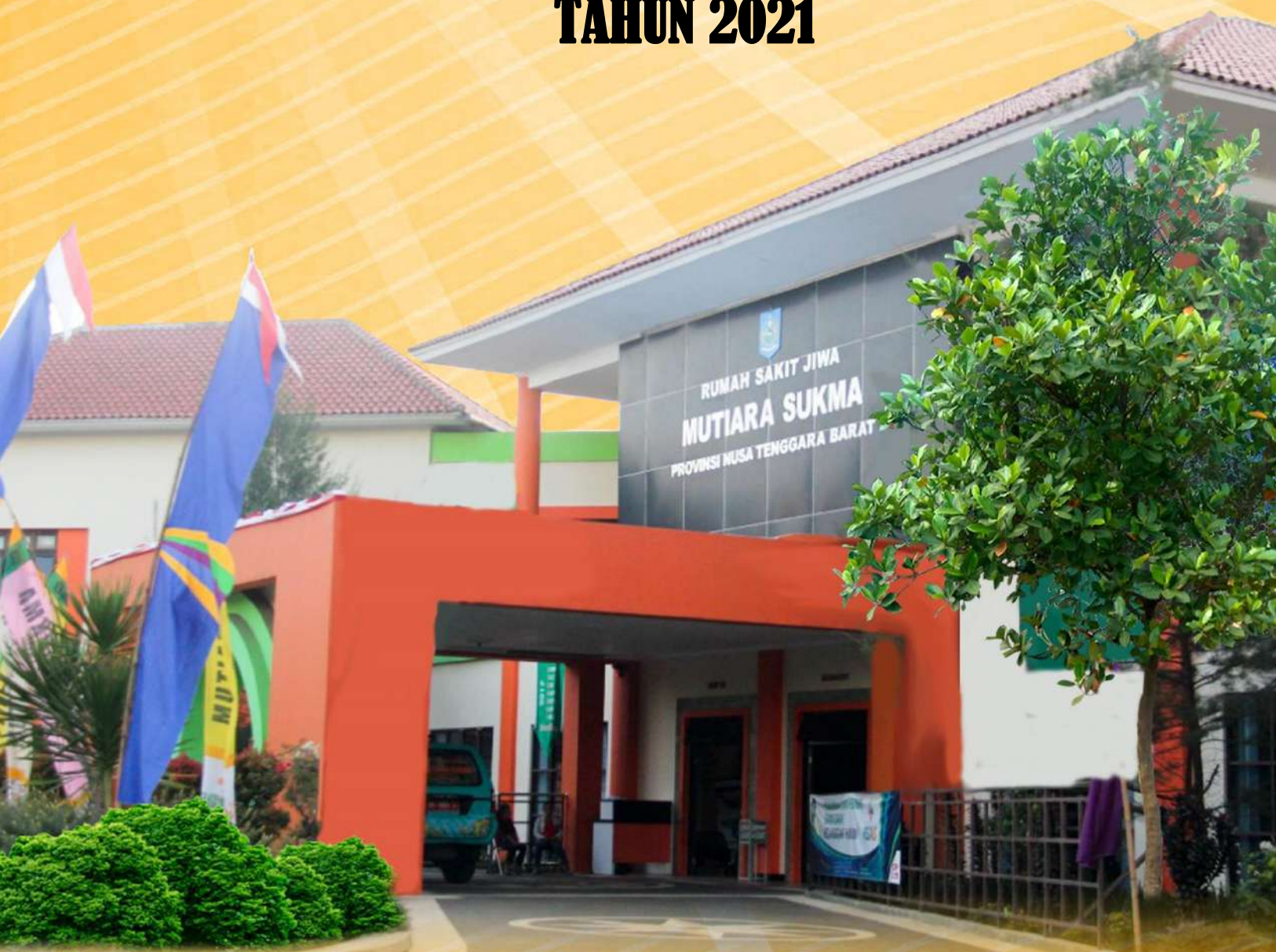




LAPORAN TAHUNAN

RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA

TAHUN 2021



Alamat :
Jl. Ahmad Yani No.1 Selagalas Mataram
Kode Pos 83237
Telp. (0370) 672140, Fax. 671515
Email : rsjmutiarasukma@gmail.com
Website: rsjmutiarasukma.ntbprov.go.id



rsjmutiarasukma@gmail.com



<http://rsjmutiarasukma.ntbprov.go.id>



087865178666



Rsj Mutiara Sukma

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan karunia-Nya maka laporan Tahunan Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi NTB Tahun 2021 dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan Laporan Tahunan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pimpinan RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dalam bentuk program dan kegiatan tahun 2021. Laporan ini juga memberikan informasi mengenai pencapaian kinerja selama tahun 2021 baik kinerja pelayanan maupun kinerja keuangan dan juga pertanggungjawaban dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB.

Diharapkan dengan adanya laporan tahunan ini, RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB mendapatkan umpan balik atau *feedback* dari berbagai pihak sebagai bahan evaluasi yang objektif dari penyelenggaraan pelayanan kesehatan di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB. Hal ini bertujuan agar dapat mengidentifikasi Langkah-langkah terobosan dan inovasi untuk peningkatan kinerja dan mutu pelayanan di tahun 2021.

Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh unit kerja dan pihak-pihak terkait yang telah membantu dalam proses pengumpulan data, memonitoring, mengevaluasi, serta memvalidasi data sehingga selesainya penyusunan Laporan Tahunan RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB Tahun 2021. Saran dan masukan yang konstruktif kami perlukan untuk melakukan perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Laporan Tahunan ini bermanfaat bagi kita semua.

Mataram, Januari 2022
DIREKTUR RUMAH SAKIT Jiwa
MUTIARA SUKMA



Dr. EVI KUSTINI SOMAWIJAYA., MM

Pembina Tk. I

NIP. 19640805 199603 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Kata Pengantar	1
1.2 Dasar Hukum	2
1.3 Visi Misi Kepala Daerah	4
1.4 Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi RSJ Mutiara Sukma	6
1.5 Sistematika Penyusunan Laporan Tahunan Perangkat Daerah Tahun 2021	6
BAB II GAMBARAN UMUM RSJ MUTIARA SUKMA	11
2.1 Sejarah RSJ Mutiara Sukma	11
2.2 Prioritas Kerja RSJ Mutiara Sukma Tahun 2021	13
2.3 Program Kerja Sumber Dana APBD	13
2.3.1 Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	14
2.3.2 Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan masyarakat	14
2.3.3 Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	14
2.4 Program Kerja Bersumber Dana BLUD	15
2.4.1 Upaya Promotif dan Preventif	15
2.4.2 Upaya Kuratif (Pengobatan)	15
2.4.3 Upaya Rehabilitatif	15
2.5 Fasilitas dan Pelayanan yang Tersedia	17
2.6 Pencapaian Dan Analisis Kinerja	20
2.6.1 Pencapaian Kinerja Pelayanan Intramural	20
2.6.2 Pencapaian Kinerja Pelayanan <i>Ekstramural</i>	33
2.6.3 Promosi Kesehatan Rumah Sakit	39
2.6.4 Pelayanan Penunjang	41
2.7 Sumber Pembiayaan RSJ Mutiara Sukma	48

2.8	Pencapaian Kinerja Berdasarkan Target Pendapatan	53
2.9	Pencapaian Indikator Pelaksanaan PPK-BLUD	54
BAB III	ISU DAN PERMASALAHAN	57
3.1	Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan RSJ Mutiara Sukma	57
3.2	Renstra K/L dan Renstra Provinsi NTB	59
3.3	Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	60
3.4	Penentuan Isu – Isu Strategis	61
BAB IV	PERENCANAAN KINERJA RSJ MUTIARA SUKMA	62
4.1	Sasaran Pembangunan Daerah	62
4.2	Tujuan dan Sasaran RSJ Mutiara Sukma	62
4.3	Penerapan Standar Pelayanan Minimum	64
4.4	Rencana Kerja Serta Target dan Pendanaannya	66
BAB V	CAPAIAN KINERJA RSJ MUTIARA SUKMA	71
5.1	Capaian Kinerja RPJMD	71
5.2	Capaian Kinerja RENSTRA	71
5.3	Capaian Kinerja RENJA RSJ Mutiara Sukma	72
5.4	Capaian Kinerja Program Unggulan	72
5.5	Permasalahan dan Kendala	77
5.5.1	Permasalahan dan Kendala Bagian Tata Usaha	77
5.5.2	Permasalahan dan Kendala di Bidang Pelayanan	78
5.5.3	Permasalahan dan Kendala di Bidang Penunjang	79
5.5.4	Permasalahan dan Kendala Subbagian Umum, Kepegawaian dan Kerumahtanggaan	79
5.6.	Saran dan Tindak Lanjut	79
5.6.1	Saran dan Tindak Lanjut Sub Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Aset	79
5.6.2	Saran dan Tindak Lanjut Bidang Pelayanan	80
5.6.3	Saran dan Tindak Lanjut Bidang Penunjang	82
5.6.4	Saran dan Tindak Lanjut Subbagian Umum, Kepegawaian dan Kerumahtanggaan	82
BAB VI	PENERAPAN DAN CAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMUM	83
BAB VII	CAPAIAN KINERJA BERDASARKAN SUMBER PENDANAAN YANG DIARAHKAN	93

7.1	Anggaran DAK	93
7.2	Anggaran DBHCHT	94
BAB VIII PENUTUP		96
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

NO	JUDUL TABEL	HAL
2.1	Anggaran Belanja BLUD Tahun 2021	15
2.2	Distribusi Ruang Rawat Inap Yang Tersedia di RSJ Mutiara Sukma	19
2.3	Kunjungan Pasien Rawat Jalan	21
2.4	Kunjungan Pasien Rawat Inap RSJ Mutiara Sukma Berdasarkan Status Bayar	23
2.5	Pencapaian Kinerja RSJ Mutiara Sukma Berdasarkan Indikator Mutu	23
2.6	Kunjungan Pasien IGD Berdasarkan Status Bayar	27
2.7	Hasil Kegiatan Penjangkauan Klien Oleh RSJ Mutiara Sukma Melalui Kegiatan dan Mobile	31
2.8	Jenis Kegiatan Yang Diikuti Pasien Rehabilitasi Psikososial	31
2.9	Puskesmas dan RSUD Yang Dikunjungi Tim Integritas RSJ Mutiara Sukma	35
2.10	Kegiatan DKJPS Dimasa Pandemi Covid-19	37
2.11	Program dan Kegiatan PKRS	39
2.12	Sumber Pembiayaan/Anggaran RSJ Mutiara Sukmaa Tahun 2019-2021	48
2.13	Rekapitulasi Realisasi Belanja RSJ Mutiara Sukma	49
2.14	Capaian Indikaator dan Target Rencana Kerja Tahun 2021	51
2.15	Realisasi Pendapatan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2021	53
2.16	Target dan Realisasi Pendapatan Per Instalasi Tahun 2021	55
2.17	Cost Recovery Rate RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019-2021	56
3.1	Pemetaan Permasalahan Untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah di RSJ Mutiara Sukma	57
3.2	Keterkaitan Antara Renstra K/L, Renstra Provinsi NTB dan Fungsi RSJ Mutiara Sukma	59
3.3	Keterkaitan Rencana Tata Ruang Provinsi NTB Tahun 2009-2029 Dengan Rencana Strategis RSJ Mutiara Sukma Tahun	61
4.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSJ Mutiara Sukma	63
4.2	Formulasi Tujuan dan Sasaran Rsj Mutiara Sukma	67
6.1	Capaian Standar Pelayanan Minimal RSJ Mutiara Sukma	85

DAFTAR GRAFIK

NO	JUDUL GRAFIK	HAL
1.1	Gambaran Ketenagaan RSJ Mutiara Sukma Sampai Tahun 2021	7
2.1	Perkembangan Kunjungan Pasien Rawat Jalan 2019-2021	21
2.2	Perkembangan Kunjungan Pasine rawat Inap 2019-2021	22
2.3	Kunjungan Pasien Rawat Inap Berdasarkan Satus Bayar	23
2.4	Kunjungan Pasien ODGJ dengan Covid-19	26
2.5	Perkembangan Kunjungan IGD Tahun 2019-2021	27
2.6	Kunjungan Pasien IGD Berdasarkan Status Bayar	28
2.7	Perkembangan Kunjungan Pasien NAPZA Tahun 2019-2021	28
2.8	Kunjungan Pasien NAPZA Dengan Pengguna Terbanyak	29
2.9	Perkembangan Jumlah Klien Tes HIV Tahun 2019-2021	30
2.10	Perkembangan Jumlah Klien Yang Positif di RSJ Mutiara Sukma	30
2.11	Trend Target dan Realisasi Pendapatan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2021	54
6.1	SPM Berdasarkan Capaian Indikator	91

DAFTAR GAMBAR

NO	JUDUL GAMBAR	HAL
5.1	Model Layanan SIRUKOGALAR RSJ Mutiara Sukma	74

DAFTAR LAMPIRAN

NO	JUDUL LAMPIRAN
1	Bagan Struktur Organisasi RSJ Mutiara Sukma
2	Pelayanan Rehabilitasi Napza
3	Pelayanan Konseling dan Tes HIV/AIDS

- 4 Evaluasi Terhadap Hasil Renstra Perangkat Daerah Provinsi NTB
- 5 Evaluasi Terhadap Hasil Renja Perangkat Daerah Provinsi NTB
- 6 Laporan Kemajuan Pelaksanaan Kegiatan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Tahun Anggaran 2021
- 7 Laporan Pelaksanaan Program Dan Kegiatan Dana Bagi Hasil Cukai Tembakau (DBHCHT) Tahun Anggaran 2021
- 8 Laporan Penerapan Pencapaian Standar Pelayanan Minimum
- 9 Kertas Kerja Validasi Keuangan/Belanja

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan sebagai bagian dari pembangunan nasional diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berdasarkan pada perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata, serta mengutamakan perhatian khusus pada penduduk rentan, antara lain ibu, bayi, anak, lanjut usia (lansia), dan keluarga miskin.

Dalam Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan disebutkan bahwa pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan SDM yang produktif secara sosial dan ekonomis. Pembangunan kesehatan tersebut diselenggarakan dengan berasaskan perikemanusiaan, keseimbangan maanfaat, perlindungan, penghormatan terhadap hak dan kewajiban, keadilan gender dan non diskrimiatif, seta norma-norma agama.

Masalah kesehatan jiwa di Indonesia merupakan masalah kesehatan masyarakat yang sangat penting dan harus mendapat perhatian sungguh-sungguh dari seluruh jajaran lintas sektor pemerintah baik tingkat pusat maupun daerah serta perhatian dari seluruh masyarakat. Beban penyakit atau *Burden Of Disease* penyakit jiwa di Indonesia masih cukup besar. Hasil Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) tahun 2018 menunjukkan bahwa Angka gangguan jiwa di NTB di atas angka nasional sebesar 10 permil, dengan rincian 0,26% dari jumlah penduduk NTB mengalami gangguan jiwa berat, 13% mengalami gangguan mental emosional, 8% mengalami depresi, 31,1% masih dipasung, dan 14% pernah dipasung.

Gangguan jiwa menimbulkan beban bagi pemerintah, keluarga serta masyarakat. Hal ini dikarenakan pasien gangguan jiwa mengalami penurunan produktivitas sehingga menimbulkan beban biaya yang besar bagi pasien dan keluarganya, serta bagi pemerintah. Perlakuan salah pada pasien gangguan jiwa seperti pemasangan dan diskriminasi di lingkungannya masih banyak ditemui sampai saat ini. Hal ini disebabkan karena pengobatan dan akses ke pelayanan kesehatan jiwa yang

terbatas atau belum memadai. Beberapa hasil riset membuktikan bahwa pengobatan yang efektif memberi efek 50% pasien akan pulih, 25% akan sembuh tetapi membutuhkan dukungan yang kuat dari keluarga dan masyarakat di lingkungannya, 15% tidak menunjukkan perbaikan yang berarti dan biasanya membutuhkan perawatan di rumah sakit, sedangkan 10% sama sekali tidak menunjukkan perbaikan.

Upaya lain yang tidak kalah pentingnya adalah pemberdayaan ODGJ yang bertujuan agar dapat hidup mandiri, produktif, dan percaya diri ditengah masyarakat, bebas dari stigma, diskriminasi atau rasa takut, malu serta ragu-ragu. Upaya ini sangat ditentukan oleh kepedulian keluarga dan masyarakat disekitarnya. Mengingat RSJ Mutiara Sukma adalah satu-satunya institusi pemerintah yang bergerak dibidang kesehatan jiwa dan tingginya angka gangguan jiwa di NTB, serta semakin tingginya tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu maka RSJ Mutiara Sukma mempunyai kewajiban melayani seluruh masyarakat NTB dan menyediakan pelayanan bermutu serta mengembangkan pelayanan di bidang kesehatan jiwa.

1.2 DASAR HUKUM

Dasar Hukum/Landasan Operasional berdirinya RSJ Mutiara Sukma:

- a. Surat Keputusan Menteri Kesehatan: 395/MenKes/SK/VI/1989 tanggal 19 Juni 1989 Tentang Pembentukan RSJ di Mataram;
- b. Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 656/Menkes/SK/X/1991 tanggal 30 Oktober 1991 Tentang Peningkatan Kelas RSJ Mataram;
- c. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 34 Tahun 2017 Tentang Akreditasi Rumah Sakit
- d. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit;
- e. Peraturan Daerah Provinsi NTB No. 13 Tahun 2001 Tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi RSJ Mataram;
- f. Peraturan Daerah Provinsi NTB Nomor 12 Tahun 2014 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Inspektorat, Bappeda Dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat;
- g. Surat Keputusan Gubernur NTB No. 56 Tahun 2011 tanggal 25 Januari 2011 Tentang Penerapan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah di RSJ Provinsi Nusa Tenggara Barat;

- h. Keputusan Gubernur NTB No. 440-344 tahun 2014 perubahan Nama RSJ Provinsi NTB menjadi RSJ Mutiara Sukma;
Peraturan lain yang menjadi dasar hukum RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB dalam operasionalisasi adalah peraturan-peraturan sebagai berikut :
- a. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3851);
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- c. Undang-Undang No.1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- d. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
- e. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- f. UU No. 9 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Uu 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah.
- g. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- h. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 5063);
- i. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 5072);
- j. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Jiwa;
- k. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- l. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);

- m. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- n. Peraturan presiden nomor 29 tahun 2014 tentang sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah
- o. Perpres 16 tahun 2018 tentang pengadaan barang dan jasa pemerintah;
- p. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang klasifikasi kodefikasi dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan daerah
- q. Peraturan Gubernur Nomor 37 Tahun 2011 Tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
- r. Peraturan Gubernur Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2019 Tentang Tarif Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma;
- s. Peraturan Gubernur Nomor 21 Tahun 2012 Pengangkatan Pegawai Non PNS Pada Satuan Perangkat Daerah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD;
- t. Peraturan Gubernur Nomor 47 Tahun 2012 Tentang sistem Akutansi Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
- u. Peraturan Gubernur Nomor 22 tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Nomor 22 Tahun 2008 Tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Inspektorat, Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- v. Pergub No 53 tahun 2019 tentang pembentukan susunan organisasi tugas dan fungsi serta tata kerja RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB

1.3 VISI DAN MISI KEPALA DAERAH

Renstra RSJ Mutiara Sukma disusun dengan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2019 – 2023 yang merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif yang didalamnya memuat program-program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan oleh RSJ Mutiara Sukma maupun didukung oleh peran aktif masyarakat untuk kurun waktu 2019- 2023 dan memberikan penekanan pada pencapaian sasaran Prioritas Daerah dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) pelayanan kesehatan dalam rangka terselenggaranya pembangunan kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna dalam rangka mencapai kesehatan masyarakat yang setinggi – tingginya.

a. Visi

Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Tahun 2019-2023 adalah Membangun Nusa Tenggara Barat yang Gemilang (*Growth, Empowerment, Manpower, Industrialisasi, Law Inforcement, Administration Reform, Networking dan Government*). Dalam visi yang diusung terdapat kata kunci “NTB GEMILANG” yang bermakna:

1. Satu keyakinan bahwa NTB dapat berperan besar di kancah nasional dan internasional
2. Satu komitmen bahwa percepatan dan lompatan pembangunan harus terus diikhtiarkan untuk mewujudkan Provinsi NTB yang tertata rapi sebagai tempat hunian menyenangkan, dengan masyarakat yang berdaya saing, tangguh, dan berbudi luhur serta pemerintahan yang berorientasi pada pelayanan publik.

b. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi untuk membangun Nusa Tenggara Barat yang GEMILANG, ditetapkan 6 (enam) misi pembangunan Provinsi NTB Tahun 2019-2023 :

1. NTB TANGGUH DAN MANTAP, melalui penguatan mitigasi bencana dan pengembangan infrastruktur serta konektivitas wilayah.
2. NTB BERSIH DAN MELAYANI, melalui transformasi birokrasi yang berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dari kkn dan berdedikasi.
3. NTB SEHAT DAN CERDAS, melalui peningkatan kualitas daya saing sumber daya manusia sebagai pondasi daya saing daerah.
4. NTB ASRI DAN LESTASI, melalui pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan.
5. NTB SEJAHTERA DAN MANDIRI, melalui penanggulangan kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan pertumbuhan inklusif bertumpu pada pertanian, pariwisata dan industri.
6. NTB AMAN DAN BERKAH, melalui pengembangan masyarakat madani yang beriman, berkarakter dan penegakan hukum yang berkeadilan.

Berdasarkan visi misi kepala daerah di atas, RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB mendukung misi ke-3 yaitu: “*NTB SEHAT DAN CERDAS*” Melalui peningkatan kualitas daya saing sumber daya manusia sebagai pondasi daya saing daerah.

1.4 STRUKTUR ORGANISASI, TUGAS POKOK DAN FUNGSI RSJ MUTIARA SUKMA

Struktur organisasi Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma NTB berdasarkan peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 53 Tahun 2019 Tentang pembentukan susunan organisasi tugas dan fungsi serta tata kerja Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah terdiri dari :

- 1. Direktur**
- 2. Bagian Tata Usaha, terdiri dari :**
 - a) Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Kerumahtanggaan
 - b) Sub Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Aset
- 3. Bidang Pelayanan, terdiri dari :**
 - a) Seksi Pelayanan Medik
 - b) Seksi Keperawatan
- 4. Bidang Penunjang, terdiri dari :**
 - a) Seksi Penunjang Medik
 - b) Seksi Penunjang Non Medik
- 5. Instalasi**
- 6. Urusan**
- 7. Dewan Pengawas**
- 8. Satuan Pengawas Internal**
- 9. Komite**
- 10. Komite Staf Medis**
- 11. Kelompok Jabatan Fungsional**

Struktur organisasi dapat dilihat pada Lampiran 1.

RSJ Mutiara Sukma mempunyai tugas membantu Gubernur dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan jiwa, melaksanakan upaya kesehatan yang khusus menangani pelayanan rujukan dan pengembangan pelayanan di bidang kesehatan jiwa dan penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengembangan

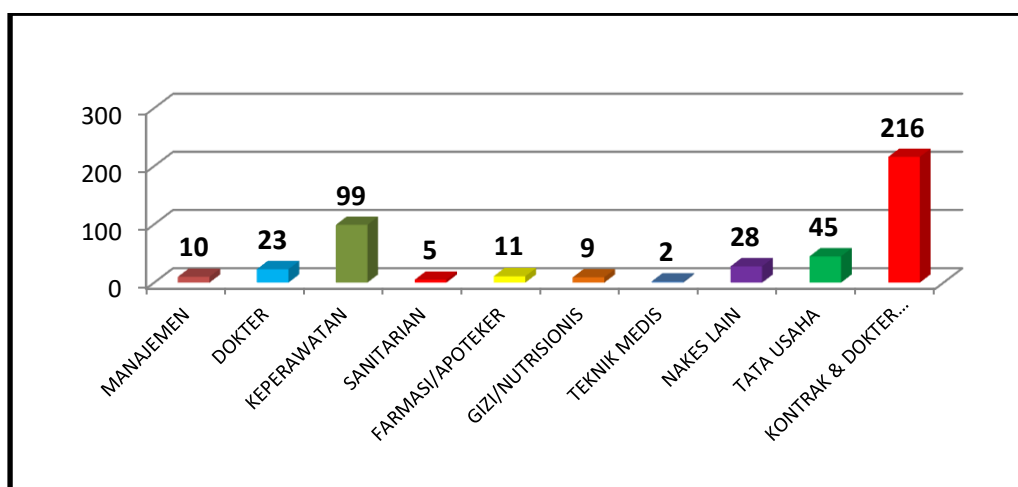
kesehatan, serta melaksanakan pelayanan bermutu sesuai standar pelayanan RSJ Mutiara Sukma.

Dalam melaksanakan tugas, RSJ Mutiara Sukma menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyelenggaraan pelayanan medik dan pelayanan asuhan keperawatan;
- b. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medik dan non medik;
- c. Penyelenggaraan pendidikan dan penelitian tenaga kesehatan;
- d. Penyelenggaraan administrasi umum, kepegawaian dan kerumahtanggan;
- e. Penyelenggaraan administrasi perencanaan, keuangan dan asset;
- f. Penyelenggaraan informasi dan teknologi rumah sakit;
- g. Penyelenggaraan pelayanan rujukan khusus kesehatan jiwa; dan
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur melalui Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Komposisi ketenagaan di RSJ Mutiara Sukma NTB terdiri dari tenaga struktural, fungsional khusus dan fungsional umum, yang dikelompokkan berdasarkan profesi yakni tenaga medis (dokter spesialis, dokter umum, dokter gigi), keperawatan, tenaga kesehatan lain dan tenaga administrasi. Sampai dengan Desember 2021 Sumber Daya Manusia (SDM) yang tersedia di RSJ Mutiara Sukma berjumlah 448 orang dengan rincian (232 orang PNS dan 216 orang Non PNS/Kontrak termasuk dokter spesialis kerjasama). Berikut gambaran ketenagaan berdasarkan kelompok pekerjaan :

Grafik 1.1 Gambaran Ketenagaan RSJ Mutara Sukma Tahun 2021



Sumber : Data Kepegawaian

Ketenagaan di RSJ Mutiara Sukma apabila dilihat dari latar belakang pendidikan, sebagian besar ditempatkan sudah sesuai kompetensinya. Akan tetapi dari segi kuantitas, beberapa profesi masih kekurangan tenaga seperti (Dokter Spesialis

Anak, Dokter Spesialis Jiwa, Perawat, Nutrisionis, Konselor Adiksi, Pranata Komputer, Pranata Hubungan dan Arsiparis).

Jumlah pegawai yang menempuh pendidikan formal (melalui jalur tugas belajar) sampai dengan 2021 terdapat 7 orang, dan (izin belajar) sampai dengan tahun 2021 terdapat 13 orang.

1.5 SISTEMATIKA PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN PERANGKAT DAERAH TAHUN 2021

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan dasar hukum, Visi dan Misi Kepala Daerah, serta prioritas pembangunan daerah sesuai dengan Bidang Urusan Pemerintahan yang dilaksanakan serta data dan informasi umum lainnya

BAB II GAMBARAN UMUM BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN

Menguraikan potensi dan kondisi eksisting dalam tiga tahun terakhir sesuai dengan Bidang urusan pemerintahan yang dilaksanakan dan deskripsi capaian kinerja tahun sebelumnya

BAB III ISU DAN PERMASALAHAN

Menguraikan isu dan permasalahan terkait Bidang urusan pemerintahan yang dilaksanakan

BAB IV PERENCANAAN KINERJA PERANGKAT DAERAH

4.1 SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH

Menguraikan sasaran pembangunan daerah dalam RPJMD/RKPD yang dituju sesuai dengan Bidang urusan pemerintahan yang dilaksanakan beserta targetnya pada tahun 2021 dan target akhir periode RPJMD pada tahun 2023

4.2 TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

Menguraikan tujuan dan sasaran perangkat daerah sesuai dengan Bidang urusan pemerintahan yang dilaksanakan beserta targetnya pada tahun 2021 dan target akhir periode Renstra OPD pada tahun 2023

4.3 PENERAPAN STANDAR PELAYANAN MINIMUM

Menguraikan jenis pelayanan minimum dan targetnya serta bentuk kegiatan yang dilaksanakan dan kebutuhan pendanaannya

4.4 RENCANA KERJA SERTA TARGET DAN PENDANAANNYA

Menguraikan Program, kegiatan, sub kegiatan, kelompok sasaran, lokasi serta target dan pendanaannya menurut sasaran strategis OPD

BAB V CAPAIAN KINERJA PERANGKAT DAERAH

5.1 CAPAIAN KINERJA RPJMD

Menguraikan tingkat capaian indikator kinerja daerah RPJMD terhadap target tahun 2021 dan terhadap target akhir periode RPJMD pada tahun 2023 sesuai dengan bidang urusan pemerintahan yang dilaksanakan

5.2 CAPAIAN KINERJA RENSTRA

Menguraikan tingkat capaian indikator kinerja sesuai dengan yang ditetapkan dalam Renstra OPD terhadap target tahun 2021 dan terhadap target akhir periode Renstra OPD pada tahun 2023.

5.3 CAPAIAN KINERJA RENJA OPD

Menguraikan capaian indikator kinerja berdasarkan sasaran dan capaian program, kegiatan dan sub kegiatan sesuai dengan yang ditetapkan dalam Renja OPD dan dukungan dari pihak lain.

5.4 CAPAIAN KINERJA PROGRAM UNGGULAN

Menguraikan tingkat capaian kinerja program unggulan serta bentuk kegiatan yang dilakukan sesuai dengan yang ditetapkan dalam Renja (Rencana Kerja) OPD dan dukungan dari pihak lain.

5.5 PERMASALAHAN DAN KENDALA

Menguraikan permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja.

5.6 SARAN DAN TINDAK LANJUT

Menguraikan saran dan tindak lanjut untuk perbaikan dalam pencapaian kinerja.

BAB VI PENERAPAN DAN CAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMUM

Menguraikan Capaian kinerja berdasarkan target dan jenis pelayanan minimum serta bentuk kegiatan yang dilaksanakan dan dukungan alokasi pendanaannya.

BAB VII CAPAIAN KINERJA BERDASARKAN SUMBER PENDANAAN YANG DIARAHKAN

Menguraikan Capaian kinerja, bentuk kegiatan yang dilaksanakan dan dan dukungan alokasi pendanaannya bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBH-CHT)

BAB VIII PENUTUP

Menguraikan kesimpulan yang mendeskripsikan tingkat capaian kinerja perangkat daerah.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

GAMBARAN UMUM RSJ MUTIARA SUKMA

2.1 SEJARAH RSJ MUTIARA SUKMA

RSJ Mutiara Sukma mulai beroperasi tanggal 27 Oktober 1987, diresmikan 27 Januari 1990 oleh Menteri Kesehatan RI (Bapak Dr. Adhyatma MPH). Pada awal beroperasi hanya melayani rawat jalan sekaligus sebagai Unit Gawat Darurat. Pelayanan rawat inap baru dilaksanakan tahun 1988/1989 dengan 2 ruangan perawatan (Ruang Mawar dan Melati). Struktur Organisasi RSJ Pusat Mataram semula adalah RSJ Kelas C berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan: 395/MenKes/SK/VI/1989 tanggal 19 Juni 1989. RSJ Pusat Mataram sejak semula direncanakan sebagai RSJ Kelas B, untuk itu RSJ Selebung diintegrasikan dengan RSJ Pusat Mataram dan menjadi RSJ Pusat Mataram Kelas B berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 656/Menkes/SK/X/1991 tanggal 30 Oktober 1991 dan ditetapkan kembali pada 25 Maret 2013 dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: HK.02.03/I/0548/2013.

Tahun 1991 RSJ Mutiara Sukma menambah kapasitas pelayanan rawat inapnya dengan penambahan 2 bangsal perawatan (bangsal Angsoka dan Dahlia), Instalasi Gizi dan Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRs). Tahun 1996 kembali memperluas bangsal perawatan dengan membangun bangsal rehabilitasi mental (bangsal sandat), Instalasi Gawat Darurat (IGD), ruang generator dan incenerator. Tahun 2000 dibangun bangsal khusus terapi dan rehabilitasi narkoba dan tahun 2004 dilakukan pengembangan dan diresmikan sebagai pusat rehabilitasi narkoba "One Stop Centre" (OSC), satu tahun kemudian (2005) RSJ Mutiara Sukma membangun unit konseling dan tes HIV "Bale Matahari" serta tahun 2007 pembangunan bangsal perawatan kelas I dan kelas II (bangsal Flamboyan) untuk mengganti bangsal Angsoka yang sebelumnya merupakan kelas I dan kelas II. Tahun 2014 membangun bangsal perawatan khusus geriatri kelas III dan tahun 2017 membangun 2 gedung perawatan mandiri, terdiri dari 1 gedung rehabilitasi NAPZA yang menggantikan bangunan rehabilitasi NAPZA "One Stop Center" dan VCT "Bale Matahari", dan 1 gedung *asset*, dan tahun 2020 RSJ Mutiara Sukma membangun gedung Evakuasi Pasien Jiwa, renovasi klinik tumbuh kembang anak dan remaja serta gedung diklat, sehingga total sampai dengan Desember 2020 RSJ Mutiara Sukma Sudah memiliki 6 bangsal perawatan, 1 gedung rehabilitasi psikososial, 1 gedung rehabilitasi NAPZA, 1 gedung IGD, 1 gedung evakuasi pasien jiwa, 1 klinik tumbuh kembang anak dan remaja serta 1 gedung diklat.

Sebelum otonomi daerah tahun 2001 RSJ Mataram merupakan Rumah Sakit khusus milik pemerintah pusat dan sejak otonomi daerah tahun 2001, RSJ Mataram menjadi milik Pemerintah Daerah dan merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Dinas Kesehatan Provinsi NTB berdasarkan Peraturan Daerah No.13 tahun 2001. Sejak bulan Agustus 2008 berdasarkan Peraturan Daerah No. 8 Tahun 2008 RSJ Mataram berubah status menjadi Lembaga Teknis Daerah (LTD) dan Desember 2014 berubah nama menjadi “RSJ Mutiara Sukma” berdasarkan Keputusan Gubernur No. 440-344 tahun 2014.

Terbitnya UU No.1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, UU No. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit (RS) dan Peraturan Pemerintah No.23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) serta Peraturan Menteri Dalam Negeri No.61 tahun 2007 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) yang mengamankan semua RS menerapkan PPK-BLU/BLUD. Untuk memenuhi amanat tersebut, RSJ Mutiara Sukma mengusulkan menjadi PPK BLUD dan di *launching* pada tahun 2010 yang diperkuat dengan Surat Keputusan Gubernur NTB No.56 tanggal 25 Januari 2011. Akan tetapi penerapannya dimulai tahun 2012 karena kendala payung hukum yang belum terselesaikan dan Tahun 2021 merupakan tahun ke-9 penerapan PPK-BLUD di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB.

Fokus utama kinerja tahun 2021 adalah peningkatan mutu pelayanan yang ditunjukkan dengan peningkatan kinerja pelayanan dan pencapaian target Standar Pelayanan Minimal (SPM) terutama pencapaian nilai kepuasan pelanggan dan penilaian Akreditasi SNARS edisi 1. Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) yang mulai diterapkan di RSJ Mutiara Sukma tahun 2012 memberi peluang bagi RSJ Mutiara Sukma untuk mengembangkan program kegiatan dan mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan karena PPK-BLUD memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan bagi RSJ Mutiara Sukma, sehingga program kegiatan menjadi lebih efektif dan efisien.

Sejak Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) berlaku 01 Januari 2014, maka berdampak langsung pada pemberian pelayanan kesehatan, mulai dari tingkat primer (Puskesmas, dokter keluarga), sekunder (RS tingkat kabupaten/kota) sampai tingkat tersier (RS Rujukan). RSJ Mutiara Sukma sebagai salah satu RS Rujukan Kesehatan Jiwa bagi peserta JKN dan sebagai RS yang telah terakreditasi paripurna diharuskan menyediakan pelayanan berkualitas sesuai standar dan memuaskan pelanggan

Pada tahun 2020 berdasarkan peraturan gubernur NTB No 53 tahun 2019 pembentukan susunan organisasi tugas dan fungsi serta tata kerja RSJ Mutiara Sukma

mengembangkan struktur organisasi dan kembali menjadi UPT Dinas Kesehatan NTB, dari struktur sebelumnya berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 22 tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Nomor 22 Tahun 2008 Tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Inspektorat, Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Pada tanggal 28 Juni tahun 2021 RSJ Mutiara Sukma menerima barang inventaris dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan berupa 1 (satu) unit Gedung Pusat Layanan Autis dan 1 (satu) paket peralatan pendidikan pusat layanan autis sesuai dengan berita acara nomor 027/1897.KEU/DIKBUD. Kemudian pada tanggal 20 Desember 2021 RSJ Mutiara Sukma menghibahkan 1 unit kendaraan dinas berupa kendaraan roda 4 (Station wagon) kepada Rumah Sakit Mandalika sesuai dengan berita acara nomor 800/3107/TU/RSJMS/2021, serta 1 unit kendaraan dinas berupa mobil ambulans ke Panti Sosial Bina Laras Mutmainnah Selebung Lombok Tengah sesuai dengan berita acara nomor 800/3108/TU/RSJMS/2021.

2.2 PRIORITAS KERJA RSJ MUTIARA SUKMA TAHUN 2021

Prioritas Kerja RSJ Mutiara Sukma antara lain:

- a. Resurvey Akreditasi SNARS edisi 1
- b. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor dalam penatalaksanaan gangguan jiwa kronis.
- c. Mengupayakan sumber dana lain untuk penanganan kasus rawat inap rehabilitasi NAPZA yang tidak bertanggung dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2020.
- d. Peningkatan disiplin pegawai, kompetensi dan profesionalisme Sumber Daya Manusia (SDM)
- e. Revisi terhadap beberapa PERGUB Tata Kelola, SPM, Pola Tarif
- f. Mengorientasikan rumah sakit sebagai bangunan yang berwawasan lingkungan dan jawaban atas tuntutan kebutuhan layanan dan pelayanan paripurna serta berbasis kenyamanan dan keamanan lingkungan (*green hospital/Eco Office*).

2.3 PROGRAM KERJA SUMBER DANA APBD

Rencana program kerja RSJ Mutiara Sukma pada Tahun 2021 disusun berdasarkan kebutuhan untuk meningkatkan mutu pelayanan, mendekatkan akses masyarakat ke pelayanan jiwa dan pengembangan pelayanan melalui program-program sebagai berikut:

2.3.1 Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

- a. Administrasi keuangan perangkat daerah
 - Penyediaan gaji dan tunjangan ASN
- b. Administrasi kepegawaian perangkat daerah
 - Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi
- c. Administasi umum perangkat daerah
 - Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
- d. Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah
 - Pengadaan kendaraan dinas operasional atau lapangan
- e. Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah
 - Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
- f. Peningkatan pelayanan BLUD
 - Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD

2.3.2 Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan masyarakat

- a. penyediaan fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat kesehatan untuk UKP dan UKM rujukan, UKM dan UKM rujukan tingkat daerah provinsi
 - Rehabilitasi dan pemeliharaan rumah sakit
 - Pengembangan rumah sakit
 - Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas layanan kesehatan
 - Pengadaan prasarana fasilitas layanan kesehatan
 - Pengadaan barang penunjang operasional rumah sakit
 - Pengadaan obat, vaksin, makanan dan minuman serta fasilitas kesehatan lainnya
- b. Penyediaan layanan kesehatan untuk UKP rujukan, UKM dan UKM rujukan tingkat daerah provinsi
 - Pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana
 - Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan masalah kesehatan jiwa (ODMK)
 - Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan kecanduan NAPZA
 - Pengelolaan pelayanan kesehatan khusus
 - Operasional pelayanan rumah sakit

- c. Penerbitan izin rumah sakit kelas B dan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat daerah provinsi
 - peningkatan mutu pelayanan fasilitas kesehatan

2.3.3 Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

- a. Perencanaan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan untuk UKM dan UKP provinsi
 - Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan

2.4 PROGRAM KERJA BERSUMBER DANA BLUD

Rencana program kerja RSJ Mutiara Sukma yang bersumber dari dana BLUD adalah peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD dengan kegiatan melaksanakan pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD melalui upaya-upaya antara lain :

2.4.1 UPAYA PROMOTIF DAN PREVENTIF

Upaya Promotif dan Preventif pada RSJ Mutiara Sukma antara lain :

- a. Pelayanan kesehatan jiwa masyarakat dan PKRS
- b. Pelayanan Pendidikan dan Penelitian
- c. Pelayanan rekam medis
- d. Pelayanan administrasi

2.4.2 UPAYA KURATIF (PENGOBATAN)

Upaya Kuratif (Pengobatan) pada RSJ Mutiara Sukma antara lain:

- a. Pelayanan kesehatan jiwa IGD, Rawat Inap, Rawat Jalan
- b. Pelayanan penunjang : Gizi, IPSRS, Diklit, Farmasi & Laboratorium

2.4.3 UPAYA REHABILITATIF

Upaya rehabilitatif pada RSJ Mutiara Sukma antara lain:

- a. Pelayanan rehabilitasi mental
- b. Pelayanan Napza dan HIV/AIDS
- c. Pelayanan rehabilitasi medik

Tabel 2.1

Anggaran Belanja BLUD 2021

Kode rekening	Uraian	Anggara Murni	Anggaran Perubahan	Bertambah/ (berkurang)
5.1	Belanja Operasional	18,114,000,000.00	26,692,548,351.00	8,578,548,351.00
5.1.01	Belanja Pegawai	1,827,100,000.00	1,927,100,000.00	100,000,000.00

Kode rekening	Uraian	Anggara Murni	Anggaran Perubahan	Bertambah/ (berkurang)
5.1.01.99	Belanja Pegawai BLUD	1,827,100,000.00	1,927,100,000.00	100,000,000.00
				-
5.1.02	Belanja Barang Jasa	16,286,900,000.00	24,765,448,351.00	8,478,548,351.00
5.1.02.99	Belanja Barang Jasa BLUD	16,286,900,000.00	24,765,448,351.00	8,478,548,351.00
				-
5.2	Belanja Modal	1,386,000,000.00	4,371,741,500.00	2,985,741,500.00
5.2.02	Belanja Modal dan Mesin	944,000,000.00	2,930,495,000.00	1,986,495,000.00
5.2.02.99	Belanja Modal dan Mesin BLUD	944,000,000.00	2,930,495,000.00	1,986,495,000.00
				-
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	442,000,000.00	777,000,000.00	335,000,000.00
5.2.03.99	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	442,000,000.00	777,000,000.00	335,000,000.00
				-
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Instalasi	-	664,246,500.00	664,246,500.00
5.2.04.99	Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Instalasi BLUD	-	664,246,500.00	664,246,500.00
Jumlah Anggaran Sub kegiatan		19,500,000,000.00	31,064,289,851.00	11,564,289,851.00

Sumber : DPA / RBA RSJ Mutiara Sukma 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah anggaran untuk belanja pegawai dari anggaran murni sebesar Rp.1.827.100.000 dan ada penambahan anggaran sebesar Rp.100.000.000 (5,47%) dari total anggaran sehingga total anggaran untuk belanja pegawai sebesar Rp.1.927.100.000. Jumlah anggaran murni untuk belanja barang jasa sebesar Rp.16.286.900.000 dan ada penambahan anggaran sebesar Rp.8.478.548.351 (52,06%) dari total anggaran sehingga total anggaran untuk belanja barang jasa sebesar Rp.24.765.448.351. Jumlah anggaran murni untuk belanja modal dan mesin sebesar Rp.944.000.000 dan ada penambahan anggaran sebesar Rp.1.986.495.000 (210,43%) dari total anggaran sehingga total anggaran untuk belanja modal dan mesin sebesar Rp.2.930.495.000. Jumlah anggaran murni untuk belanja modal gedung dan bangunan sebesar Rp.442.000.000 dan ada penambahan anggaran sebesar Rp.335.000.000 (75,79%) dari total anggaran sehingga total anggaran untuk belanja modal gedung dan bangunan sebesar Rp.777.000.000. Sedangkan untuk belanja modal jalan, jaringan dan instalasi pada awalnya tidak dianggarkan namun pada anggaran perubahan dianggarkan sebesar Rp.664.246.500 yaitu untuk belanja jaringan dan instalasi. Total penambahan anggaran di anggaran perubahan sebesar Rp.11.564.289.851,00 yang merupakan silpa tahun 2020.

2.5 FASILITAS DAN PELAYANAN YANG TERSEDIA

Sejak menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) tahun 2012, RSJ Mutiara Sukma terus berusaha memberikan pelayanan terbaik dan sesuai standar serta terus berupaya menampilkan *brand image* yang positif untuk menghilangkan stigma negatif RSJ Mutiara Sukma dengan layanan unggulan di bidang pelayanan Kesehatan Jiwa Masyarakat (Keswamas). Pelayanan di RSJ Mutiara Sukma dilaksanakan secara rutin di dalam gedung (*intramural*) dan di luar gedung (*ekstramural*) yang ditujukan untuk memudahkan akses masyarakat ke pelayanan kesehatan jiwa.

Pada tahun 2021 RSJ Mutiara Sukma melaksanakan pelayanannya melalui 8 (delapan) unit pelayanan medik yaitu Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Rawat Inap, Instalasi Gawat Darurat, Instalasi Rekam Medik, dan Instalasi Kesehatan Jiwa Masyarakat (Keswamas), instalasi rehab NAPZA, Instalasi Rehabilitasi Psikosial, Instalasi PKRS (Promosi Kesehatan Rumah Sakit). Serta 5 (lima) instalasi penunjang yaitu Instalasi Gizi, Instalasi Laboratorium, Instalasi Farmasi, Instalasi Pendidikan & Penelitian (Diklat) dan Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRS) serta didukung oleh administrasi (Urusan Keuangan, Urusan Umum, Urusan Kepegawaian, Urusan Perencanaan, Penganggaran dan Pelaporan, Urusan Aset dan Urusan IT), dan manajemen.

Sebagai satu-satunya RS Rujukan Kelas B di bidang kesehatan jiwa di Provinsi NTB, penyediaan sarana prasarana menjadi salah satu fokus dari program dan kegiatan RSJ Mutiara Sukma. Setiap tahun RSJ Mutiara Sukma berupaya mengadakan peralatan penunjang untuk menunjang proses pelayanan di RSJ Mutiara Sukma. Peralatan medis yang tersedia di RSJ Mutiara Sukma antara lain ECT, *Stimulator*, *Dhiatermi*, EEG bermonitor, *Stress Craking Tester*, *Tread Mild Test*, UGD Kit, *Drug Monitor*, *Dental Unit*, ECG, *Automatic Film Processing*, X-Ray Unit, *Oxigen Test*, *Defibrilator*, *Electro Stimulator*, *Suction Pump*, *Short Wave Diathermy*, *Ultra Sound Therapy*, *LF Electro Therapy*, *Infra Red Ultraviolet*, *Spektrofotomer*, *Centrifuge*, *Chemistry Analizer*, *Humalyzer Junior*, *Human Reader Plus*, *Ultra Sound*, Mesin *Scanner MMPI*, *Nebulizer*, *minor surgery*, *brain mapping* dan *neurofeedback*.

Berikut gambaran pelayanan dan fasilitas yang dimiliki RSJ Mutiara Sukma:

1. Jenis Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan:
 - a. Klinik Psikogeriatri Terpadu
 - b. Klinik Psikiatri Dewasa

- c. Klinik Tumbuh Kembang Anak dan Remaja Mental Sehat Ceria (MSC)
 - d. Klinik Penyakit Dalam
 - e. Klinik Penyakit Syaraf
 - f. Klinik Penyakit Anak
 - g. Klinik Khusus TB_DOTS
 - h. Klinik Khusus KTS (Konsultasi dan Test HIV Sukarela)
 - i. Klinik Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Medik
 - j. Klinik Spesialis Konservasi Gigi
 - k. Klinik Konseling NAPZA dan IPWL (Institusi Penerima Wajib Lapor)
 - l. Klinik Konseling ACT
 - m. Klinik Konseling Psikolog Anak Remaja dan Dewasa
 - n. Klinik Konseling Gizi
 - o. Klinik Rehabilitasi Medik (Okupasi, Fisioterapi dan Wicara)
 - p. Klinik Psikometri
 - q. Day Care Rehabilitasi Psikososial
2. Jenis Pelayanan Kesehatan Rawat Inap
 3. Pelayanan Gawat Darurat Psikiatrik Dan Umum
 4. Pelayanan Penunjang
 - a. Pelayanan Radiologi
 - b. Pelayanan Elektromedik
 - c. Pelayanan Laboratorium
 - d. Pelayanan farmasi
 - e. Pelayanan Gizi
 - f. Pelayanan Laundry
 - g. Pelayanan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RS
 - h. Pelayanan Sanitasi
 - i. Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan
 - j. Pelayanan Amulance
 5. Pelayanan Kesehatan Jiwa Masyarakat (Keswamas)
 - a. Kegiatan *Mobile Clinic*, *home visite* dan *home care*
 - b. Pelayanan Integrasi dengan FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama)
 - c. Penyuluhan Kesehatan
 - d. Pengembangan Kelompok Swabantu
 - e. Pelayanan Integrasasi Keluarga (*Family Supporty Group*)
 - f. Dropping Pasien

- g. *Acertive Community Treatment* (ACT)
 - h. Pelayanan korban bencana yang mengalami gangguan jiwa dengan Dukungan Kesehatan Jiwa Psikososial (DKJPS)
 - i. *Hotline* krisis pasung dan orang dengan gangguan jiwa pada aplikasi MAKPASOL (Masyarakat Aktif Klik Pasung Online)
 - j. SIRUKOGALAR (Sistem Rujukan Komunikaasi Tiga Pilar)
6. Pelayanan Rehabilitasi Psikososial
 - a. Terapi Okupasi
 - b. Terapi Kerja
 - c. Terapi Psikologi
 7. Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS)
 - a. Penyuluhan Kesehatan
 - b. Penyebarluasa informasi dan edukasi melalui media cetak, media elektronik, media sosial dan media edukasi lainnya
 - c. Kunjungan perlakuan skrining ke sasaran pada kelompok resiko tertentu/masyarakat

Tabel 2.2
Distribusi Ruang Rawat Inap yang Tersedia di RSJ Mutiara Sukma s.d. Desember 2021

NO	RUANGAN	KELAS/TEMPAT TIDUR				PERUNTUKAN	KETERANGAN
		VIP	I	II	III		
1	MELATI	-			20	Ruang intensif laki-laki	
2	ANGSOKA	-			25	Ruang pemulihan laki-laki	
3	DAHLIA	-			8	Ruang intensif perempuan	
4	MAWAR	-			8	Ruang pemulihan perempuan	
5	ANGGREK	-			10	Ruang detoksifikasi & rehabilitasi medis NAPZA	Khusus laki-laki
6	BANGSAL ORGANIK	-			4	Isolasi layanan ODGJ dengan COVID-19, ODGJ dengan TB, ODGJ dengan infeksi menular lainnya	Jenis kelamin laki-laki dan perempuan

NO	RUANGAN	KELAS/TEMPAT TIDUR				PERUNTUKAN	KETERANGAN
		VIP	I	II	III		
7	KENANGA	-			12	- Isolasi layanan ODGJ dengan COVID-19, ODGJ dengan TB, ODGJ dengan infeksi menular lainnya '- Ruang antara/triage isolasi	Jenis kelamin laki-laki dan perempuan
8	WIJAYA KUSUMA	-	2 L : 1 P :1	4 L : 2 P :2	-	Ruang pemulihan kelas I dan II, jenis kelamin laki-laki dan perempuan	
9	FLAMBOYAN	-	4 L : 2 P :2		4 L : 2 P :2	Ruang intensif dan pemulihan anak remaja, usia balita sampai 18 tahun	a). Pasien yang didampingi adalah pasien usia prasekolah (5 tahun ke bawah) b). Pasien usia 6-18 tahun tidak didampingi kecuali ada kondisi penyulit atau penyakit fisik
JUMLAH		0	6	4	91	101	

Sumber: SK Direktur Tentang: Komposisi jumlah tempat tidur pasien rawat inap di lingkup RSJ Mutiara Sukma

2.6 PENCAPAIAN DAN ANALISIS KINERJA

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target kinerja, standar baku atau pencapaian tahun sebelumnya. Pengukuran Kinerja RSJ Mutiara Sukma didasarkan pada realisasi pencapaian indikator dan target program kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) 2019-2023, Rencana Kerja (Renja) 2021 dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) 2021. Berikut hasil Pengukuran Pencapaian Kinerja tahun 2021:

2.6.1 Pencapaian Kinerja Pelayanan Intramural

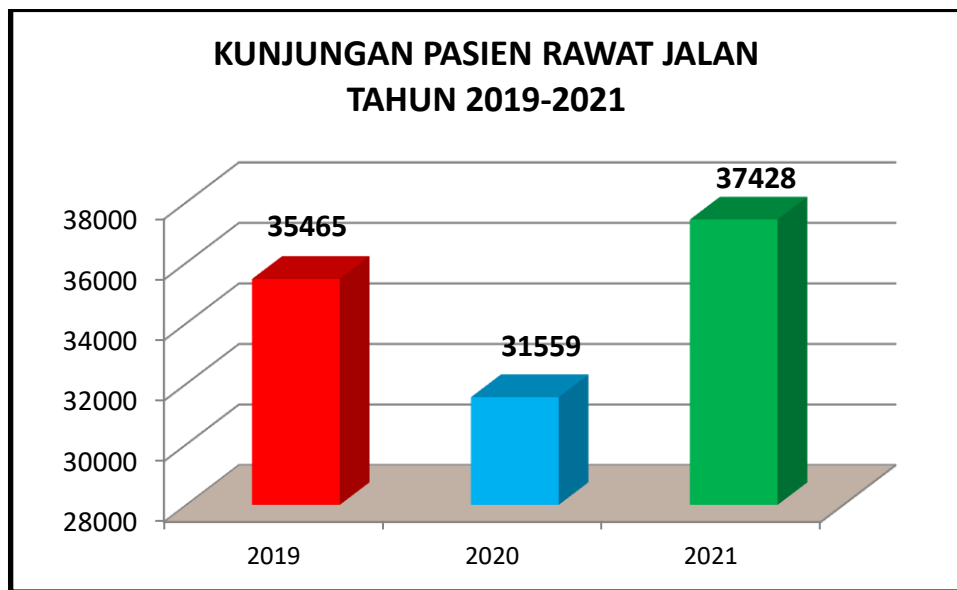
Pelayanan Intramural adalah pelayanan berupa pemberian usaha-usaha kesehatan jiwa yang bisa didapatkan dalam gedung rumah sakit. Adapun pelayanan intramural RSJ Mutiara Sukma antara lain sebagai berikut:

a. Pelayanan Kunjungan Rawat Jalan

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, kunjungan rawat jalan cenderung fluktuatif. Tahun 2019 kunjungan rawat jalan RSJ Mutiara Sukma sebesar 35.465 kunjungan dan tahun 2020 menurun sebesar 10,9% menjadi 31.599 kunjungan, penurunan kunjungan ini dikarenakan pada tahun 2020 terjadi

bencana non alam pandemi covid-19 dan adanya pembatasan pelayanan sesuai protokol Covid-19 serta adanya penetapan peraturan sistem rujukan berjenjang oleh BPJS. Pada tahun 2021 meningkat sebesar 6,8% menjadi 37.428 kunjungan. Adanya peningkatan jumlah kunjungan tahun 2021 karena keberhasilan instalasi PKRS dalam mensosialisasikan jenis layanan yang ada di RSJ Mutiara sukma dan cara merujuk ke RSJ tanpa melalui sistem rujukan yang berjenjang. Selain itu kasus Covid-19 di provinsi NTB telah menurun dan sebagian besar masyarakat sudah divaksinasi. Berikut gambaran perkembangan kunjungan rawat jalan di RSJ Mutiara Sukma:

Grafik 2.1
Perkembangan Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2019-2021



Sumber : Instalasi Rekam Medik

Berikut gambaran jumlah kunjungan pasien rawat jalan berdasarkan status bayar :

Tabel 2.3
Kunjungan Pasien Rawat Jalan RSJ Mutiara Sukma
Berdasarkan Status Bayar Tahun 2019 s.d Tahun 2021

STATUS BAYAR	TAHUN					%
	2019	%	2020	%	2021	
BPJS	27,380	77.20	23,198	73.41	26,970	72.06
UMUM	7,642	21.55	7,962	25.20	9,881	26.40
BANSOS	443	1.25	439	1.39	577	1.54
TOTAL	35,465	100	31,599	100	37,428	100

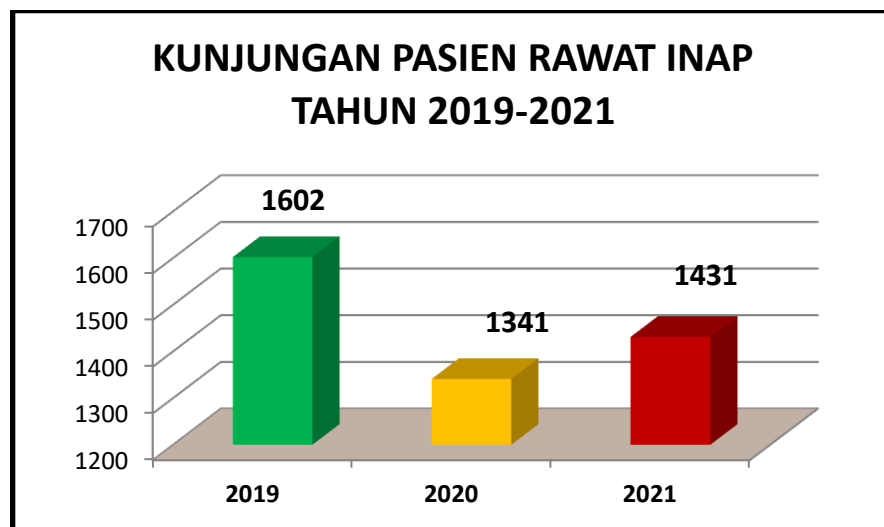
Sumber : Instalasi Rekam Medik

Pada tabel 2.3 di atas kunjungan rawat jalan berdasarkan status bayar terlihat bahwa kunjungan terbanyak adalah pasien BPJS sebesar 72,06%. Jumlah kunjungan mengalami peningkatan pada tahun 2021, peningkatan kunjungan ini karena RSJ Mutiara Sukma telah mensosialisasikan jenis layanan yang ada di RSJ Mutiara sukma dan cara merujuk ke RSJ tanpa melalui sistem rujukan yang berjenjang kepada fasilitas kesehatan tingkat pertama. Selain itu kasus covid-19 di provinsi NTB telah menurun dan sebagian besar masyarakat sudah divaksinasi.

b. Pelayanan Rawat Inap

Pelayanan rawat inap terdiri dari pelayanan kelas I, kelas II dan kelas III yang terbagi dalam 7 ruang perawatan untuk pasien gangguan jiwa dan 1 ruang perawatan detoksifikasi dan rehabilitasi NAPZA. Dalam 3 (tiga) tahun terakhir jumlah kunjungan rawat inap mengalami fluktuasi dimana tahun 2019 jumlah kunjungan rawat inap sebesar 1.602 kunjungan dan tahun 2020 kunjungan rawat inap menurun menjadi 1.341 kunjungan, sedangkan tahun 2021 kunjungan rawat inap meningkat menjadi 1.431.

Grafik. 2.2
Perkembangan Kunjungan Pasien Rawat Inap Tahun 2019-2021



Sumber: Instalasi Rekam Medik

Adanya peningkatan jumlah kunjungan tahun 2021 karena keberhasilan instalasi PKRS dalam mensosialisasikan jenis layanan yang ada di RSJ Mutiara sukma dan cara merujuk ke RSJ tanpa melalui sistem rujukan yang berjenjang.

Seperti pada kunjungan rawat jalan, pemberlakuan JKN mengubah komposisi pasien berdasarkan status bayar. Tahun 2021 sebagian besar

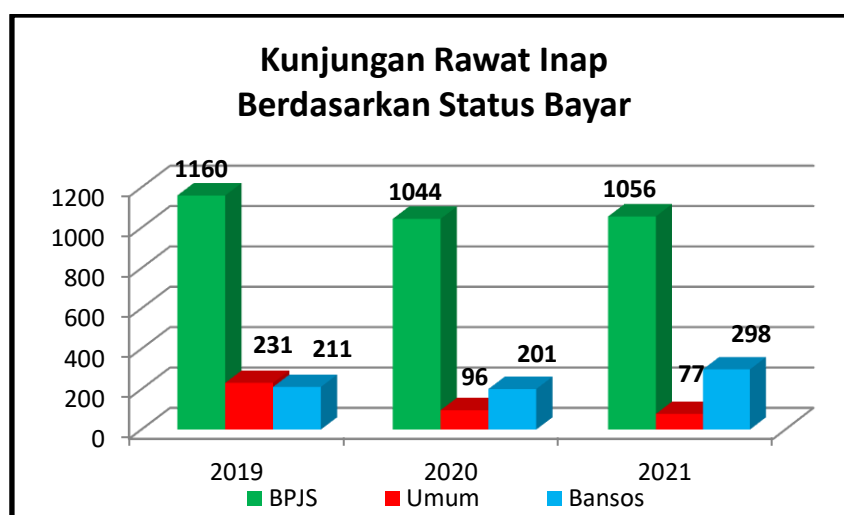
pasien rawat inap adalah pasien BPJS sebesar 73,79%, sedangkan pada tahun 2020 berdasarkan status bayar pasien BPJS sebesar 77,85%. Berikut gambaran komposisi pasien berdasarkan status pembayaran:

Tabel 2.4
Kunjungan Pasien Rawat Inap RSJ Mutiara Sukma Berdasarkan Status Bayar Tahun 2019 s.d Tahun 2021

STATUS BAYAR	TAHUN					
	2019	%	2020	%	2021	%
BPJS	1160	72.41	1044	77.85	1056	73.79
UMUM	231	14.42	96	7.16	77	5.38
BANSOS	211	13.17	201	14.99	298	20.82
TOTAL	1602	100	1341	100	1431	100

Sumber : Instalasi Rekam Medik

Grafik 2.3
Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Status bayar



Kinerja rawat inap dapat dilihat dari pencapaian indikator mutu, yakni *Bed Occupancy Ratio* (BOR), *Average Length Of Stay* (ALOS), *Bed Turn Over* (BTO), *Turn Over Interval* (TOI) dan indikator mutu lainnya. Gambaran pencapaian kinerja rawat inap berdasarkan indikator mutu RSJ Mutiara Sukma 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.5
Pencapaian Kinerja RSJ Mutiara Sukma Berdasarkan Indikator Mutu Tahun 2019 s.d Tahun 2021

No.	Indikator	Tahun		
		2019	2020	2021
1.	BOR (<i>Bed Occupancy Ratio</i>)	54,25%	61,15%	65,78%

2.	ALOS (<i>Average Length of Stay</i>)	21 hari	17 Hari	18 hari
3.	BTO (<i>Bed Turn Over</i>)	10 kali	13 Kali	14 Kali
4.	TOI (<i>Turn Over Interval</i>)	16 hari	11 Hari	9 Hari
5.	Jumlah TT	150	105	101
6.	Hari Perawatan	29.702	22,603	24,248

Sumber : Instalasi Rekam Medik

Indikator BOR memberikan gambaran tentang tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur di rumah sakit. Pada tabel di atas terlihat bahwa Indikator BOR RSJ Mutiara Sukma tahun 2021 sebesar 65,78% lebih tinggi dari tahun 2019 maupun tahun 2020. Peningkatan BOR ini disebabkan karena adanya pengurangan Tempat Tidur selama pandemi Covid-19 dimana Tempat Tidur tahun 2020 sebanyak 105 menjadi 101 TT pada tahun 2021.

Indikator ALOS adalah rata-rata lama rawat inap seorang pasien. Indikator ini di samping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan. Berdasarkan tabel di atas nilai indikator ALOS RSJ Mutiara Sukma tahun 2021 adalah 18 hari, lebih lama dari ALOS tahun 2020 sebesar 17 hari. Hal ini disebabkan karena RSJ Mutiara Sukma merawat pasien jiwa dimana proses penyembuhan pasien lebih lama jika dibandingkan dengan pasien yang mengalami penyakit fisik.

Salah satu instrumen yang mendukung pelayanan ini adalah dengan diterapkannya *clinical pathway*, dimana pasien dengan kondisi yang sama akan mendapatkan pelayanan yang sama sesuai standar pelayanan dari masing-masing multidisiplin. Di samping itu mekanisme pelayanan oleh tim ACT KESWAMAS (*Assertive Community Treatment* Kesehatan Jiwa Masyarakat) yang melakukan komunikasi aktif dengan Puskesmas memastikan keluarga pasien bisa menjemput saat pasien dipulangkan, juga tidak kalah pentingnya peran Manajemen Pelayanan Pasien (MPP) yang dengan tugasnya memastikan pasien dilayani secara komprehensif dan tuntas oleh Profesi Pemberi Asuhan (PPA). Jika pasien yang telah pulih tidak dimungkinkan untuk dijemput oleh keluarga, maka pada beberapa kasus Tim Keswamas melaksanakan kegiatan *dropping*.

Indikator BTO adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Indikator BTO RSJ Mutiara Sukma tahun 2021 sebesar 14 kali. Hal ini mungkin dikarenakan RSJ Mutiara Sukma adalah rumah sakit khusus dengan kasus kronis atau perawatan lama.

Indikator TOI adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dihitung mulai dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Indikator TOI RSJ Mutiara Sukma tahun 2021 sebesar 9 hari.

Kerja keras serta kerjasama yang baik semua pihak, komitmen seluruh CHRSJMS untuk meningkatkan mutu pelayanan serta dukungan kegiatan *ekstramural* (luar gedung) RSJ Mutiara Sukma dalam mensosialisasikan dan mempromosikan pelayanan kesehatan jiwa adalah faktor yang mendukung pencapaian target kinerja tahun 2021.

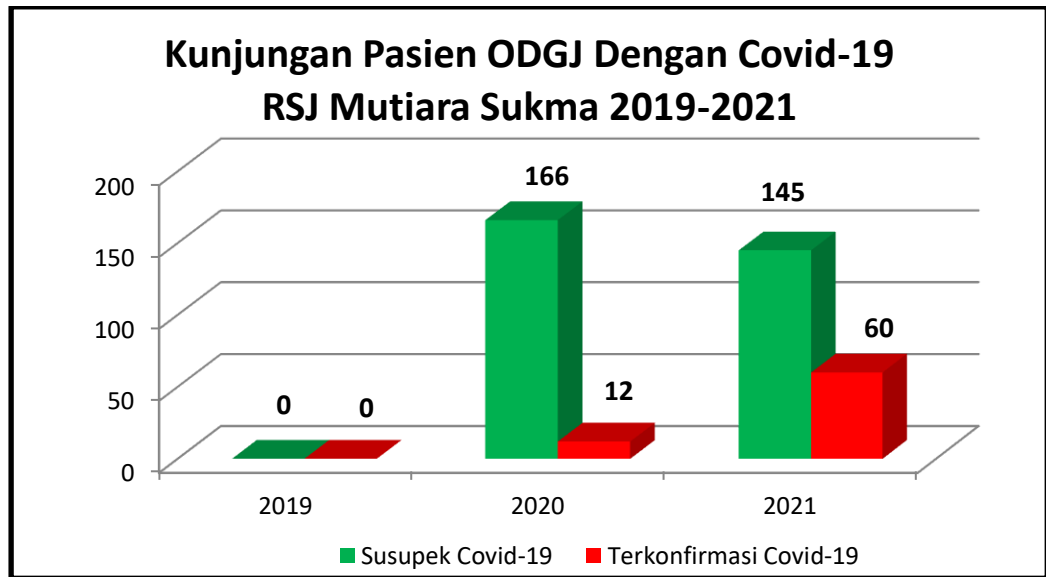
c. Pelayanan ODGJ dengan COVID-19 (Penyakit Infeksi)

Sejak diterapkannya RSJ Mutiara Sukma sebagai Rumah Sakit Rujukan darurat COVID-19 khusus untuk pasien ODGJ dengan COVID-19 (penyakit infeksi), maka jumlah kunjungan yang terhitung dari bulan Januari-Desember 2021 sebanyak 205 kasus, dengan rincian antara lain 145 kasus dengan kasus suspek covid-19 dan 60 dengan kasus terkonfirmasi covid-19, jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 tahun 2021 meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020 dikarenakan pada tahun 2021 jumlah kasus Covid-19 di provinsi NTB meningkat yang berimbas pada peningkatan kasus pasien ODGJ dengan Covid-19.

kapasitas tempat tidur pasien covid-19 di RSJ Mutiara Sukma sebanyak 16 TT, dimana ada 2 lokasi penempatan pelayanan pasien dengan covid-19 diantaranya: (1) Bangsal Organik dengan 4 TT, 3 diantaranya diruang bertekanan negatif dan 1 ruang Ventilasi Alami, (2) Ruang Kenanga dengan 12 TT yang keseluruhannya merupakan ruang Ventilasi Alami, ruang ventilasi alami adalah ruangan khusus untuk menempatkan pasien dengan diagnosa yang sama dengan memperhatikan jarak tempat tidur dan ventlasi yang baik.

Berikut gambaran kunjungan kasus ODGJ dengan Covid-19 dari tahun 2019-2021.

Kunjungan Pasien ODGJ dengan Covid-19



Sumber : Instalasi Rawat Inap

d. Pelayanan Vaksinasi Covid-19 RSJ Mutiara Sukma

RSJ Mutiara Sukma membuka layanan Vaksinasi bertujuan untuk membantu upaya pemerintah Indonesia dalam menangani masalah Covid-19, memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit tertentu sehingga apabila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut maka pasien hanya mengalami sakit ringan, tetapi apabila seseorang tidak mendapatkan vaksinasi maka ia tidak akan memiliki kekebalan spesifik terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan pemberian vaksinasi tersebut. Dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19, orang dewasa/lansia yang tidak mendapatkan vaksinasi COVID-19 lengkap sesuai jadwal serta mengabaikan protokol kesehatan maka akan menjadi rentan tertular dan jatuh sakit akibat COVID-19.

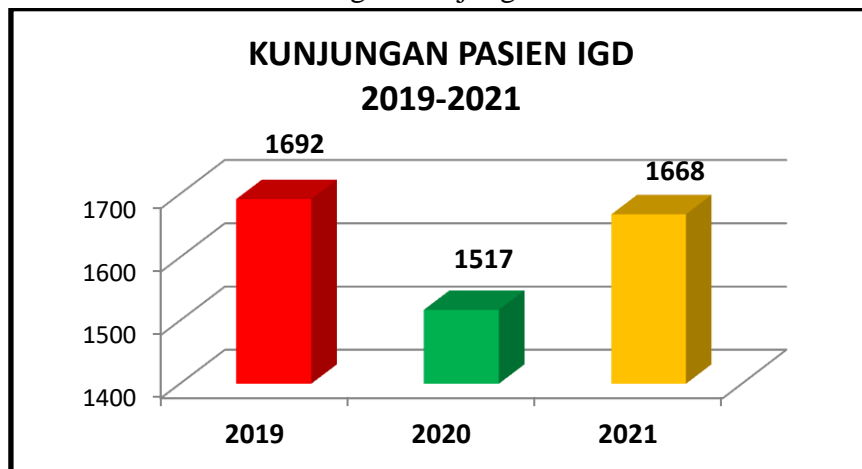
Kelompok prioritas penerima vaksin adalah penduduk yang berdomisili di Indonesia yang berusia ≥ 18 tahun. Kelompok penduduk berusia di bawah 18 tahun dapat diberikan vaksinasi apabila telah tersedia data keamanan vaksin yang memadai dan persetujuan penggunaan pada masa darurat (*emergency use authorization*) atau penerbitan nomor izin edar (NIE) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Jumlah orang yang terlayani Vaksinasi Covid-19 di RSJ Mutiara Sukma selama tahun 2021 sebanyak 38,171 orang.

e. Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD)

Sebagai RS Jiwa dengan Instalasi Kegawatdaruratannya yang khusus, maka kunjungan di IGD RSJ Mutiara Sukma terbanyak masih melayani kasus kegawatdaruratan psikiatri. Kunjungan ke IGD RSJ Mutiara Sukma tahun 2019 sebanyak 1,692 kunjungan dan menurun pada tahun 2020 menjadi 1.517 kunjungan, sedangkan tahun 2021 meningkat menjadi 1.668 kunjungan. Berikut gambaran kunjungan pasien ke IGD 3 (tiga) tahun terakhir :

Grafik. 2.5
Perkembangan Kunjungan IGD Tahun 2019-2021



Sumber : Instalasi Gawat Darurat

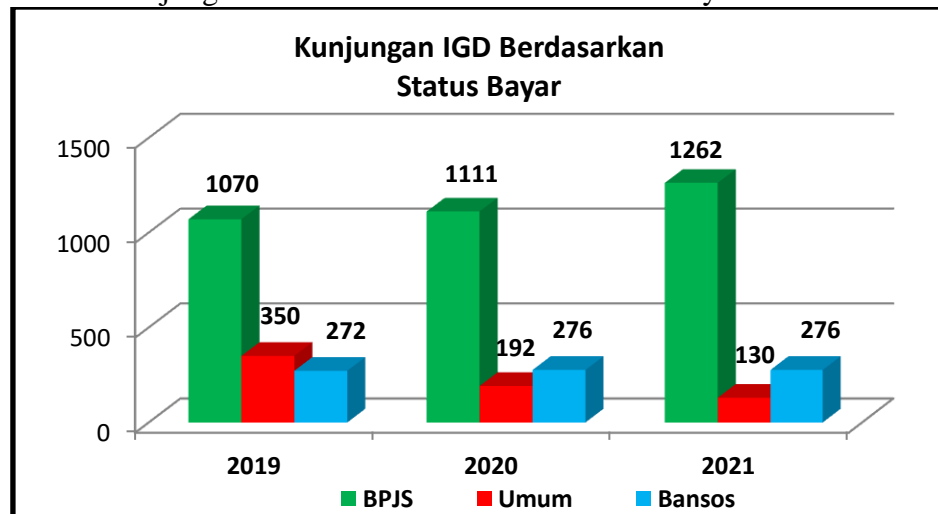
Seperti pada rawat jalan dan rawat inap, pasien IGD dengan status pembayaran menggunakan BPJS masih merupakan pasien dominan dengan pencapaian 75,66% pada tahun 2021. Berikut jumlah kunjungan pasien berdasarkan status pembayaran:

Tabel 2.6
Kunjungan Pasien IGD Berdasarkan Status Bayar
Tahun 2011 s.d Tahun 2021

STATUS BAYAR	TAHUN					
	2019	%	2020	%	2021	%
BPJS	1070	63.24	1111	73.24	1,262	75.66
UMUM	350	20.69	192	12.66	130	7.79
BANSOS	272	16.08	214	14.11	276	16.55
TOTAL	1692	100	1517	100	1,668	100

Sumber : Instalasi Gawat Darurat

Grafik 2.6
Kunjungan Pasien IGD Berdasarkan Status Bayar



Sumber : Instalasi Gawat Darurat

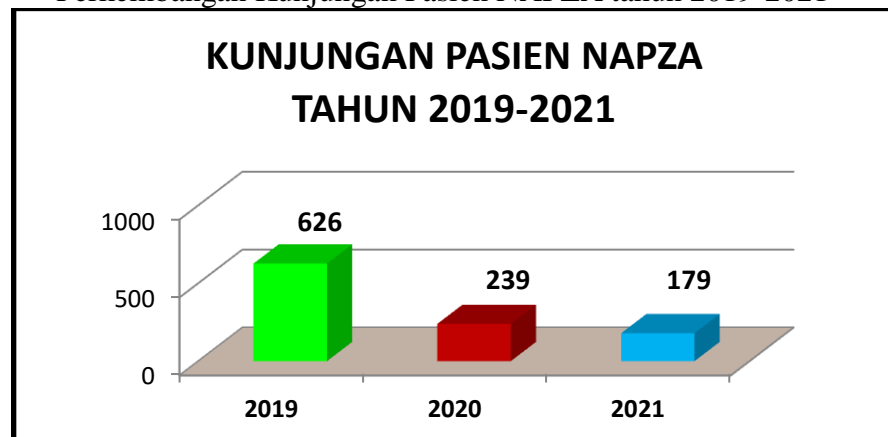
Pasien yang datang ke IGD tahun 2021 adalah pasien dengan status Gawat Darurat sebesar 61,09% atau 1019 kunjungan dan sebagian besar pasien menjalani perawatan lanjutan (rawat inap) yakni sebesar 78,96% dan 15,77% yang menjalani rawat jalan serta 4,68% yang menolak dirawat.

f. Pelayanan Rehabilitasi Napza

Selain melayani pasien gangguan jiwa, tugas pokok lain dari RSJ Mutiara Sukma adalah penanganan pasien penyalahgunaan Napza khususnya kegiatan rehabilitasi Napza.

Berdasarkan laporan tahun 2021 jumlah kasus penyalahgunaan Napza yang direhabilitasi di RSJ Mutiara Sukma adalah 179 kasus, menurun dibandingkan dengan tahun 2020 yakni sebesar 239 kasus. Berikut gambaran kasus Rehabilitasi Napza yang menjalani perawatan rehabilitasi di RSJ Mutiara Sukma selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Grafik 2.7
Perkembangan Kunjungan Pasien NAPZA tahun 2019-2021

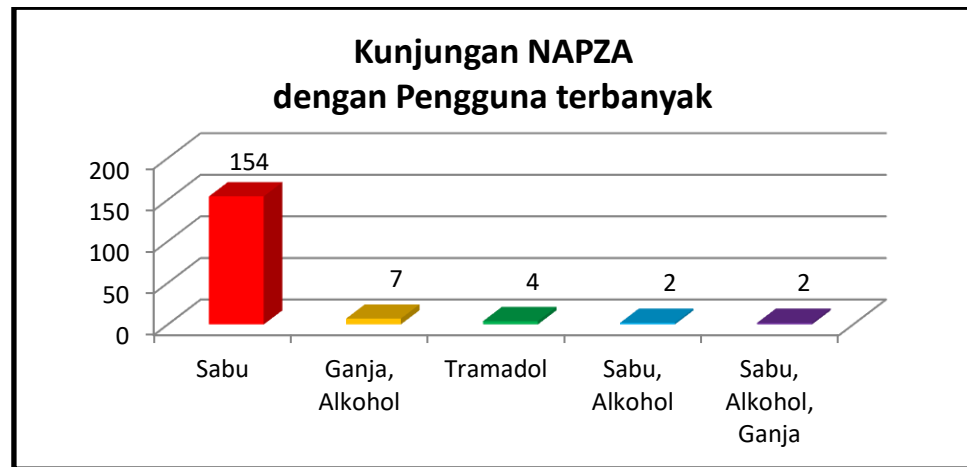


Sumber : Instalasi Terapi dan Rehabilitasi NAPZA dan HIV AIDS

Pada tahun 2021 tercatat penggunaan NAPZA terbanyak yang direhabilitasi adalah penggunaan sabu sebesar 86,03% dan penggunaan sabu-alkohol sebesar 3,91%. Rincian kasus yang ditangani di RSJ Mutiara Sukma NTB dapat dilihat pada lampiran 2 (Pelayanan Rehabilitasi Napza).

Grafik 2.8

Kunjungan Pasien Napza dengan Pengguna Terbanyak



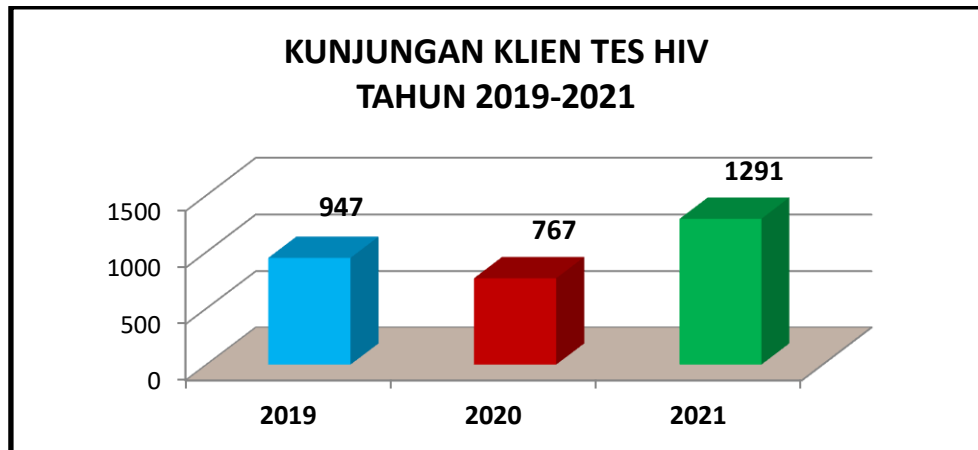
Sumber : Instalasi Terapi dan Rehabilitasi NAPZA dan HIV/AIDS

g. Pelayanan Konseling dan Tes HIV/AIDS

Pelayanan HIV/AIDS di RSJ Mutiara Sukma dilaksanakan di unit Konseling Tes HIV/AIDS. Berdasarkan laporan jumlah klien dalam 3 (tiga) tahun terakhir cenderung fluktuatif. Tahun 2019 jumlah klien adalah 947 klien, dan tahun 2020 jumlah klien menurun sebesar 19% menjadi 767 klien. Sedangkan Tahun 2021 jumlah klien meningkat 68,31% menjadi 1.291 kunjungan. Peningkatan kunjungan tahun 2021 ini karena RSJ Mutiara Sukma telah mensosialisasikan jenis-jenis pelayanan yang ada di RSJ Mutiara Sukma termasuk pelayanan Konseling dan Tes HIV/AIDS.

Berikut gambaran jumlah klien Konseling dan Tes HIV/AIDS di RSJ Mutiara Sukma dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Grafik 2.9
Perkembangan Jumlah Klien Tes HIV Tahun 2019-2021

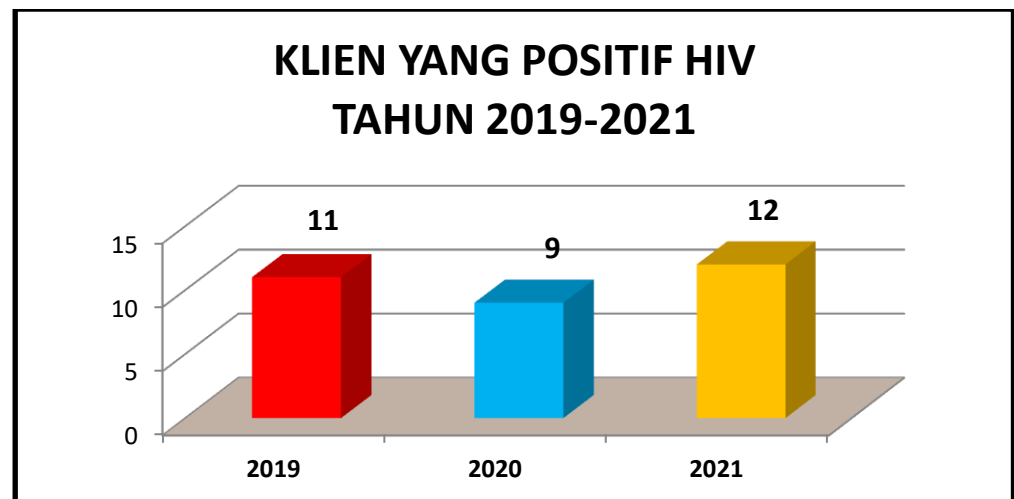


Sumber : Instalasi Terapi dan Rehabilitasi NAPZA dan HIV AIDS

Dari 1.291 kunjungan klien tersebut, sebanyak 602 klien yang menjalani test tahun 2021, dan jumlah klien yang ditemukan positif HIV adalah 12 orang, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020 dengan jumlah penemuan kasus positif HIV sebanyak 9 orang.

Berikut gambaran jumlah pasien positif HIV RSJ Mutiara Sukma:

Grafik 2.10
Perkembangan Jumlah Klien Yang Positif di RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019-2021



Sumber : Instalasi Terapi dan Rehabilitasi NAPZA dan HIV AIDS

Dari 12 klien positif HIV, 11 orang adalah laki-laki dan 1 orang perempuan dan klien yang ditemukan positif 100% tertangani. Penjangkauan klien atau penemuan kasus di RSJ Mutiara Sukma dilakukan dengan 2 cara yakni melalui kegiatan statis (yaitu penanganan pasien yang datang ke RSJ Mutiara Sukma) dan *mobile* (yaitu penjangkauan pasien di luar gedung RSJ Mutiara Sukma), berikut rincian hasil kedua kegiatan tersebut:

Tabel 2.7
Gambaran Hasil Kegiatan Penjangkauan Klien oleh RSJ Mutiara Sukma
Melalui Kegiatan Statis dan Mobile Tahun 2021

NO	NAMA KEGIATAN	JUMLAH KUNJUNGAN		TOTAL
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Klien yang datang sendiri (Statis)	572	144	716
2	Klien yang datang atas rujukan (Statis)	50	2	52
	a). RSJ Mutiara Sukma			
3	Mobile VCT	453	70	523
	a). Lapas Mataram	423	0	423
	b). Lombok Barat	30	7	37
	c). Lapas Perempuan	0	63	63
TOTAL		1075	286	1291

Sumber : Instalasi Terapi dan Rehabilitasi NAPZA dan HIV AIDS

Dari tabel di atas terlihat bahwa penjangkauan klien dengan kegiatan Statis lebih tinggi (59,49%) dibandingkan dengan kegiatan Mobile (40,51%) dan tempat penjangkauan berisiko yang paling banyak klien menjalani tes adalah di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Mataram. Rincian distribusi klien dapat dilihat pada Lampiran 3.

h. Pelayanan Rehabilitasi Psikososial

Rehabilitasi psikososial adalah tahapan akhir dari perawatan pasien rawat inap untuk melatih kemandirian bagi pasien. Pelayanan rehabilitasi psikososial dikoordinir oleh instalasi rehabilitasi psikososial. Tujuannya untuk mempersiapkan pasien kembali ke keluarga dan masyarakat dengan memberikan beberapa terapi secara psikologis dan membekali mereka dengan berbagai keterampilan agar siap kembali ke masyarakat dan mampu kembali produktif dan berkarya, sehingga tidak menjadi beban bagi masyarakat dan keluarganya. Berikut gambaran kegiatan yang diikuti pasien saat mengikuti tahapan rehabilitasi selama tahun 2021:

Tabel 2.8
Jenis Kegiatan yang Diikuti Pasien Rehabilitasi Psikososial
di RSJ Mutiara Sukma Tahun 2021

NO	JENIS TERAPI	JUMLAH KUNJUNGAN	%
1	Remediasi Kognitif	679	2.56
2	Psiko Edukasi	8,676	32.68
3	Terapi ADL	2,748	10.35
4	Terapi Psikoreligi	2,220	8.36
5	Terapi Relaksasi, Bermain	5,654	21.30

NO	JENIS TERAPI	JUMLAH KUNJUNGAN	%
	dan Olahraga		
6	Terapi Okupasi & Vokasi	6,572	24.75
TOTAL		26,549	100.00

Sumber : Instalasi Rehabilitasi Psikososial

Jenis terapi yang dijalani pasien di unit rehabilitasi ditentukan berdasarkan skrining awal saat pasien pertama kali dikirim ke unit rehabilitasi, namun selanjutnya pasien tetap diperkenankan mengikuti semua terapi jika mampu. Jenis terapi yang banyak diikuti pasien yakni terapi gerak dan olahraga, serta terapi Okupasi dan Vokasi.

i. Pelayanan Rehabilitasi Medik

Pelayanan rehabilitasi medik tahun 2021 sebesar 199 kunjungan dan meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020 dengan jumlah kunjungan 53 kunjungan. Peningkatan ini disebabkan karena kasus pandemi covid-19 di provinsi NTB telah mengalami penurunan dan RSJ Mutiara Sukma telah berhasil melakukan sosialisasi tentang jenis-jenis layanan di rumah sakit.

j. Pelayanan Psikometri

Pelayanan psikometri Tahun 2021 sebesar 2,429 pemeriksaan dan meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 2,062 pemeriksaan. Peningkatan ini disebabkan karena adanya permintaan tes kesehatan jiwa sebagai persyaratan rekrutmen pegawai, penempatan pegawai bahkan untuk persyaratan pemilihan pejabat publik.

k. Pelayanan Psikiatri Anak "Mental Sehat Ceria" (MSC)

Pelayanan psikiatri anak adalah klinik yang menangani kasus kejiwaan pada anak dan remaja. MSC juga memiliki fasilitas untuk melayani pasien dengan permasalahan pada tumbuh kembangnya. Adapun pelayanan yang terdapat di klinik MSC antara lain konsultasi dengan spesialis konsultan jiwa anak, pelayanan spesialis kedokteran fisik dan rehabilitasi medik seperti terapi wicara, terapi okupasi dan fisioterapi. Selain itu MSC juga melayani pemeriksaan fisik dan mental, tes IQ, konseling psikolog, tes kepribadian, tes bakat minat, tes perkembangan, dan tes kesiapan masuk sekolah pada anak-anak.

Jumlah kunjungan di klinik MSC tahun 2021 sebesar 2101 kunjungan, menurun jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 2,271 kunjungan. Penurunan kunjungan ini disebabkan karena kurangnya salah satu psikiater (dokter spesialis jiwa) di poli anak dan remaja sehingga pasien disatukan dengan poli dewasa.

l. Pelayanan Gigi dan Mulut

Jumlah kunjungan poliklinik gigi dan mulut pada tahun 2021 sebesar 280 kunjungan dan meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 88 kunjungan. Peningkatan ini disebabkan karena kasus pandemi covid-19 di provinsi NTB telah mengalami penurunan dan RSJ Mutiara Sukma telah berhasil melakukan sosialisasi tentang jenis-jenis layanan di rumah sakit.

m. Pelayanan Radiologi

Pasca gempa bumi Tahun 2018 pelayanan radiologi tidak dapat beroperasi dan pada Tahun 2020 pelayanan radiologi mulai beroperasi dan pasien mulai meningkat. Tahun 2021 jumlah kunjungan radiologi sebesar 1447 kunjungan dan meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 1.100 kunjungan. Peningkatan jumlah kunjungan radiologi tahun 2021 disebabkan karena banyaknya permintaan pelayanan *rontgen* untuk pemeriksaan Covid-19.

2.6.2 Pencapaian Kinerja Pelayanan *Ekstramural*

Seperti dijelaskan sebelumnya, Pelayanan kesehatan jiwa yang dilakukan RSJ Mutiara Sukma dilakukan dalam gedung (*intramural*) dan di luar gedung (*ekstramural*). Kegiatan di dalam gedung merupakan kegiatan rutin, sedangkan kegiatan *ekstramural* adalah pelayanan langsung ke masyarakat yang dikoordinir oleh Instalasi Kesehatan Jiwa Masyarakat (Keswamas). Dalam pelaksanaannya Instalasi Keswamas membentuk tim yang disebut Tim Keswamas yang terdiri dari psikiater, dokter umum, psikolog dan perawat, atau bersama dengan profesi lain yang ada sesuai kebutuhan pelayanan *ekstramural* tersebut. Merujuk inovasi Sistem Rujukan Komunikatif Tiga Pilar, pelaksanaan program kegiatan *ekstramural* Kesehatan Jiwa Masyarakat berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan dan Puskesmas dalam penentuan daerah tujuan kegiatan serta didukung oleh dokter, perawat atau petugas Puskesmas setempat.

Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat umum dan klien gangguan jiwa yang secara geografis sulit mengakses pelayanan kesehatan jiwa atau daerah-daerah yang angka gangguan jiwanya tinggi namun kepatuhan berobatnya rendah serta pasien yang dipasung oleh keluarga atau masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini secara umum adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam mendukung pelayanan kesehatan jiwa komunitas dan mengaktifkan Puskesmas sebagai *gate keepers* pelayanan kesehatan jiwa dengan mendekatkan akses dan kapasitas petugas di daerah. Sedangkan secara khusus kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pelayanan langsung dan advokasi kepada masyarakat, dan membantu Puskesmas dalam pengembangan model pelayanan kesehatan jiwa sesuai kondisi dan situasi setempat.

Bentuk kegiatan ektramural yang dilakukan RSJ Mutiara Sukma adalah *mobile clinic*, *home visit*, kegiatan integrasi, *dropping* pasien, temu konsultasi, layanan ACT *mobile hotline* layanan krisis, *Self Help Group (SHG)*, penjangkauan pasien pasung, dan penanganan korban gangguan jiwa akibat bencana serta penyebarluasan informasi dan edukasi khususnya tentang kesehatan jiwa melalui leaflet, media massa, majalah, dan pameran. Kegiatan *mobile clinic* selain dilakukan untuk menjangkau pasien gangguan jiwa juga mulai diterapkan pada penjangkauan klien HIV/AIDS yang mulai dilaksanakan sejak tahun 2015.

Adapun pelayanan ektramural RSJ Mutiara Sukma antara lain sebagai berikut

a. Kegiatan integrasi dan *mobile clinic* kesehatan jiwa

Pelayanan *ektramural* integrasi dan *mobile clinic* pada tahun 2021 dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kabupaten dan Puskesmas dengan pertimbangan efektifitas pelayanan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan petugas kesehatan tentang masalah kesehatan jiwa dan penanganannya, serta mampu berperan aktif mendorong pemberdayaan masyarakat dalam penanganan kesehatan jiwa, termasuk di dalamnya pendampingan pelayanan pengobatan dan upaya penemuan kasus baru gangguan jiwa. Sasaran kegiatan ini adalah dokter dan petugas kesehatan dengan bentuk kegiatan berupa pelayanan pengobatan, penyuluhan dan bimbingan teknis tentang pelayanan kesehatan jiwa.

Tabel 2.9

Puskesmas dan RSUD yang Dikunjungi Tim Integrasi
RSJ Mutiara Sukma Tahun 2021

NO	JENIS KEGIATAN	CAPAIAN	KETERANGAN
1	Mobile Klinik	16	Panti Sosial Bina Laras Mutmainnah Sebung

Sumber: Instalasi Kesehatan Jiwa Masyarakat

Kegiatan integrasi adalah kegiatan kordinasi antara RSJ Mutiara Sukma dengan Dinas Kesehatan setempat dan puskesmas beserta jajaran pelaksanaan yang bertujuan antara lain:

1. Membahas masalah dan solusi kesehatan jiwa yang ada dalam pelaksanaan program kesehatan jiwa
2. Melakukan *refreshing* atau peningkatan kompetensi para pelaksana program kesehatan jiwa di puskesmas berupa diskusi dan transfer ilmu oleh psikiater dan perawat kesehatan jiwa

Sedangkan kegiatan mobile klinik adalah kegiatan pelayanan medis teknis tentang kesehatan jiwa pada masyarakat.

b. Kegiatan *home visit*

Kegiatan *home visit* lebih difokuskan pada penanganan pasien pasung dengan melakukan kunjungan ke rumah pasien pasung baik yang pernah dirawat namun tidak pernah lagi menjalani perawatan setelah kembali ke rumah atau kasus pasung yang baru. Selama tahun 2021 kegiatan *home visite* telah dilakukan sebanyak 5 kali kunjungan.

c. Kegiatan Penanganan Pasien Pasung

Berdasarkan hasil Riskesdas 2018 estimasi Pasien Pasung/pernah pasung jumlahnya mencapai 1.614 orang, meningkat 205 orang berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2013. Kegiatan NTB Bebas Pasung ini ditargetkan tuntas tahun 2018. Meskipun kegiatan ini telah selesai, namun RSJ Mutiara Sukma tetap berkomitmen untuk menjangkau pasien pasung di provinsi NTB.

Penyisiran atau penjangkauan langsung pasien pasung mulai dilaksanakan tahun 2011 dan tercatat tahun 2021 RSJ Mutiara Sukma menjangkau 27 pasien pasung, sehingga total sampai bulan Desember 2021

sebanyak 819 pasien pasung. Semua pasien pasung yang ditemukan mendapat penanganan dari RSJ Mutiara Sukma (100% tertangani). Pelaksanaan “NTB Bebas Pasung” yang didukung penuh oleh Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota khususnya Dinas Kesehatan serta masyarakat adalah faktor yang mempengaruhi pencapaian positif kegiatan tersebut.

RSJ Mutiara Sukma juga aktif mengupayakan pemberdayaan pasien pasung setelah menjalani perawatan di RSJ Mutiara Sukma. Kegiatan tersebut dilaksanakan bekerjasama dengan lintas sektoral seperti Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota, tokoh masyarakat, Dinas Sosial, Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi, perangkat desa, kader, dan lain-lain, dengan tujuan agar pasien setelah kembali ke keluarganya mampu kembali bekerja secara mandiri dan tidak menjadi beban keluarga atau masyarakat.

Temuan kasus pasung di RSJ Mutiara Sukma tahun 2021 menurun karena adanya keterbatasan dalam melaksanakan berbagai kegiatan terutama yang berkaitan dengan penjangkauan langsung pasung yang disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19.

d. Kegiatan *Dropping* pasien

Kegiatan *dropping* pasien adalah upaya RSJ Mutiara Sukma untuk mengembalikan pasien yang telah selesai menjalani perawatan karena keluarganya tidak mampu menjemput kembali. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan merupakan kewajiban RSJ Mutiara Sukma untuk mengembalikan pasien ke keluarganya sesuai dengan standar pelayanan RSJ Mutiara Sukma. Selama tahun 2021 pasien yang di *dropping* oleh RSJ Mutiara Sukma sebanyak 52 pasien.

e. Kegiatan penanganan gangguan jiwa korban bencana/konflik

DKJPS adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh RSJ Mutiara Sukma berupa respon kesehatan jiwa terhadap pandemi Covid-19, dan dilakukan oleh Profesi Pemberi Asuhan (PPA) yang terdiri dari psikiater, psikolog dan perawat spesialis kesehatan jiwa.

Untuk tahun 2021 sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19 maka kegiatan DKJPS (Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial) pada para penyintas di daerah terdampak di setiap Kabupaten/Kota di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa hanya dilakukan melalui *Online*. Webinar atau Workshop DKJPS dimasa pandemi Covid-19 lebih difokuskan kepada

tenaga kesehatan yang bekerja di rumah sakit dan terlibat langsung dengan pasien yang positive Covid-19. RSJ Mutiara Sukma juga mengadakan kerjasama dengan RSDC (Rumah Sakit Darurat Covid) untuk memberikan pelayanan DKJPS kepada tenaga kesehatan dan pasien yang berada di RSDC.

Tabel 2.10

Berikut kegiatan-kegiatan DKJPS dimasa pandemi Covid-19

NO	JENIS KEGIATAN	TEMPAT KEGIATAN	FREKWENSI	JMLH KLIEN	KET
1	Workshop DKJPS	- RS Pemerintah di Kab Sumbawa barat dan Kab Sumbawa - RSUD Kab Dompu - RSUD Kab Bima - RSUD Sondosia Kab Bima - RS PKU Muhammadiyah Bima	8	140	Orang
2	DKJPS ke Instansi OPD Provinsi NTB	- BAPPENDA - DISHUB - BPBD - DISPORA	11	355	Orang

Sumber : Laporan Keswamas

f. Kegiatan *Accertive Community Therapy* (ACT)

Kegiatan ACT atau terapi komunitas adalah bentuk terapi yang berusaha memanipulasi lingkungan untuk keuntungan pasien di lingkungan sosialnya. Pendekatan ini biasanya digunakan pada kasus penyalahgunaan NAPZA atau individu dengan gangguan/ketidakmampuan fungsi normal kehidupannya atau keluarga yang tidak mampu melakukan perawatan terhadap pasien yang mengalami masalah kejiwaan di masyarakat.

Program ACT didesain untuk menurunkan hospitalisasi, meningkatkan kemandirian, fungsi dan produktifitas individu serta memberi *support* pada keluarga. Dalam pelaksanaannya, terapi ini membutuhkan tim yang terdiri dari multidisiplin ilmu seperti psikiater, dokter, perawat dan seorang koordinator. Bentuk layanan yang diberikan adalah :

- Layanan ACT statis** : dilakukan di poliklinik maupun ruang rawat inap RSJ Mutiara Sukma, dengan sasaran pasien yang kriterianya ditentukan oleh profesional pemberi asuhan.

- 2. Layanan ACT *mobile*** : dengan kunjungan pada pasien, keluarga dan masyarakat sekitarnya pada kasus-kasus tertentu yang membutuhkan dukungan tim KESWAMAS.

Dalam pelaksanaan kegiatannya ACT tidak berdiri sendiri, tapi berkolaborasi dengan kegiatan KESWAMAS. Di sisi lain, untuk mendukung layanan ACT, RSJ Mutiara Sukma membuka *hotline* layanan krisis yang bisa diakses 24 jam oleh keluarga pasien Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK), keluarga pasung, petugas kesehatan atau masyarakat umum. Penyediaan *hotline* layanan krisis 24 jam dimaksudkan untuk memudahkan masyarakat melaporkan temuan pasung atau kejadian yang berkaitan dengan kejiwaan yang membutuhkan penanganan secepatnya. Realisasi layanan ACT sangat dipengaruhi oleh keaktifan masyarakat dalam mengadukan kasus gangguan jiwa yang ditemukan di masyarakat. Ke depannya sosialisasi *hotline* layanan krisis dan kerjasama dengan kelompok masyarakat pemerhati gangguan jiwa, tokoh masyarakat, tokoh agama dan unsur kunci di masyarakat perlu ditingkatkan, guna memotivasi dan mendorong peran aktif mereka dalam layanan ACT.

g. Kegiatan *Self Help Group (SHG)* kesehatan jiwa

Kegiatan SHG adalah kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam menangani gangguan jiwa di masyarakat dengan membentuk suatu kelompok yang disebut kelompok swabantu. Unsur kelompok SHG adalah penderita gangguan jiwa dan keluarganya serta pemerhati gangguan jiwa yang dibina oleh tim *Community Mental Health Nursing (CMHN)* yang ada di Puskesmas setempat dan tim ACT RSJ Mutiara Sukma.

Untuk tahun 2021, tidak ada kegiatan SHG yang dilakukan karena masih adanya bencana non alam pandemic Covid-19.

h. Kegiatan ekstramural lainnya

Kegiatan lain yang dilaksanakan Instalasi Keswamas adalah berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, *workshop* dan temu konsultasi kesehatan jiwa, serta penyebaran buletin Mutiara Jiwa dan *leaflet*. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat umum, kelompok berisiko, tokoh agama/tokoh masyarakat dan institusi swasta maupun pemerintah. Tujuan kegiatan adalah untuk sosialisasi dan promosi tentang pelayanan,

fasilitas dan Sumber Daya Manusia Kesehatan Jiwa di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB, sehingga diharapkan RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB mendapat dukungan dalam pelaksanaan pelayanan program kesehatan jiwa dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat serta sebagai bentuk keseriusan RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB dalam mendukung program pemerintah di bidang kesehatan khususnya kesehatan jiwa.

Khusus untuk klien NAPZA dan HIV/AIDS yang menjalani perawatan atau pernah dirawat di RSJ Mutiara Sukma, temu konsultasi diadakan dalam bentuk *Family Support Group (FSG)* dengan melibatkan keluarganya. Kegiatan *outing* yang merupakan bagian dari terapi juga dilaksanakan khusus untuk klien NAPZA.

2.6.3 Promosi Kesehatan Rumah Sakit

Promosi Kesehatan adalah proses untuk memberdayakan masyarakat melalui kegiatan menginformasikan, mempengaruhi dan membantu masyarakat agar berperan aktif untuk mendukung perubahan perilaku dan lingkungan serta menjaga dan meningkatkan kesehatan menuju derajat kesehatan yang optimal. Promosi kesehatan rumah sakit dilaksanakan oleh instalasi PKRS (Promosi Kesehatan Rumah Sakit) dimana instalasi PKRS tersebut terbentuk pada tahun 2020. Promosi Kesehatan dilakukan dengan strategi pemberdayaan masyarakat, advokasi, dan kemitraan serta didukung dengan metode dan media yang tepat, data dan informasi yang valid/akurat, serta sumber daya yang optimal, termasuk sumber daya manusia yang profesional. Berikut adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh instalasi PKRS RSJ Mutiara Sukma tahun 2021.

Tabel 2.11

Program dan Kegiatan PKRS

NO	PROGRAM DAN KEGIATAN	CARA PELAKSANAAN
1	<p>Program sarana dan prasarana PKRS</p> <p>a. Mengidentifikasi kebutuhan media edukasi seluruh unit pelayanan</p> <p>b. Membuat leaflet sesuai kebutuhan</p> <p>c. Membuat video layanan rawat jalan RSJ Mutiara Sukma, video relaksasi fisik, video relaksasi latihan berfokus lima jari, video relaksasi otot progresif, video layanan rehabilitasi psikososial,</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi kebutuhan media edukasi seluruh unit pelayanan - Mendisain media edukasi sehingga lebih menarik dan pesan edukasi tersampaikan dengan baik - Mencetak media edukasi kerjasama dengan pihak ke tiga - Mengidentifikasi layanan-layanan unggulan dan layanan pendukung lainnya untuk dibuatkan video layanan yang berdurasi 10-15 menit, video relaksasi fisik, video relaksasi latihan berfokus lima jari, video relaksasi otot

NO	PROGRAM DAN KEGIATAN	CARA PELAKSANAAN
	vidio layanan hotline bunuh diri, dan vidio pendaftaran online d. Membuat Poster e. Membuat Buletin f. Membuat <i>Roll Up Banner</i>	progresif, video layanan rehabilitasi psikososial, vidio layanan hotline bunuh diri, dan vidio pendaftaran online yang akan diputar melalui TV di ruang tunggu rawat jalan. - Memutar video edukasi kesehatan baik menggunakan TV maupun pada LCD. - Memasang poster baik di area rawat inap dan dirawat jalan atau pada tempat-tempat yang sering dilewati baik oleh petugas maupun pasien/keluarga - Memasang <i>Roll Up Banner</i> baik di rawat inap dan rawat jalan maupun serta pada event-event - Menyusun buletin per enam bulan
2	Progam penyuluhan a. Mengatur jadwal penyuluhan dan koordinasi dengan unit dalam pelaksanaan penyuluhan b. Menggalang kemitraan dengan sektor lain atau sumber komunitas (Dinas Sosial dan Dinas Pendidikan) c. Melaksanakan siaran RRI d. Melaksanakan siaran “Bincang Jiwa” e. Mengadakan kegiatan sosialisasi dan promosi pada saat event-event baik tingkat Provinsi maupun Nasional f. Melaksanakan sosialisasi dan komunikasi layanan dan rujukan RSJ Mutiara Sukma	- Melaksanakan penyuluhan kepada pasien dan keluarga di rawat jalan baik melalui penyuluhan langsung dari unit pelayanan, maupun dengan cara pemutaran video dengan audio visual - Menjalin kerjasama dengan Dinas Sosial dan sekolah-sekolah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk kegiatan sosialisasi dan promosi layanan serta screening atau deteksi dini gangguan mental emosional. - Menjalin kerjasama dengan Radio Republik Indonesia (RRI) untuk melaksanakan siaran 1 kali seminggu - Menjalin kerjasama dengan Tim Humas RSJ Mutiara Sukma untuk melaksanakan siaran “Bincang Jiwa” setiap 1 kali seminggu - Melaksanakan sosialisasi dan komunikasi layanan dan rujukan RSJ Mutiara Sukma ke seluruh Puskesmas Se-kota Mataram.
	g. Melaksanakan advokasi dan sosialisasi layanan dan rujukan RSJ Mutiara Sukma melalui kegiatan integrasi	- Melaksanakan advokasi dan sosialisasi layanan dan rujukan melalui kegiatan integrasi - Mempromosikan seluruh layanan khususnya layanan unggulan RSJ Mutiara Sukma pada saat event baik tingkat Provinsi maupun Nasional.
3	Program pendidikan pasien dan keluarga a. Melaksanakan edukasi kepada pasien dan keluarga di rawat inap dan di rawat jalan b. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan edukasi kepada pasien dan keluarga di rawat inap dan di rawat jalan c. Melaksanakan edukasi kepada	- Melakukan pengkajian kebutuhan edukasi kepada pasien dan keluarga di rawat inap maupun di rawat jalan oleh PPA - Membuat perencanaan kebutuhan edukasi kepada pasien dan keluarga di rawat inap maupun di rawat jalan oleh PPA - Melaksanakan pemberian edukasi kepada pasien dan keluarga baik di rawat inap maupun di rawat jalan oleh PPA - Mendokumentasikan proses pemberian edukasi kepada pasien dan keluarga baik yang

NO	PROGRAM DAN KEGIATAN	CARA PELAKSANAAN
	pasien dan keluarga di komunitas melalui kegiatan <i>mobile clinic</i> d. Melaksanakan edukasi kepada pasien dan keluarga di komunitas melalui kegiatan <i>home visit</i>	dilaksanakan di rawat inap maupun di rawat jalan - Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan edukasi kepada pasien dan keluarga di rawat inap dan di rawat jalan. - Melaksanakan edukasi kepada pasien dan keluarga melalui kegiatan <i>mobile clinic</i> . - Melaksanakan edukasi kepada pasien dan keluarga melalui kegiatan <i>home visit</i>
4	Program Pelatihan SDM (kemampuan berkomunikasi secara efektif) a. Pelatihan membuat media edukasi b. Pelatihan komunikasi efektif untuk seluruh PPA	- Membuat TOR pelatihan berkoordinasi dengan bagian Diklat - Membantu pelaksanaan pelatihan berkoordinasi dengan bagian Diklat - Mengirim Tim PKRS untuk mengikuti Pelatihan PKRS.

Sumber : Laporan INSTALASI PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT (PKRS)

2.6.4 Pelayanan Penunjang

Kegiatan bidang penunjang merupakan bagian dari sistem Rumah Sakit, terdiri dari penunjang medik dan penunjang non medik. Penunjang medik meliputi: Instalasi Farmasi, Laboratorium, Gizi serta Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), sedangkan Penunjang non medik meliputi Instalasi pemeliharaan Sarana Prasarana Rumah Sakit (IPSRS).

a. Pelayanan Farmasi

Pada tahun 2021 ini, Instalasi farmasi selain bertanggungjawab terhadap pengelolaan dan perbekalan farmasi mencakup ketersediaan obat, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Alat Pelindung Diri (APD), *Reagen* laboratorium dan gas medik. Sejak bulan Maret 2021 instalasi farmasi juga bertanggungjawab terhadap ketersediaan vaksin di rumah sakit. Hal ini sejalan dengan program vaksinasi yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai upaya pengendalian dan pencegahan penyakit Covid-19.

Adapun jumlah kunjungan di instalasi farmasi yang dihitung berdasarkan jumlah lembar resep yang dilayani pada tahun 2021 sebanyak 65.028, meningkat 81% dibanding tahun 2020 yang hanya sebesar 36.021. Sedangkan jumlah resep (R/) atau jenis obat yang dilayani sebesar 199.783, meningkat 115% dibanding tahun 2020 sebesar 92.822. Rata-rata jumlah peresepan obat perlembar resep adalah 3 item obat.

Selain melaksanakan kegiatan pengelolaan dan perbekalan farmasi, instalasi farmasi juga melaksanakan kegiatan pelayanan farmasi klinik

melalui kegiatan pengkajian dan pelayanan resep, rekonsiliasi obat, visite dan Monitoring Efek Samping Obat (MESO). Selain itu Instalasi farmasi juga melakukan pengumpulan, pengolahan hingga monitoring dan evaluasi indikator mutu, Standar Pelayanan Minimal (SPM) serta keselamatan kerja.

b. Pelayanan Laboratorium

Instalasi laboratorium melayani 45 jenis pemeriksaan. Tahun 2021, jumlah pemeriksaan yang dilayani sebesar 13.164, dengan 3 jenis pemeriksaan terbanyak yang dilayani adalah *Rapid Test Antigen* sebanyak 2.502 pemeriksaan (19%), darah rutin sebanyak 1.951 pemeriksaan (15%) dan Narkoba 6 Parameter sebanyak 1.201 pemeriksaan (9%).

Adapun jumlah kunjungan di instalasi laboratorium tahun 2021 sebanyak 6.117 kunjungan, meningkat 18% dibanding tahun 2020 yaitu 5.180 kunjungan. Kunjungan terbanyak berasal dari Rawat Jalan sebesar 2.894 kunjungan atau (47%). Berdasarkan status pembayaran, kunjungan terbanyak adalah BPJS sebesar 3.026 kunjungan (50%), kemudian umum 2.510 kunjungan (41%) dan sisanya tidak membayar 581 kunjungan (10%).

Meningkatnya pemeriksaan *Rapid Test Antigen* tahun ini masih dipengaruhi oleh adanya pandemi Covid-19. Selain melayani permintaan Rapid Test Antigen untuk *screening* pasien, petugas, peserta didik dan pelaku perjalanan, tahun ini RSJ Mutiara Sukma ditugaskan untuk melayani peserta dan panitia seleksi penerimaan CPNS Pemerintah Provinsi NTB.

Selain melayani pemeriksaan di instalasi laboratorium RSJ Mutiara Sukma, untuk beberapa pemeriksaan yang tidak dapat dilaksanakan karena keterbatasan sumber daya, telah dilakukan pengiriman ke Laboratorium luar seperti Prodia, RS Harapan Keluarga, RSUD Provinsi NTB dan RS Universitas Mataram melalui Perjanjian Kerjasama (PKS). Tahun 2021, telah dilaksanakan 20 pemeriksaan ke laboratorium lain tersebut.

Pengembangan pelayanan laboratorium tahun 2021 adalah pelayanan transfusi darah, dan tahun 2021 instalasi laboratorium melayani 4 kegiatan transfusi darah. Selain melaksanakan kegiatan pelayanan laboratorium, instalasi laboratorium juga melaksanakan pengumpulan, pengolahan hingga monitoring dan evaluasi indikator mutu dan Standar Pelayanan Minimal.

c. Pelayanan Gizi

Ruang lingkup pelayanan gizi meliputi pelayanan gizi rawat jalan, rawat inap, penyelenggaraan makanan, penelitian dan pengembangan gizi.

Pelayanan gizi rawat jalan dilaksanakan melalui penyuluhan di ruang tunggu poliklinik bersama tim PKRS, bincang jiwa yang dilaksanakan di studio RSJ Mutiara Sukma melalui *line* FB PPID RSJ Mutiara Sukma dan siaran RRI Pro 4 Mataram. Jumlah kegiatan penyuluhan yang telah dilaksanakan selama tahun 2021 sebanyak 12 kegiatan.

Berdasarkan laporan instalasi gizi tahun 2021, untuk pelayanan gizi rawat inap jumlah pasien yang dilayani sebanyak 960 orang. Jumlah makanan yang disediakan untuk pasien sebesar 69.368 porsi, dengan rincian 52.319 porsi makanan biasa, 779 porsi makanan lunak/cair dan 16.270 porsi makanan standar diet khusus rumah sakit (ETPT, RG, RK, DM, Rendah Cholesterol dan RP). Jumlah ini meningkat 9% dibanding tahun 2020 dengan jumlah penyediaan makanan sebanyak 63,880 porsi. Jenis diet yang dilayani sebanyak 29 jenis diet, terbanyak adalah diet Energi Tinggi Protein Tinggi I/ETPT I (41%). Jumlah porsi yang dilayani berdasarkan kelas perawatan adalah, kelas I sebesar 3.013 porsi (4%), kelas II sebesar 2.336 porsi (3%) dan Kelas III sebesar 64.019 (93%). Anggaran kegiatan ini bersumber dari DPA APBD RSJ Mutiara sukma.

Selain menyediakan makanan pasien, instalasi gizi juga menyediakan makanan khusus pegawai pada bulan Ramadhan 1442 H untuk makan pada saat buka dan sahur. Jumlah penyediaan makanan buka dan takjil sebanyak 1.345 porsi, sedangkan penyediaan makanan untuk sahur sebesar 990 porsi. Tahun 2021 ini juga instalasi gizi menyediakan makanan pegawai yang dinas pada hari raya idhul fitri/lebaran, dengan rincian makan pagi 65 porsi, makan siang 100 porsi dan makan malam 58 porsi. Anggaran kegiatan ini bersumber dari DPA BLUD RSJ Mutiara Sukma.

Sejak bulan September hingga November 2021 instalasi gizi juga menyediakan makanan pegawai untuk ruang isolasi dan petugas yang terkait penanganan pasien Covid-19. Jumlah makanan yang disediakan sebanyak 3.093 paket makanan. Anggaran kegiatan ini bersumber dari anggaran Belanja Tidak Terduga (BTT) RSJ Mutiara Sukma.

Pada bulan September 2021 instalasi gizi mulai bekerjasama dengan instalasi rehabilitasi psikososial dalam pengembangan menu makanan

pasien, yaitu dengan pemanfaatan hasil kebun dari kegiatan para rehabilitan berupa sayur mayur dan pembuatan *snack*.

Kegiatan untuk pengembangan kompetensi SDM dilakukan melalui kegiatan *In House Training* dengan tema “Kuliner Sehat Bergizi” untuk pengolah makanan dan pekarya.

Selain melaksanakan kegiatan pelayanan gizi, instalasi gizi juga melaksanakan pengumpulan, pengolahan hingga monitoring dan evaluasi indikator mutu dan Standar Pelayanan Minimal.

d. Pelayanan Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRS)

Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit merupakan salah satu instalasi penunjang kegiatan yang ada di Rumah Sakit yang mampu menunjukkan kinerja profesionalnya untuk mendukung kelancaran pelayanan kepada masyarakat. Pelayanan IPSRS di RSJ Mutiara Sukma meliputi pemeliharaan/perbaikan alat medis, non medis, dan bangunan, pelayanan *laundry*, serta pengelolaan kesehatan lingkungan di RSJ Mutiara Sukma.

- Pemeliharaan/perbaikan alat medis, non medis dan bangunan

Berdasarkan laporan dari IPSR jumlah kegiatan pemeliharaan dan perbaikan yang dikerjakan Tahun 2021 sebanyak 1.987 kegiatan yang meliputi perbaikan Listrik, Air, alat medis dan Non Medis serta bangunan. Kegiatan perbaikan sarana dan prasarana ini meningkat dibandingkan Tahun 2020 sebanyak 1.979 kegiatan, dan ruang rawat inap merupakan ruangan dengan frekuensi kegiatan pemeliharaan terbanyak yakni 595 kegiatan dan 1987 kegiatan yang tidak sama atau 30%. Perbaikan yang terbanyak ada dibulan Nopember 2021 yaitu sebanyak 204 perbaikan dan yang paling sedikit di bulan Mei 2021 sebanyak 141 perbaikan dan rata rata perbaikan yaitu sebanyak 165.5 perbaikan perbulannya. Peningkatan ini lumayan tinggi karena memang banyaknya sarana prasarana dan alat kesehatan yang perlu diperbaiki atau dipelihara.

Dari 1.987 kegiatan perbaikan 1.062 yang menggunakan Formulir dan 925 yang tidak menggunakan formulir. Hal ini sesuai dengan SOP yang ada bahwa setiap perbaikan atau pemeliharaan harus menggunakan formulir yang disediakan, dan diharapkan semua perbaikan mengisi

formulir yang sudah disiapkan, hal ini berdampak terhadap kecepatan waktu tanggap perbaikan alat yang rusak.

Tahun 2021 ini bersumber dana DAK Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma melakukan renovasi Gedung melati dengan total anggaran sebesar Rp.2.810.338.424 dan realisasi keuangan sebesar Rp.2.452.443.132 dimana dalam proses perencanaan sudah melibatkan unit-unit terkait dan dikerjakan oleh perencana yang sudah ahli, namun ketika pelaksanaan dilapangan masih ditemukan beberapa yang tidak cocok atau sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan. IPSRS sudah melakukan pengawasan dalam proses pengerjaan termasuk jaringan listrik dan lain-lain, dan pelaksana (kontraktor) berpedoman kepada dokumen perencanaan yang ada.

- **Pelayanan Laundry**

Jumlah cucian linen (*laundry*) pada Tahun 2021 sebanyak 77.654 lembar dan meningkat dibandingkan jumlah cucian Tahun 2020 yaitu 62.141 lembar. Hal ini sebanding dengan banyaknya pasien rawat inap dan pasien covid-19 di RSJMS Tahun 2021, yang berdampak pada meningkatnya jumlah cucian karena penggunaan APD yang digunakan. Tahun 2021 kegiatan pencucian ulang (*rewash*) sebanyak 110 kali yang terdiri dari celana, baju dan sprei. Hal ini terjadi karena dari ruang perawatan linen infeksius dicampur dengan yang non infeksius. dan kejadian linen hilang sebanyak 217 linen yang terdiri dari baju, celana, selimut, sprei dan sarung bantal. Kegiatan *rewash* dan kejadian linen hilang sdh berkoordinasi dengan kepala seksi keperawatan agar *pelayanan laundry* di ruangan lebih memperhatikan linen yang ada di ruangan masing-masing.

- **Pengelola Kesehatan Lingkungan**

Limbah Medis yang dihasilkan Tahun 2021 sebanyak 1.880.42 Kg yang terdiri dari limbah medis tajam sebanyak 133 kg dan limbah medis non tajam sebanyak 1.747,42 kg. jumlah limbah medis ini meningkat dibandingkan Tahun 2020 yaitu sebanyak 1.332,08 Kg, hal ini disebabkan karena banyaknya pasien covid 19 dan adanya pelaksanaan vaksin bagi karyawan dan masyarakat umum di RSJMS. Selain itu IPSRS juga mengelola limbah lampu sebanyak 240 buah, oli

bekas sebanyak 150 liter, dan baterai bekas sebanyak 329 buah. Sementara untuk sampah harian yang dihasilkan bekerjasama dengan BSF Lingsar.

Pemeriksaan air bersih (air minum), IPAL, penjamah makanan, usap linen, kebisingan dan kualitas udara dilakukan secara berkala oleh laboratorium yang terstandar KANS, dan hasilnya dalam batas normal.

Tahun 2020 melalui dana BTT mendapat 1 alat *drymist* dan cairan *drymistnya* karena meningkatnya kasus Covid -19 dan alat yang ada dirasakan kurang maka tahun 2021 bersumber dana BTT Instalasi IPSRS mendapatkan alat *drymist* sebanyak 4 unit dan cairan *Drymist (Virussolve)* sebanyak 24 Jerigen. IPSRS melakukan penyemprotan atau desinfeksi kesemua ruangan secara berkala sesuai dengan jadwal yang sdh disusun

Kegiatan *eco office* mulai dicanangkan pertengahan agustus 2021 dan beberapa kegiatan yang sudah dikerjakan adalah pemenuhan tempat sampah di tempat-tempat tertentu sesuai dengan jenis sampah yang dihasilkan, sosialisasi tentang pemilihan sampah, penghematan air dan listrik, penempelan stiker hemat air dan listrik pembuatan biopori sebanyak 20 titik, penambahan tong komposter menjadi 4 buah, penambahan *container* sampah dll. Tahun 2021 RSJMS mendapatkan penghargaan Emas (*Gold*) untuk *eco office*. Masalah yang dihadapi adalah masih kurangnya kesadaran pengunjung dan karyawan dalam memilah sampah yang ada dan kurang memperhatikan penghematan air dan listrik. Upaya yang dilakukan dengan sosialisasi secara terus menerus ke pengunjung dan karyawan.

Untuk pengendalian serangga dan binatang pengganggu sudah dibentuk tim yang bertugas mengawasi dan mengendalikan binatang dan serangga yang mengganggu. Tahun 2021 jumlah binatang pengganggu yang berhasil ditangkap sebanyak 37 ekor yang terdiri dari anjing, kucing, Ular, Biawak, Tokek dan Tikus. Disamping menangkap binatang pengganggu tersebut, tim juga melakukan penyemprotan, menutup jalan masuk binatang, dan pembersihan rutin disetiap tempat. Pada akhir Tahun 2021 jumlah binatang yang sering berkeliaran di RSJ sudah jauh berkurang.

e. Pelayanan Instalasi Pendidikan dan Penelitian (Diklat)

Instalasi Diklat menyelenggarakan pelayanan pendidikan, pelatihan, penelitian bagi peserta didik dan pegawai RSJ Mutiara Sukma dalam rangka peningkatan pengetahuan dan keterampilan maupun kompetensi khususnya dalam bidang kesehatan jiwa. Kegiatan pendidikan, pelatihan dan penelitian bagi peserta didik menjadikan instalasi Diklat sebagai salah satu unit *revenue center* di RSJ Mutiara Sukma.

Pada tahun 2021, instalasi Diklat telah melayani 385 peserta didik, yang terdiri dari peserta didik praktik/kepaniteraan klinik sebanyak 360 orang, magang 10 orang, penelitian/pengambilan data awal sebanyak 15 orang dari berbagai institusi pendidikan kesehatan dalam dan luar daerah NTB (kedokteran, keperawatan, farmasi dan psikologi).

Kegiatan pelatihan *eksternal* (yang diadakan diluar RSJ Mutiara Sukma) telah dilaksanakan sebanyak 46 kegiatan dalam bentuk pelatihan, *workshop*, bimbingan teknis dan seminar *daring* (zoom meeting) dan *luring*. Sedangkan pelatihan internal/ *In House Training* (diadakan dan dilaksanakan di RSJ Mutiara Sukma) telah dilaksanakan sebanyak 7 kegiatan. Total kegiatan pelatihan yg diadakan/diikuti pada tahun 2021 ini sebanyak 53 kegiatan dengan total peserta sebanyak 418 pegawai PNS dan Non PNS. Dari 418 pegawai yang telah mendapat pelatihan tersebut, sebanyak 407 pegawai telah memenuhi standar SPM (memperoleh pelatihan minimal 20 jam setahun). Secara keseluruhan untuk tahun 2021 capaian SPM instalasi Diklat telah memenuhi target, yaitu minimal $\geq 60\%$ pegawai (≥ 277 pegawai) mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun.

Tahun 2021 sedang dilakukan persiapan RSJ Mutiara Sukma menjadi RS Pendidikan Afiliasi yang ditargetkan terealisasi pada tahun 2022. Kegiatan diawali dengan melaksanakan *Self Assasment* dan konsultasi ke Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada bulan November 2021.

f. Pelayanan Kerjasama

Kerjasama dengan pihak di luar RSJ Mutiara Sukma dikoordinir oleh urusan umum. Kesepakatan atau kerjasama RSJ Mutiara Sukma dengan pihak di luar RSJ Mutiara Sukma tidak hanya dengan institusi kesehatan tetapi juga dengan instansi non kesehatan, baik dengan institusi pemerintah maupun swasta. Berdasarkan laporan dari urusan umum, tahun 2021

kesepakatan pelayanan kerjasama RSJ Mutiara Sukma sebanyak 13 kesepakatan menurun jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 35 kesepakatan. Dari keseluruhan perjanjian kerjasama tersebut, terdapat 3 kesepakatan dengan kabupaten/kota di Provinsi NTB terkait dengan pelayanan kesehatan jiwa bagi masyarakat miskin atau bantuan sosial yaitu kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Lombok Barat, Lombok Tengah, Lombok Utara, Lombok Timur dan Kota Mataram.

Berdasarkan laporan dari urusan keuangan jumlah pasien bantuan sosial terbanyak adalah dari Kabupaten Lombok timur dengan total pembiayaan sebesar Rp. 280.519.254, dan yang paling sedikit adalah Kota Mataram dengan total pembiayaan sebesar Rp.89.838.081,00. Dalam pelaksanaannya, salah satu kendala yang cukup sering dihadapi adalah pasien seringkali tidak membawa berkas atau surat keterangan bantuan sosial, sehingga awalnya pasien dianggap umum, namun saat pasien pulang berubah status pembayarannya menggunakan bantuan sosial.

2.7 SUMBER PEMBIAYAAN RSJ MUTIARA SUKMA

Sumber pembiayaan program dan kegiatan RSJ Mutiara Sukma tahun 2021 berasal dari pendapatan fungsional BLUD dan APBD termasuk Dana Alokasi Khusus (DAK). Alokasi anggaran RSJ Mutiara Sukma secara total dalam 2 (dua) tahun terakhir mengalami peningkatan, baik Belanja Tidak Langsung (BTL) maupun Belanja Langsung (BL). Berikut gambaran pembiayaan RSJ Mutiara Sukma berdasarkan sumbernya.

Tabel 2.12

Sumber Pembiayaan/Anggaran RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020-2021

TAHUN	APBD		APBN (TP)	JUMLAH
	BELANJA TIDAK LANGSUNG	BELANJA LANGSUNG		
2020	22,191,536,550.00	33,621,841,862.14	-	55,813,378,412.14
2021	20,700,814,833.00	47,980,592,016.00	-	68,681,406,849.00

Sumber : Urusan keuangan

Tahun 2021 **Belanja Tidak Langsung** RSJ Mutiara Sukma mengalami penurunan sebesar 6,72% dibanding tahun 2020, sedangkan **Belanja Langsung** tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 42,71% dibandingkan dengan tahun 2020. Berdasarkan jumlah anggaran keseluruhan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 23,06% di bandingkan dengan anggaran tahun 2020. **Belanja Tidak langsung** tahun

2021 terdiri dari gaji dan tunjangan pegawai dan tambahan penghasilan PNS, sedangkan **Belanja Langsung** terdiri dari beberapa program antara lain program rutin, program prioritas dan program peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD. Berikut gambaran realisasi anggaran RSJ Mutiara Sukma tahun 2021 :

Tabel 2.13

Rekapitulasi Realisasi Belanja RSJ Mutiara Sukma Tahun 2021

NO	URAIAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI	%
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG	20,700,814,833.00	20,275,142,042.00	97.94
	Belanja pegawai	20,700,814,833.00	20,275,142,042.00	97.94
	a) Gaji dan tunjangan	14,406,239,162.00	14,221,701,741.00	98.72
	b) Tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja	3,796,787,745.00	3,751,401,056.00	98.80
	c) Tambahan penghasilan berdasarkan kondisi kerja	1,672,484,911.00	1,632,681,266.00	97.62
	d) Tambahan penghasilan berdasarkan kelangkaan profesi PNS	825,303,015.00	669,357,979.00	81.10
B	BELANJA LANGSUNG	47,980,592,016.00	39,225,327,558.57	81.75
	a) Program Kepegawaian Perangkat Daerah	30,000,000.00	29,997,815.00	99.99
	- Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	30,000,000.00	29,997,815.00	99.99
	d) Program Penyediaan Penyediaan urusan Pemerintah Daerah	221,107,541.00	183,284,205.00	82.89
	- Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	221,107,541.00	183,284,205.00	82.89
	e) Program penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Untuk UKP dan Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	6,962,118,624.00	6,211,393,608.00	89.22
	- Pengembangan rumah sakit	1,452,379,000.00	1,225,613,300.00	84.39
	- Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas layanan kesehatan	1,007,959,424.00	895,929,832.00	88.89
	- Pengadaan prasarana fasilitas layanan kesehatan	530,541,000.00	497,146,300.00	93.71

NO	URAIAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI	%
	- Pengadaan barang penunjang operasional rumah sakit	518,755,200.00	491,402,955.00	94.73
	- Pengadaan obat, vaksin, makanan dan minuman serta fasilitas kesehatan lainnya	3,452,484,000.00	3,101,301,221.00	89.83
f)	Program Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	4,147,876,000.00	3,047,750,836.00	73.48
	- Pengelolaan pelayan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana	100,428,000.00	77,640,393.00	77.31
	- pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi kejadian luar biasa	3,482,004,700.00	2,432,781,819.00	69.87
	- Pengelolaan pelayanan kesehatan Orang Dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	180,700,000.00	162,876,500.00	90.14
	- Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan kecanduan NAPZA	23,800,000.00	18,575,000.00	78.05
	- Pengelolaan pelayanan kesehatan khusus	348,000,000.00	344,357,124.00	98.95
	- Operasional pelayanan rumah sakit	12,943,300.00	11,520,000.00	89.00
g)	Program Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	95,200,000.00	-	-
	- Peningkatan mutu pelayanan fasilitas kesehatan	95,200,000.00	-	-
h)	Program Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi	5,460,000,000.00	4,874,000,000.00	89.27
	- Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan	5,460,000,000.00	4,874,000,000.00	89.27
i)	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	31,064,289,851.00	24,878,901,094.57	80.09

NO	URAIAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI	%
	- Pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD	31,064,289,851.00	24,878,901,094.57	80.09
	TOTAL SKPD	68,681,406,849.00	59,500,469,600.57	86.63

Sumber : Urusan Keuangan

Berdasarkan table total realisasi belanja RSJ Mutiara Sukma tahun 2021 sebesar 86,63% dibandingkan total anggaran. Hal ini berarti Realisasi pengeluaran RSJ Mutiara Sukma tergolong baik karena hampir semua kegiatan dapat dilaksanakan. Kecuali kegiatan peningkatan mutu pelayanan fasilitas kesehatan (akreditasi oleh kars) tidak terlaksana karena adanya pandemi Covid-19, maka penilaian akreditasi oleh kars tidak bias dilaksanakan.

Berikut gambaran pencapaian indikator dan target Rencana Kerja RSJ Mutiara Sukma tahun 2021 dibandingkan realisasi.

Tabel 2.14

Capaian Indikator dan Target Rencana Kerja 2021 dibandingkan Realisasi

No	Urusan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/Rincian Kegiatan	Sesuai Dengan Perjanjian Kinerja		
		Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik
1	2	3	4	5
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Nilai Lakip PD	78	76.39
	Administrasi Keunagan Perangkat Daerah	Persentase pembayaran gaji ASN	100	92.8
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN	250	232
	administrasi Kepegawean Perangkat Daerah	Terpenuhi standar pelayanan minimal	60	125
	Pendidikan dan Pelatihan berdasarkan tugas dan fungsi	Jumlah orang	12	25
	Penyediaam Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	100	100
	Penyediaan jasa komunikasi, Sumber daya air dan listrik	Jumlah Jenis sumber daya	3	3
	Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase realisasi pendapatan BLUD	56.45	78.12
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah pendapatan BLUD	19.500.000.000	26.987.371.826.19
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase SPM yang mencapai target	73.81	81.82
		Persentase capaian elemen akreditasi sesuai standar	80	80

No	Urusan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/Rincian Kegiatan	Sesuai Dengan Perjanjian Kinerja		
		Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik
	Penyediaan fasilitas pelayanan sarana sarana prasarana dan alat kesehatan UKP rujukan, UKM dan UKM rujukan tingkat daerah provinsi	Persentase ketersediaan fasilitas pelayanan sarana prasarana dan alat kesehatan	89	89
	Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah unit gedung	1	1
	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah unit alkes	19	19
	Pengadaan Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan	jumlah unit	46	46
	Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit	jumlah unit	58	58
	Pengadaan Obat, Vaksin Makanan dan Minuman serta fasilitas kesehatan lainnya	Jumlah jenis	13	13
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan tingkat daerah provinsi	Persentase masyarakat yang terlayani	100	127.26
	Pengelolaan Pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana	Jumlah orang terlayani	4277	495
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi penduduk pada kondisi kejadian luar biasa (KLB)	Jumlah orang terlayani	24269	38231
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan masalah kesehatan jiwa (ODMK)	Jumlah orang terlayani	34900	41646
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan napza	Jumlah orang terlayani	300	179
	Pengelolaan pelayanan kesehatan khusus	Jumlah orang terlayani	68	112
	operasional pelayanan rumah sakit	Jumlah orang terlayani	531	1229
	Penerbitan Izin rumah sakit kelas B dan Fasilitas pelayanan kesehatan tingkat daerah provinsi	Persentase elemen akreditasi yang terpenuhi	80	80
	Peningkatan mutu pelayanan fasilitas kesehatan	Jumlah dokumen akreditasi yang terpenuhi	2	2

No	Urusan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/Rincian Kegiatan	Sesuai Dengan Perjanjian Kinerja		
		Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	persentase kapasitas sumber daya manusia kesehatan yang mencapai target	100	100
	Perencanaan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi	persentase pembayaran pegawai non ASN	100	100
	Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan	Jumlah pegawai non ASN	143	143

Sumber : Urusan Perencanaan, Pengangara dan Pelaporan

2.8 PENCAPAIAN KINERJA BERDASARKAN TARGET PENDAPATAN

Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan-Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) pada tahun 2012 menyebabkan perubahan pada mekanisme Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sebelum penerapan PPK-BLUD pendapatan RSJ Mutiara Sukma diperoleh dari subsidi pemerintah daerah, dan setelah menjadi PPK-BLUD diperoleh dari pendapatan BLUD (Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah). Berikut gambaran realisasi pendapatan RSJ Mutiara Sukma tahun 2021 :

Tabel 2.15

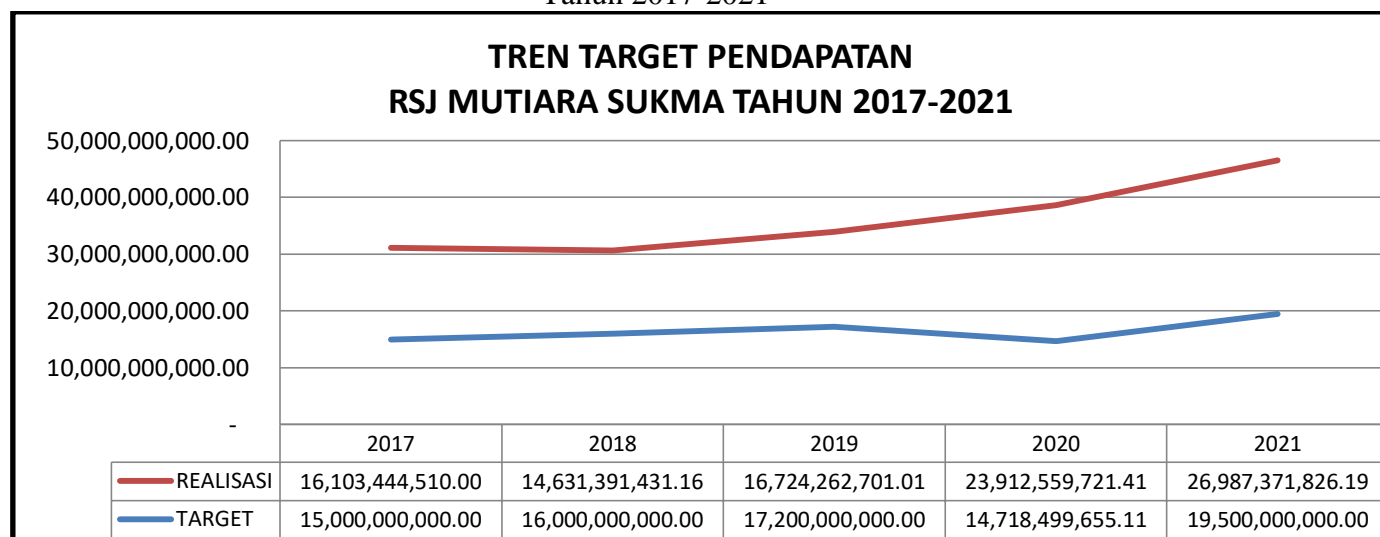
Realisasi Pendapatan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2021

NO	URAIAN	TARGET (Rp)	REALISASI / PENERIMAAN	%
	PENDAPATAN ASLI DAERAH	19.500.000.000,00	26.987.371.826,19	138,40
1	Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah atau pendapatan BLUD	19.500.000.000,00	26.987.371.826,19	138,40

Sumber : Urusan Keuangan

Realisasi pendapatan BLUD tahun 2021 telah melampaui target, dari 19.500.000.000,00 yang ditargetkan dan tercapai sebesar Rp.26.987.371.826,19 atau 138,40%. Hal ini disebabkan karena adanya realisasi klaim Covid-19 sebesar Rp.11.375.713.400,00 (379,19%) dan realisasi Klaim BPJS sebesar Rp.9.015.203.550,00 (78,80%) dari total pendapatan.

Grafik 2.11
Trend Target dan Realisasi Pendapatan RSJ Mutiara Sukma
Tahun 2017-2021



Sumber : Urusan Keuangan

Dari trend target pendapatan di atas dapat dilihat bahwa realisasi pendapatan RSJ Mutiara Sukma mengalami peningkatan dari tahun 2017, 2020 dan 2021, sedangkan pada tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan karena adanya bencana alam gempa bumi dan karena adanya piutang BPJS yang belum terbayarkan serta adanya kebijakan rujukan berjenjang dari BPJS. Ditahun 2020 target pendapatan rsj mengalami penurunan dari target sebesar 18.200.000.000 menjadi 14.718.499.655,11 karena adanya penyesuaian target pendapatan dari BAPPENDA terkait dengan adanya Refocusing Anggaran, namun realisasi pendapatan berhasil melampaui target karena adanya penerimaan klaim Covid-19 dari Kementerian Kesehatan.

2.9 PENCAPAIAN INDIKATOR PELAKSANAAN PPK-BLUD

Indikator yang penting dalam penilaian pencapaian BLUD adalah pencapaian *cost recovery*. *Cost recovery* adalah nilai dalam persen yang menunjukkan seberapa besar kemampuan rumah sakit menutup biayanya dengan penerimaan yang diperoleh dari pendapatan fungsionalnya. Indikator ini menggambarkan tingkat kemandirian RSJ Mutiara Sukma sebagai PPK-BLUD dalam membiayai diri sendiri. Semakin besar *cost recovery rate*, maka hal ini menunjukkan bahwa semakin mandiri suatu rumah sakit. Selain *cost recovery*, indikator penting lain adalah pencapaian pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Pencapaian indikator *cost recovery* dipengaruhi oleh pendapatan fungsional dan besarnya biaya operasional. Pendapatan fungsional RSJ Mutiara Sukma diperoleh dari pelayanan yang diberikan oleh instalasi-instalasi yang berperan sebagai *cost center* dan *revenue center*. *Cost center* merupakan instalasi yang tidak memberikan kontribusi

langsung ke pendapatan rumah sakit. Unit yang masuk ke dalam *cost center* di RSJ Mutiara Sukma adalah unit rekam medis, bagian administrasi (urusan kepegawaian, umum, keuangan, perencanaan dan pelaporan, kepegawaian dan unit kerjasama), dan bagian manajemen. Instalasi-instalasi yang masuk ke unit *revenue center* adalah instalasi rawat inap dan rawat jalan (elektromedik, radiologi, gigi dan mulut, pendaftaran/karcis, poli jiwa, poli saraf, psikometri), penerimaan/karcis, farmasi, laboratorium, IPSRS, instalasi rehabilitasi dan terapi narkoba dan HIV/AIDS, Diklit, rehabilitasi mental dan keswamas (dari kegiatan *mobile clinic*). Berikut gambaran pencapaian pendapatan RSJ Mutiara Sukma secara rinci menurut masing-masing instalasi.

Tabel 2.16

Target dan Realisasi Pendapatan Per Instalasi Tahun 2021

NO.	INSTALASI	TARGET	REALISASI	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	PENDAPATAN OPERASIONAL BLUD	19,500,000,000.00	26,987,371,826.19	138.40
I	Pendapatan Jasa Layanan	18,973,310,504.00	26,286,441,867.00	138.54
	(1) Pendapatan Jasa Layanan (BPJS)	11,440,000,000.00	9,015,203,550.00	78.80
	(2) Pendapatan Jasa Layanan (COVID)	3,000,000,000.00	11,375,713,400.00	379.19
	(3) Pendapatan Jasa Layanan Umum	4,155,310,504.00	3,814,708,186.00	91.80
	1 Rawat Inap	350,000,000.00	293,913,505.00	83.98
	2 Rawat Jalan	850,000,000.00	1,022,772,000.00	120.33
	3 Gawat Darurat	75,000,000.00	59,782,000.00	79.71
	4 Pelayanan Rehabilitasi Psikososial	28,000,000.00	-	-
	5 Gigi dan Mulut	30,000,000.00	4,675,000.00	15.58
	6 Laboratorium	250,000,000.00	170,878,500.00	68.35
	7 Psikometri	575,000,000.00	79,380,000.00	13.81
	8 Pemeriksaan / Tindakan	20,000,000.00	20,941,250.00	104.71
	9 Pelayanan Psikiatrik	1,000,000.00	-	-
	10 Tindakan Medik/terapi (RI)	15,000,000.00	5,877,500.00	39.18
	11 Pelayanan Napza	10,000,000.00	1,150,000.00	11.50
	12 Surat Keterangan	585,310,504.00	860,567,000.00	147.03
	13 MSC	-	13,480,000.00	-
	14 Obat-obat Farmasi	1,300,000,000.00	1,272,331,431.00	97.87
	15 IPSRS (Incenerator Laundry)	-	400,000.00	-
	16 Pelayanan visum et reppertum	-	4,060,000.00	-

NO.	INSTALASI		TARGET	REALISASI	%
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)
	17	Surat Keterangan visum	66,000,000.00	4,500,000.00	6.82
	(4)	Pendapatan Dengan Jaminan (Bansos dan Kemenkes)	378,000,000.00	1,261,297,252.00	333.68
	(5)	Pendapatan Rehab NAPZA Kemenkes	-	819,519,479.00	
II.	Pendapatan Hibah		-	-	-
III.	Pendapatan Hasil Kerjasama/Diklat		170,189,496.00	223,813,000.00	131.51
IV	Lain-lain Pendapatan Badan Layanan		356,500,000.00	477,116,959.19	133.83
JUMLAH			19,500,000,000.00	26,987,371,826.19	138.40

Sumber : Urusan Keuangan

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa di tahun 2021 jumlah pendapatan rsj melampaui target sebesar 138,40% dari target yang di anggarakan. Persentase realisasi terbesar dari pendapatan jasa layanan Covid-19 sebesar 379,19%. Hal ini disebabkan karena adanya realisasi klaim Covid-19 dari kementerian kesehatan.

Berikut gambaran *cost recovery rate* RSJ Mutiara Sukma tahun 3 (tiga) tahun terakhir:

tabel 2.17

Cost Recovery Rate RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019-2021

TAHUN	PENERIMAAN FUNGSIONAL (Rp)	BIAYA OPERASIONAL (Rp)	<i>COST RECOVERY</i> (%)
2019	16,724,262,701.01	16,247,112,631.00	102.94
2020	23,912,559,721.41	13,592,109,254.20	175.93
2021	26,987,371,826.19	24,878,910,094.57	108.47

Sumber : Urusan Keuangan

Dari table *Cost Recovery* di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 *Cost Recovery* RSJ Mutiara Sukma mengalami peningkatan sebesar 72,99% dibandingkan dengan tahun 2019. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 67,46% dari tahun 2020. Hal ini disebabkan karena meningkatnya biaya operasional pada tahun 2021 sebesar 45% dibandingkan dengan tahun 2020.

BAB III

ISU DAN PERMASALAHAN

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan

RSJ Mutiara Sukma

Tabel.3.1

Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah Di RSJ Mutiara Sukma

NO	MASALAH POKOK	MASALAH	AKAR MASALAH
1.	Data Riskeddas tahun 2018 tentang kesehatan jiwa di Provinsi NTB	a. Aspek Promotif : Upaya kesehatan jiwa secara komprehensif (promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif) belum dilakukan secara optimal karena pelayanan kesehatan jiwa lebih terpusat pada upaya kuratif dan rehabilitatif, dimana untuk Penyakit Tidak Menular dan kronis seperti halnya Gangguan Jiwa perlu upaya promosi yang terus menerus, luas dan fokus.	a. Peran lintas sektor belum optimal dan belum Terintegrasi serta berkesinambungan dalam mengatasi masalah terkait Upaya Kesehatan jiwa secara komprehensif (promotif, preventif, dan rehabilitatif) dan Tahun 2021 masih adanya kasus covid-19 sehingga kegiatan promosi di luar Gedung terbatas.
2.	Prevalensi rumah tangga dengan ART skizoprenia/psikosis sebesar 9,59 permil	b. Upaya Preventif : Meningkatkan dan menjamin pemenuhan hak setiap orang untuk memperoleh upaya kesehatan jiwa khususnya bagi Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) dan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Secara sosial masih terdapat stigma di masyarakat sehingga keluarga menyembunyikan keberadaan anggota keluarga yang menderita gangguan jiwa. Hal ini menyebabkan terbatasnya akses ODMK dan ODGJ terhadap layanan kesehatan.	b. Rendahnya pemahaman keluarga/masyarakat tentang kesehatan jiwa, secara pribadi keluarga merupakan faktor utama dalam penyembuhan pasien dalam upaya pengobatan.
3.	Prevalensi depresi pada penduduk usia diatas 15 tahun sebesar 8,79 permil	c. Pelayanan yang sifatnya rehabilitasi (pemulihan) masih menjadi pelayanan yang dinomerduakan, baik secara kuantitas maupun kualitas dan sangat membutuhkan kerjasama lintas sektor dan profesi	c. Kemampuan SDM untuk pengembangan pelayanan rehabilitasi masih kurang, serta sarana dan prasarana penunjang pelayanan rehabilitasi masih belum optimal, disamping itu komitmen dalam penanganan masalah kesehatan jiwa yang masih rendah dari lintas sektor terkait.
	Prevalensi gangguan mental emosional penduduk usia > 15 tahun sebesar 12,83 permil	d. Pendidikan dan pelatihan pada jenis tenaga kesehatan tertentu	d. Kurangnya alokasi anggaran akibat adanya refocusing anggaran di tahun 2021 untuk

NO	MASALAH POKOK	MASALAH	AKAR MASALAH
		<p>dan manajemen masih perlu ditingkatkan.</p> <p>e. Peningkatan dan keberlangsungan Mutu Pelayanan yang baik melalui tahapan Akreditasi menjadi suatu keharusan yang dipelihara dari waktu ke waktu.</p> <p>f. Ketersediaan obat-obatan sering terhambat</p>	<p>peningkatan kompetensi SDM.</p> <p>e. Komitmen untuk melaksanakan standar mutu pelayanan melalui akreditasi kontinuitas belum optimal. Pemberi layanan kesehatan (<i>provider</i>) mengaitkan layanan kesehatan yang bermutu dengan ketersediaan peralatan, prosedur kerja atau protokol, kebebasan profesi dalam melakukan setiap layanan kesehatan sesuai dengan teknologi kesehatan mutakhir, dan bagaimana keluaran (<i>outcome</i>) atau hasil layanan kesehatan tersebut.</p> <p>f. Sistem pengadaan <i>e-catalog</i> masih menjadi penghambat dalam manajemen pengadaan obat.</p>

3.2 Renstra K/L dan Renstra Provinsi NTB

Tabel.3.2

Keterkaitan antara Renstra K/L, Renstra Provinsi NTB, Tugas dan Fungsi RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB

No	Uraian Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024	Uraian Renstra Provinsi NTB tahun 2019-2023	Tugas dan Fungsi RSJ Mutiara Sukma yang Terkait Langsung
1.	<p>Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan Jiwa masuk dalam Target Kinerja dan Pendanaannya di Kementerian Kesehatan dengan Sasaran kegiatan ini adalah meningkatnya pencegahan dan pengendalian masalah kesehatan jiwa dan napza. Indikator pencapaian sasaran tersebut adalah:</p> <p>(1) Persentase ODGJ berat yang mendapatkan layanan sebesar 100%.</p> <p>(2) Penyalahguna napza yang mendapatkan pelayanan rehabilitasi medis sebanyak 11.500.</p> <p>(3)Presentase penderita depresi pada penduduk \geq 15 tahun yang mendapat layanan sebesar 50%.</p> <p>(4) Persentase penderita gangguan mental emosional pada penduduk \geq 15 tahun yang mendapat layanan sebesar 50%</p>	<p>Program RSJ Mutiara Sukma telah diakomodir dengan jelas di RPJMD Provinsi NTB Tahun 2019-2023 dalam Target Kinerja dan pendanaannya yaitu Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat</p>	<p>Melaksanakan upaya kesehatan jiwa masyarakat dan Melaksanakan pelayanan upaya pencegahan, terapi dan rehabilitasi penyalahgunaan narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya</p>

Dalam Rencana strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 telah jelas dinyatakan bahwa salah satu kegiatannya adalah meningkatnya mutu dan akses pelayanan kesehatan jiwa dan Napza, yang kemudian pada rencana strategis provinsi NTB di akomodir dalam program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya RSJ Mutiara Sukma secara teknis melakukan pelayanan dalam meningkatkan upaya kesehatan jiwa masyarakat dan melaksanakan pelayanan upaya pencegahan, terapi dan rehabilitasi penyalahgunaan Napza sehingga tugas dan fungsi RSJ Mutiara Sukma secara langsung mendukung Rencana Strategis Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan.

Apabila dikaitkan dengan Rencana Strategis Kabupaten/Kota di sekitar RSJ Mutiara Sukma, masalah kesehatan tetap menjadi salah satu prioritas pemerintah daerah, termasuk dalam kondisi pandemi covid 19 yang tentu saja akan berdampak langsung bagi kebijakan dan regulasi di kabupaten/kota tersebut.

3.3 Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Penyusunan Rencana Strategis RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB Tahun 2019-2023 juga mempertimbangkan kebijakan pemerintah provinsi NTB yaitu Peraturan Daerah Provinsi NTB Nomor 3 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2009–2029. Dalam Peraturan Daerah tersebut terdapat 3 (tiga) kebijakan pengembangan struktur ruang untuk Provinsi NTB, salah satunya memiliki keterkaitan dengan peran RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB meskipun tidak terkait langsung yakni “peningkatan kualitas dan jangkauan pelayanan jaringan infrastruktur transportasi, telekomunikasi, energi dan ketenagalistrikan, sumberdaya air, persampahan, dan sanitasi yang terpadu dan sesuai kebutuhan wilayah provinsi”. Kebijakan ini terkait dengan program kegiatan yang dilaksanakan di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB yaitu pengembangan dan pemanfaatan teknologi pengolahan sampah ramah lingkungan serta pengembangan instalasi pengolahan air limbah terpadu dan berkelanjutan sesuai dengan program “*Eco Office*” atau rumah sakit ramah lingkungan yaitu rumah sakit yang didesain, dibangun/direnovasi dan dioperasikan serta dipelihara dengan mempertimbangkan prinsip kesehatan dan lingkungan berkelanjutan. Strategi RT RW yang tertuang dalam Perda tersebut sejalan dengan kebijakan pelayanan kesehatan.

Tabel 3.3.
Keterkaitan Rencana Tata Ruang Provinsi NTB 2009-2029
dengan Rencana Strategis RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB
Tahun 2019-2023

Kebijakan	Strategi RTRW Provinsi NTB Tahun 2009-2029	Tujuan Renstra RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019-2023
Peningkatan kualitas dan jangkauan pelayanan jaringan infrastruktur, telekomunikasi, energy dan ketenagalistrikan, sumber daya air, persampahan, dan sanitasi yang terpadu dan sesuai kebutuhan wilayah provinsi	Pengembangan dan pemanfaatan teknologi pengolahan sampah ramah lingkungan Pengembangan instalasi pengolahan air limbah terpadu dan berkelanjutan	Terwujudnya kualitas layanan kesehatan jiwa masyarakat

3.4 Penentuan Isu – Isu Strategis

Berdasarkan hasil telaahan Identifikasi Permasalahan Tugas dan Fungsi Pelayanan RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB, visi misi dan program kepala daerah, Renstra K/L dan Renstra Provinsi NTB, serta Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis maka permasalahan dan isu-isu strategis yang dihadapi RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB dalam menjalankan tugas dan fungsinya yaitu:

1. Penjaminan mutu Pelayanan melalui Akreditasi RS
2. Kurangnya keterlibatan lintas sektor dalam penatalaksanaan kasus gangguan jiwa kronis dan belum optimalnya penanganan kasus pasung.
3. Menurunnya jumlah pasien yang ditangani di instalasi detoksifikasi dan rehabilitasi NAPZA karena adanya Peraturan Menteri Kesehatan nomor 4 tahun 2020 tentang penyelenggaraan Intitusi Penerima Wajib Lapor (IPWL)
4. Pengembangan program *Eco Office* atau rumah sakit ramah lingkungan di RSJ Mutiara Sukma.

BAB IV

PERENCANAAN KINERJA RSJ MUTIARA SUKMA

4.1 SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH

Berdasarkan RPJMD Provinsi NTB Tahun 2019-2023 RSJ Mutiara Sukma mendukung sasaran ke 9 yaitu meningkatnya derajat kesehatan dan gizi masyarakat dengan indikator angka harapan hidup. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021 angka harapan hidup di Provinsi NTB sebesar 66,78 sedangkan tahun 2022 target angka harapan hidup adalah 67,08.

4.2 TUJUAN DAN SASARAN RSJ MUTIARA SUKMA

Tujuan : Tujuan adalah pernyataan tentang sesuatu yang akan dicapai dalam jangka waktu satu sampai lima tahun mendatang yang menggambarkan arah strategis organisasi dan digunakan untuk meletakkan kerangka prioritas dengan memfokuskan arah semua program dan aktivitas organisasi pada pencapaian misi. Adapun tujuan yang akan dicapai oleh RSJ Mutiara Sukma adalah “**Terwujudnya kualitas layanan kesehatan jiwa masyarakat**”.

Sasaran : Sasaran merupakan hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional untuk dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Adapun sasaran Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma adalah “**Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa**”.

Formulasi tujuan dan sasaran RSJ Mutiara Sukma dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1.

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-				
					2019	2020	2021	2022	2023
1.	Terwujudnya kualitas layanan kesehatan jiwa masyarakat		Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	80,00	80,30	81,00	81,30	82,00
		Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa	Status akreditasi rumah sakit	Status akreditasi	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna

4.3 PENERAPAN STANDAR PELAYANAN MINIMUM

Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan perorangan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat mempunyai karakteristik dan organisasi yang sangat kompleks. Berbagai jenis tenaga kesehatan dengan perangkat keilmuan yang beragam, berinteraksi satu sama lain. Ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran yang berkembang sangat pesat yang perlu diikuti oleh tenaga kesehatan dalam rangka pemberian pelayanan yang bermutu standar, membuat semakin kompleksnya permasalahan di rumah sakit. Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat selalu berkomitmen dan mengupayakan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Pelayanan kesehatan yang telah dilakukan setiap tahunnya dievaluasi dan dilaporkan secara periodik dengan mengedepankan pencapaian kinerja dan pelayanan di semua instalasi rumah sakit yang diukur melalui capaian standar pelayanan minimal.

Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam pedoman Peraturan Gubernur Nomor 65 Tahun 2020 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat, meliputi jenis-jenis pelayanan, indikator dan standar pencapaian kinerja pelayanan rumah sakit.

Jenis-jenis pelayanan di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat yang minimal wajib disediakan meliputi :

1. Jenis Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan :
 - a. Klinik Psikogeriatri Terpadu
 - b. Klinik Psikiatri Dewasa
 - c. Klinik Tumbuh Kembang Anak dan Remaja Mental Sehat Ceria (MSC)
 - d. Klinik Penyakit Dalam
 - e. Klinik Penyakit Syaraf
 - f. Klinik Penyakit Anak
 - g. Klinik Khusus TB_DOTs
 - h. Klinik Khusus KTS (Konsultasi dan Test HIV Sukarela)
 - i. Klinik Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Medik
 - j. Klinik Spesialis Konservasi Gigi

- k. Klinik Konseling NAPZA dan IPWL (Institusi Penerima Wajib Lapor)
- l. Klinik Konseling ACT
- m. Klinik Konseling Psikolog Anak Remaja dan Dewasa
- n. Klinik Konseling Gizi
- o. Klinik Rehabilitasi Medik (Okupasi, Fisioterapi dan Wicara)
- p. Klinik Psikometri
- q. *Day Care* Rehabilitasi Psikososial
2. Jenis Pelayanan Kesehatan Rawat Inap
3. Pelayanan Gawat Darurat Psikiatri dan Umum
4. Pelayanan Penunjang
 - a. Pelayanan Radiologi
 - b. Pelayanan Elektromedik
 - c. Pelayanan Laboratorium
 - d. Pelayanan farmasi
 - e. Pelayanan Gizi
 - f. Pelayanan Laundry
 - g. Pelayanan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RS
 - h. Pelayanan Sanitasi
 - i. Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan
 - j. Pelayanan Ambulance
5. Pelayanan Kesehatan Jiwa Masyarakat (Keswamas)
 - a. Kegiatan *Mobile Clinic*, *home visite* dan *home care*
 - b. Pelayanan Integrasi dengan FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama)
 - c. Penyuluhan Kesehatan
 - d. Pengembangan Kelompok Swabantu
 - e. Pelayanan Integrasasi Keluarga (*Family Supporty Group*)
 - f. Dropping Pasien
 - g. *Acertive Community Treatment* (ACT)
 - h. Pelayanan korban bencana yang mengalami gangguan jiwa dengan Dukungan Kesehatan Jiwa Psikososial (DKJPS)
 - i. Hotline krisis pasung dan orang dengan gangguan jiwa pada aplikasi MAKPASOL (Masyarakat Aktif Klik Pasung Online)
 - j. SIRUKOGALAR (Sistem Rujukan Komunikaasi Tiga Pilar)

6. Pelayanan Rehabilitasi Psikososial
 - a. Terapi Okupasi
 - b. Terapi Kerja
 - c. Terapi Psikologi
7. Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS)
 - a. Penyuluhan Kesehatan
 - b. Penyebarluasan informasi dan edukasi melalui media cetak, media elektronik, media sosial dan media edukasi lainnya
 - c. Kunjungan perlakuan skrining ke sasaran pada kelompok resiko tertentu/masyarakat

4.4 RENCANA KERJA SERTA TARGET DAN PENDANAANNYA

Pada tahun 2021 RSJ Mutiara Sukma mengampu 3 Program, 8 Kegiatan, dan 17 sub kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.2
Formulasi tujuan dan sasaran RSJ Mutiara Sukma

Uraian Variabel yang di Ukur	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2021	
			Target Kinerja	Pagu
Tujuan Perangkat Daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	81	68.681.306.849
Sasaran Perangkat Daerah	Status Akreditasi Rumah Sakit	Status akreditasi	Paripurna	68.681.306.849
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Nilai Lakip PD	Nilai	78	52.016.212.225
ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH	Persentase pembayaran gaji ASN	%	100	20.700.814.833
Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Jumlah ASN	Orang	250	20.700.814.833
PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	Persentase penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	%	100	221.107.541
Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah jenis sumber daya	Jenis	3	221.107.541
KEPEGAWAIAN PERANGKAT DAERAH	Terpenuhinya SPM	%	60	30.000.000

Uraian Variabel yang di Ukur	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2021	
			Target Kinerja	Pagu
Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	Jumlah orang	Orang	12	30.000.000
PENINGKATAN PELAYANAN BLUD	Persentase realisasi pendapatan BLUD	%	56,45	31.064.289.851
Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	Jumlah pendapatan BLUD	Rupiah	19.500.000.000	31.064.289.851
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase SPM yang mencapai target	%	73,81	11.205.094.624
	Persentase capaian elemen akreditasi sesuai standar	%	80	
PENYEDIAAN FASILITAS PELAYANAN SARANA PRASARANA, DAN ALAT KESEHATANUNTUK UKP RUJUKAN, UKM DAN UKM RUJUKAN TINGKAT DAERAH PROVINSI	Persentase ketersediaan fasilitas pelayanan, sarana, prasaran dan alat kesehatan	%	89	6.962.018.624
Pengembangan rumah sakit	Jumlah unit gedung	Unit	1	1.452.279.000
Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas layanan	Jumlah unit alkes	Unit	19	1.007.959.424

Uraian Variabel yang di Ukur	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2021	
			Target Kinerja	Pagu
Pengadaan prasarana fasilitas layanan kesehatan	Jumlah unit	Unit	46	530.541.000
Pengadaan barang penunjang operasional rumah sakit	Jumlah unit	Unit	58	518.755.200
Pengadaan obat, vaksin, makanan dan minuman serta fasilitas kesehatan lainnya	Jumlah jenis	Jenis	13	3.452.484.000
PENYEDIAAN LAYANAN KESEHATAN UNTUK UKP RUJUKAN, UKM DAN UKM RUJUKAN TINGKAT DAERAH PROVINSI	Persentase masyarakat yang terlayani	%	100	4.147.876.000
Pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana	Jumlah orang yang terlayani	Orang	4277	100.428.000
Pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi kejadian luar biasa (KLB)	Jumlah orang yang terlayani	Orang	24269	3.482.004.700
Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan masalah kesehatan jiwa (ODMK)	Jumlah orang yang terlayani	Orang	34900	180.700.000
Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan kecanduan NAPZA	Jumlah orang yang terlayani	Orang	300	23.800.000

Uraian Variabel yang di Ukur	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2021	
			Target Kinerja	Pagu
Pengelolaan pelayanan kesehatan khusus	Jumlah orang yang terlayani	Orang	68	348.000.000
Operasional pelayanan rumah sakit	Jumlah orang yang terlayani	Orang	531	12.943.300
PENERBITAN IZIN RUMAH SAKIT KELAS B DAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN TINGKAT DAERAH PROVINSI	Persentase elemen akreditasi yang terpenuhi	%	80	95.200.000
Peningkatan mutu fasilitas kesehatan	Jumlah dokumen elen akreditasi yang terpenuhi	Dokumen	2	95.200.000
PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Persentase kapasitas sumber daya manusia kesehatan yang mencapai target	%	100	5.460.000.000
PERENCANAAN KEBUTUHAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN UNTUK UKM DAN UKP PROVINSI	Persentase pembayaran pegawai Non ASN	%	100	5.460.000.000
Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah pegawai Non ASN/Kontrak	Orang	143	5.460.000.000

BAB V

CAPAIAN KINERJA RSJ MUTIARA SUKMA

5.1 CAPAIAN KINERJA RPJMD

RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) merupakan perencanaan pembangunan daerah untuk jangka periode selama 5 (lima) tahunan yang berisi penjabaran dari visi, misi, dan program kepala daerah dengan berpedoman pada RPJP Daerah serta memperhatikan RPJM Nasional. RSJ Mutiara Sukma mendukung sasaran RPJMD ke 9 Bidang Kesehatan yaitu meningkatnya derajat kesehatan dan gizi masyarakat, dimana tujuan RPJMD adalah terwujudnya pengelolaan Kesehatan untuk SDM yang berdaya saing, dengan indikator angka harapan hidup. Angka harapan hidup merupakan indikator utama untuk melihat potret pembangunan Kesehatan suatu daerah. Pada tahun 2021 target angka harapan hidup adalah 66,78, dengan realisasi 66,69 tahun, artinya tingkat capaian angka harapan hidup sebesar 99,87%. Untuk mencapai target sasaran RPJMD

5.2 CAPAIAN KINERJA RENSTRA

Renstra (Rencana Strategis) RSJ Mutiara adalah dokumen perencanaan yang memuat gambaran pelayanan, permasalahan dan isu-isu strategis, tujuan dan sasaran jangka menengah, strategi dan arah kebijakan, rencana program kegiatan dan pendanaan, serta kinerja penyelenggaraan pelayanan, yang diharapkan dapat menjadi acuan bagi semua elemen yang ada di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB baik perencana, pelaksana dan pihak-pihak yang berkepentingan serta dasar evaluasi kegiatan RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB selama 5 (lima) tahun.

Adanya Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 90 Tahun 2019 menyebabkan perubahan nomenklatur program, kegiatan dan sub kegiatan. Pada Tahun 2021 RSJ Mutiara Sukma mengampu 3 Program yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, Program peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Adapun capaian kinerja pada Renstra RSJ Mutiara Sukma sebagian besar telah tercapai. Program Upaya Kesehatan Perorangan dan Program Upaya Kesehatan Masyarakat dengan indikator target SPM 73,81, tercapai sebesar 81,82 (capaian 110,85%) . Sedangkan program peningkatan kapasitas SDM tercapai 100%. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah (capaiannya sebesar 97,94%) dengan indikator

nilai LAKIP, capaiannya tidak sampai 100% karena tahun 2021 RSJ Mutiara Sukma tidak ada penilaian LAKIP, yang disebabkan karena RSJ Mutiara Sukma merupakan UPT Dinas Kesehatan sehingga penilaian dilakukan di Dinas Kesehatan Provinsi NTB maka capain target yang digunakan adalah hasil penilaian SAKIP Tahun 2020.

(Formulir E.54 Evaluasi terhadap Hasil Renstra RSJ Mutiara Sukma terdapat pada Lampiran Laporan 4)

5.3 CAPAIAN KINERJA RENJA RSJ MUTIARA SUKMA

RENJA (Rencana Kerja) RSJ Mutiara Sukma adalah dokumen perencanaan RSJ Mutiara Sukma untuk periode satu tahun yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat oleh RSJ Mutiara Sukma. Penyusunan RENJA RSJ Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat yang merupakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) satu-satunya yang khusus menangani pelayanan rujukan dan pengembangan pelayanan kesehatan jiwa mempunyai kewajiban mendukung terwujudnya visi dan misi Pemerintah Daerah dalam rangka ikut memberikan kontribusi terhadap pertanggungjawaban Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai penjabaran dari Rencana Strategis Tahun 2019-2023 yang telah disusun dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.

Berdasarkan hasil evaluasi RENJA 2021, sebagian besar program, kegiatan dan sub kegiatan telah mencapai target. Capaian ini didukung oleh komitmen seluruh Civitas Hospitalia RSJ Mutiara Sukma, dimana walaupun ditengah situasi pandemi covid-19, RSJ Mutiara Sukma tetap melaksanakan pelayanan ektramural antara lain Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial, Integrasi Kesehatan Jiwa, *Dropping*, *ACT*, *Home visite*, *mobile clinic*, Temuan Pasung dan *outing* Napza. Begitu pula dengan pengadaan alat kesehatan maupun sarana dan prasarana di RSJ Mutiara Sukma telah dipenuhi sesuai dengan kebutuhan. (Formulir E.55 Evaluasi Hasil terhadap Renja RSJ Mutiara Sukma terdapat pada Lampiran Laporan 5).

5.4 CAPAIAN KINERJA PROGRAM UNGGULAN

Program unggulan RSJ Mutiara Sukma:

1. **SIRUKOGALAR (Sistem Rujukan Komunikasi Tiga Pilar)**

RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB tidak hanya melayani pasien gangguan kejiwaan dalam bentuk perawatan intensif kepada pasien di rumah sakit, namun juga memberikan dasar-dasar pemberdayaan/ rehabilitasi pasca pasien melalui perawatan.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan bekerjasama antar sektor terkait seperti keluarga pasien, tokoh masyarakat, Dinas Sosial, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, perangkat desa, dan kader, sehingga tujuan agar pasien setelah kembali ke keluarga mampu bekerja secara mandiri dan tidak menjadi beban bagi keluarga atau masyarakat dapat tercapai. Model pelayanan ini menjadi inovasi RSJ Mutiara Sukma sejak tahun 2018 yang dikenal dengan SIRUKOGALAR (Sistem Rujukan Komunikasi Tiga Pilar).

SIRUKOGALAR (Sistem Rujukan Komunikasi Tiga Pilar) adalah sebuah sistem rujukan dalam bentuk komunikasi timbal balik antar Pilar tentang masalah Kesehatan jiwa di masyarakat. Sistem ini terdiri dari 3 Pilar, yaitu :

1. **Pilar 1 adalah Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma**

RSJMS dengan segala ketersediaan layanan yang ada menjadi salah satu pilar yang akan berkomunikasi dengan pilar-pilar lainnya dalam SIRUKOGALAR melalui ketersediaan tenaga dalam layanan Instalasi KESWAMAS (Kesehatan Jiwa Masyarakat) dan memastikan layanan kesehatan jiwa di pilar lainnya berjalan optimal.

RSJMS juga memastikan kompetensi Tim Kesehatan Jiwa Puskesmas termasuk kader kesehatannya dengan terlibat dalam pelatihan tenaga Kesehatan dan kader tentang CMHN yang tentu saja difasilitasi oleh Dinas Kesehatan Provinsi atau Kab/ Kota.

2. **Pilar 2 adalah PUSKESMAS**

Puskesmas dalam hal ini sebagai pilar yang menjalin komunikasi utama dengan pasien, keluarga dan masyarakat. Dengan tujuan komunikasi adalah memastikan pasien dirujuk jika memang ada indikasi, memastikan pasien minum obat, memastikan tidak ada pemasangan/ repasung, memastikan keluarga mendukung pasien dengan adanya care giver yang adekuat, dll.

Puskesmas mempunyai Tim Layanan Kesehatan Jiwa yang terdiri dari dokter, perawat dan anggota tim lain yang terkait. Bahkan termasuk kader Kesehatan yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal pasien.

3. Pilar 3 adalah Pasien/ Keluarga

Pasien Bersama keluarga akan tetap menjalin komunikasi dengan Puskesmas, kader bahkan dengan sesama pasien ODGJ lainnya yang tentu saja bertujuan pasien tersebut tidak akan mengalami kekambuhan dan berdaya, mandiri dan bahagia.

Kelompok Swabantu (Self Help Group) adalah kelompok yang memastikan dan mendorong anggotanya untuk bisa berdaya dan mandiri dari aspek ekonomi dan lainnya. Kelompok ini terdiri dari para pasien ODGJ dan keluarga yang akan saling mendukung dibantu peran dari Puskesmas dan pilar-pilar lainnya dari SIRUKOGALAR.

Gambar 5.1

Model Layanan SIRUKO GALAR



Namun inovasi ini masih relevan dan menjadi unggulan karena mampu meningkatkan kinerja pelayanan RSJ Mutiara Sukma kepada masyarakat.

Inti dari terobosan ini adalah:

- Berkolaborasi secara sinergis dengan Dinas Kesehatan dan TPKJM (Tim Pelaksanaan Kesehatan Jiwa Masyarakat) kabupaten/kota/ Provinsi NTB,

dalam satu sistem dengan cakupan ke semua kab/kota di NTB. Pada semua tahapan layanan ODGJ. Bahkan kasus pasung. Dimulai dari komunikasi tentang Upaya Promosi, Preventif, Kuratif bahkan Rehabilitatif. pemberdayaan, kolaborasi dapat melibatkan lebih banyak stakeholder.

- b. Inovasi model terhadap pelayanan yang sudah ada:
 1. Dengan SIRUKOGALAR menjadikan satu sistem yang saling bersinergi melalui komunikasi timbal balik, Sedangkan pada model rujukan konvensional tidak ada hubungan timbal balik antara RSJ Mutiara Sukma, Puskesmas dan pasien/keluarga, sehingga pengobatan pasien pasca rawat tidak dapat dimonitor, dengan demikian ada risiko kambuh atau dipasung lagi.
 2. Mensinergikan tugas Tim ACT (Acertive Community Treatment) Kesehatan Jiwa Masyarakat (KESWAMAS) RSJMS dengan Tim Layanan Kesehatan Jiwa di Puskesmas yang fungsinya memberikan pelayanan di Puskesmas dan juga langsung ke masyarakat.

Tim Layanan Kesehatan Jiwa Masyarakat di Puskesmas terdiri dari dokter dan perawat yang sudah dilatih tentang pelayanan kesehatan jiwa dan CMHN (Community Mental Health Nursing) , dan juga dilengkapi oleh kader kesehatan jiwa terlatih yang berasal dari masyarakat sehingga pasien cukup kontrol ke Puskesmas yang aksesnya lebih dekat dengan tetap mendapatkan pendampingan dari KESWAMAS RSJMS. Media komunikasi dalam SIRUKOGALAR salah satunya adalah keberadaan Aplikasi MAKPASOL (Masyarakat Aktif Klik Pasung Online).Inovasi MAKPASOL juga diharapkan memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan mudah diakses seiring dengan perkembangan teknologi internet saat ini. Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat NTB mengenai pemasangan dan gangguan jiwa berat diharapkan akan menurunkan jumlah ODGJ yang mengalami pemasangan di NTB. Kinerja Pemerintah Provinsi NTB pun juga akan meningkat di bidang kesehatan jiwa apabila inovasi MAKPASOL berjalan dengan baik dan berkesinambungan.

MAKPASOL secara langsung akan menghubungkan komunikasi diantara masyarakat, Puskesmas, Dinas Kesehatan, RSJ

Mutiara Sukma, dan Pemerintah Provinsi melalui media internet secara *online* dalam upaya pembebasan ODGJ yang mengalami tindakan pemasangan di wilayah NTB. MAKPASOL dapat diakses secara mudah dan langsung di alamat website: rsjmutiarasukma.ntbprov.go.id. Keluaran yang mendukung keberhasilan MAKPASOL adalah:

- a) Meningkatnya angka temuan ODGJ yang mengalami pemasangan di NTB untuk data dasar (*baseline*) berdasarkan nama dan alamat (*by name by address*).
- b) Penatalaksanaan/perawatan yang komprehensif terhadap ODGJ yang mengalami pemasangan di NTB.
- c) Melakukan monitoring secara berkala terhadap ODGJ pasca pasang yang telah diberikan terapi, termasuk pemberdayaan ODGJ dan keluarga dalam hal kemandirian ekonomi.
- d) Mempermudah sistem pelaporan dan koordinasi antara pemangku kepentingan atau lintas sektoral.

Manfaat utama dari inovasi MAKPASOL ialah meningkatnya angka temuan ODGJ yang mengalami pemasangan di NTB untuk data baseline berdasarkan nama dan alamat (*by name by address*) yang dapat dijadikan acuan untuk tatalaksana selanjutnya. Semakin banyak ODGJ yang terdeteksi mengalami pemasangan di NTB maka semakin cepat ODGJ tersebut mendapatkan terapi dan monitoring yang adekuat sehingga upaya pemberdayaan secara mandiri dalam terwujud. ODGJ pasca pasang yang berdaya dan mandiri akan berproduktif bagi keluarga dan masyarakat sehingga meningkatkan keberhasilan sumber daya manusia di bidang kesehatan jiwa bagi pemerintah daerah Provinsi NTB. Pada masa pandemi Covid-19, website MAKPASOL juga dimanfaatkan sebagai alat deteksi dini secara online gangguan kesehatan jiwa saat tim kesehatan jiwa masyarakat (Keswamas) melakukan Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial (DKJPS).

2. Layanan Psikometri

Sebuah layanan berupa metode pengukuran aspek psikologis seseorang yang bisa menjadi dasar gambaran aspek kesehatan jiwa seseorang. Manfaat utamanya

adalah dengan diketahuinya aspek Kesehatan jiwa seseorang maka bisa dilakukan upaya-upaya konseling dan terapi untuk memaksimalkan aspek kejiwaannya. Bahkan bisa menjadi pertimbangan utama untuk masuk dalam dunia kerja, sekolah bahkan politik social kemasyarakatan.

Layanan pemeriksaan Psikometri ini dilakukan oleh Psikolog atau Dokter Spesialis Jiwa. Saat ini layanan Psikometri telah banyak digunakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat seperti pada beberapa kegiatan, seperti masuk sekolah, layak kerja, dan lain-lain. Pada tahun 2021 jumlah kunjungan klinik psikometri sebanyak 2.429 kunjungan.

3. Klinik Tumbuh Kembang Anak Terpadu "Mental Sehat Ceria (MSC)"

Sebuah layanan terpadu bagi deteksi dini masalah pertumbuhan dan perkembangan anak sampai pada penatalaksanaan secara komperhensif dan berkesinambungan. Dengan sumberdaya lengkap dan berkompeten (spesialis anak, jiwa, syaraf, kedokteran fisik dan rehabilitasi, psikolog, nutrisisionis, terapis wicara, okupasi dan fisioterapi) serta sarana prasarana yang lengkap (ruang snoezelen, EEG, alat-alat rangsang motorik dan sensorik). Pada tahun 2021 jumlah kunjungan klinik tumbuh kembang anak dan remaja sebanyak 2.101 kunjungan.

5.5 PERMASALAHAN DAN KENDALA

5.5.1 Permasalahan dan Kendala Bagian Tata Usaha

A. Permasalahan dan Kendala Sub Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Aset

1. Belum adanya pengertian dari unit kerja yang seragam tentang pentingnya identifikasi keterkaitan antara kegiatan dengan RBA dan rencana strategis sehingga sulit dilakukan tindak lanjut terhadap usulan-usulan kegiatan unit kerja.
2. Belum adanya kegiatan-kegiatan investasi yang bisa dilaksanakan terutama dalam bentuk diversifikasi layanan yang tetap berorientasi dalam hal penanganan ODGJ.
3. Belum adanya aplikasi keuangan yang mengakomodir informasi piutang harian.
4. Pengadaan barang dan jasa sering terlambat sehingga timeline pelaksanaannya menjadi lebih pendek.

5. Belum tersedianya aplikasi keuangan yang mengakomodir monev pelaksanaan anggaran.
6. Adanya refocusing anggaran menyebabkan beberapa pelaksanaan kegiatan tertunda sehingga kegiatan lebih banyak diselesaikan menjelang akhir tahun dan melewati anggaran kas yang telah ditentukan.

5.5.2 Permasalahan dan Kendala di Bidang Pelayanan

A. Permasalahan

1. Masih kurangnya kegiatan Upaya Promosi Kesehatan Jiwa di masyarakat.
2. Masih adanya stigma yang kuat di masyarakat tentang masalah Kesehatan jiwa terutama Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) dan stigma akses layanan ke Rumah Sakit Jiwa
3. Bahwa Layanan Rumah Sakit Jiwa yang sifatnya rehabilitative tidak bisa dilaksanakan sendiri oleh Rumah Sakit, harus berkelanjutan, komprehensif dan membutuhkan waktu lama serta dukungan semua pihak yang juga mempunyai peran rehabilitasi.
4. Perlu upaya tiada henti dalam memastikan layanan Kesehatan di RSJ Mutiara Sukma tetap bermutu, berorientasi pada pasien melalui mekanisme Akreditasi Rumah Sakit

B. Kendala

1. Kendala yang timbul dalam meningkatkan kegiatan Upaya Promosi Kesehatan Jiwa di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma adalah belum beragamnya media yang digunakan dan masih kurangnya jangkauan luasnya kegiatan
2. Kendala yang timbul dalam merubah stigma masyarakat tentang Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) atau akses mendapatkan layanan di RSJ adalah belum terpapar informasi yang cukup tentang Kesehatan Jiwa dan RSJ.
3. Kendala yang timbul dalam menjalankan fungsi Rehabilitasi pada pasien di RSJ adalah belum terbentuknya system layanan terpadu tentang Rehabilitasi paska rawat inap.
4. Kendala menjamin mutu layanan RSJ Mutiara Sukma adalah harus tetap adanya komitmen yang kuat dari pimpinan dan jajarannya dalam

menjadikan mutu dan Akreditasi Rumah Sakit sebagai hal utama yang perlu menjadi perhatian.

5.5.3 Permasalahan dan Kendala di Bidang Penunjang

PERMASALAHAN DAN KENDALA:

1. Instalasi farmasi belum dapat melakukan pemusnahan obat dan BMHP kadaluwarsa dan atau rusak sejak 2016 hingga 2021 karena belum ada regulasi terkait pemusnahan obat.
2. SIMRS farmasi belum optimal, sehingga pengelolaan perbekalan farmasi masih manual, hal ini menjadi salah satu penyebab waktu tunggu pelayanan obat jadi dan obat racik belum memenuhi standar.
3. Ruang instalasi farmasi dan laboratorium belum sesuai standar, sehingga perlu pengembangan di tahun mendatang.
4. Perubahan system pengadaan makanan diawal tahun 2021 menggunakan pihak ketiga berdasarkan SSH (Standar Satuan Harga) menimbulkan kesulitan dalam proses pengadaan makanan, terutama pada proses pencatatan dan pelalporan.
5. Instalasi Diklat belum mempunyai SDM PNS purna waktu, terutama Kepala instalasi yang masih rangkap jabatan sebagai tenaga fungsional pada Bidang lain, hal ini menghambat koordinasi dan proses pelayanan kediklatan.
6. Dokumen persyaratan pengajuan RS Afiliasi belum lengkap dan sarana prasarana terkait persyaratan RS Pendidikan Afiliasi masih belum sesuai standar.

5.5.4 Permasalahan dan Kendala Subbagian Umum, Kepegawaian dan Kerumahtanggaan

1. Penurunan perjanjian kerjasama RSJ Mutiara Sukma dengan isntitusi lain

5.6 SARAN DAN TINDAK LANJUT

5.6.1 Saran dan Tindak Lanjut Sub Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Aset

A. Saran Sub Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Aset

1. Penyeragaman format data dukung dari kegiatan unit kerja yang sudah memuat keterkaitan antara visi-misi, sasaran strategis, serta Indikator

Kinerja Utama RS, sehingga bisa diidentifikasi dengan baik keterkaitan antara RBA dan Rencana Strategis dilevel kegiatan unit kerja.

2. Penggunaan saldo kas dioptimalkan dalam hal kegiatan-kegiatan investasi sehingga bisa memberikan manfaat kembali kepada RS.
3. Pengelolaan piutang perorangan terintegrasi ke SIM RS sehingga dapat diidentifikasi secara realtime.
4. Perbaiki proses pengadaan barang dan jasa dengan lebih melakukan pemilihan penyedia yang selektif.
5. Pengadaan aplikasi terintegrasi dalam hal monev pelaksanaan anggaran sehingga bisa mempermudah pelaksanaan rekonsiliasi dengan unit terkait.

B. Tindak Lanjut Sub Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Aset

1. Penyusunan form baku pengajuan kegiatan yang telah memuat keterkaitan matriks RBA dan Rencana Strategis yang dituangkan dalam aplikasi perencanaan program (SIM RS Perencanaan).
2. Menggali ide-ide dari seluruh pegawai maupun lembaga konsultan asset tentang upaya-upaya diversifikasi layanan yang tetap berorientasi dalam penanganan ODGJ.
3. Proses penyelesaian aplikasi SIM RS Keuangan yang mengakomodir informasi piutang harian.
4. Perencanaan yang lebih baik, lebih tepat waktu untuk pengadaan barang dan jasa sehingga informasi dapat diterima oleh public dan lebih banyak calon penyedia yang mengikuti penawaran.
5. Pembuatan aplikasi keuangan yang mengakomodir monev pelaksanaan anggaran yang bisa diakses oleh user secara terintegrasi.
6. Diperlukan koordinasi internal untuk perencanaan kegiatan maupun pengadaan barang dan jasa sehingga meminimalisir keterlambatan pelaksanaan kegiatan di RSJ Mutiara Sukma.

5.6.2 Saran dan Tindak Lanjut Bidang Pelayanan

1. Meningkatkan kegiatan Upaya Promosi Kesehatan Jiwa oleh PKRS (Promosi Kesehatan Rumah Sakit) dengan melakukan :
 - a. Penambahan ragam media informasi, edukasi dan media sosial RSJ Mutiara Sukma

- b. Peningkatan pemanfaatan media informasi, edukasi yang sudah ada sebagai media PKRS
 - c. Memanfaatkan Teknologi Informasi dan multimedia dalam melaksanakan kegiatan Upaya Promosi Kesehatan Jiwa
 - d. Menjalin Kerjasama lintas unit untuk semakin mengembangkan upaya Promosi
2. Melakukan upaya-upaya merubah stigma tentang Kesehatan Jiwa dan akses layanan di RSJ, berupa :
 - a. Memberikan layanan di luar kekhususan RSJ dengan tetap mencari layanan yang mendukung Kesehatan jiwa
 - b. Memberikan rasa nyaman, humanis pada semua aspek layanan di RSJ Mutiara Sukma baik dalam bentuk bangunan, tata ruang, service excellent, bahkan kepada asuhan-asuhan yang diberikan oleh para Profesional Pemberi Asuhan
 - c. Tetap melakukan sosialisasi dan upaya Pomosi Kesehatan Jiwa dan layanan Rumah Sakit oleh PKRS
 - d. Tetap menjalin komunikasi dan koordinasi yang baik dengan lintas sektor
 3. Melakukan upaya pengembangan fungsi Rehabilitasi pasien tidak hanya di RSJ Mutiara Sukma saja, dengan cara :
 - a. Berkoordinasi dengan TPKJM Provinsi dan Kab/Kota tentang SIRUKOGALAR
 - b. Mengusulkan untuk dikeluarkannya regulasi tentang peran dan fungsi masing-masing Lintas Sektor terkait untuk membuat mekanisme rehabilitasi terpadu komunitas
 - c. Ikut mendorong dan memastikan Kelompok Swabantu di Puskesmas sebagai media rehabilitasi komunitas berjalan dengan baik
 - d. Menyediakan layanan rehabilitasi day care
 4. Memastikan jamin mutu dan Akreditasi RS berjalan baik dengan :
 1. Mendorong dan memastikan mekanisme yang digariskan dalam Akreditasi RS berjalan baik dan terpelihara
 2. Mendorong tetap berjalannya system PZI (Pembangunan Zona Integritas) dan Reformasi Birokrasi
 3. Menyelenggarakan penilaian Survey Kepuasan Pelanggan untuk menghitung Indek Kepuasan Masyarakat, SPM (Standar Pelayanan

Minimal), UPP (Unit Pengelola Pengaduan) dll sebagai bagian penting dalam upaya jamin mutu RS.

5.6.3 Saran dan Tindak Lanjut Bidang Penunjang

TINDAKLANJUT

1. Instalasi farmasi melalui Seksi Penunjang Medik akan berkoordinasi dengan Seksi Penunjang Non Medik melalui IPSRS untuk pengelolaan limbah medis melalui pihak ketiga.
2. Instalasi farmasi menugaskan 1 orang apoteker untuk berkoordinasi secara berkala dengan urusan IT untuk pengembangan SIMRS farmasi.
3. Instalasi farmasi dan laboratorium menyusun rencana pengembangan gedung masing-masing sesuai standar pada rencana kerja tahun 2022.
4. Instalasi gizi tetap berkoordinasi dengan PPK terkait perubahan system pengadaan bahan makanan.
5. Instalasi Diklat mengusulkan pegawai ASN purna waktu untuk ditugaskan di Instalasi Diklat.

Instalasi Diklat mengusulkan study banding ke RSJ yang telah menjadi RS Afiliasi dan Bimbingan Teknis terkait RS Afiliasi oleh Direktorat Jenderal Kesehatan Rujukan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

5.6.4 Saran dan Tindak Lanjut Subbagian Umum, Kepegawaian dan Kerumahtanggaan

1. Dibutuhkan adanya suatu sistem secara elektronik untuk pemantauan perjanjian kerjasama yang mungkin bisa dibuat terintegrasi dengan sistem elektronik persuratan sehingga akan memudahkan pemantauan perjanjian kerjasama yang akan habis masa berlakunya.

BAB VI

PENERAPAN DAN CAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMUM

Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat selalu berkomitmen dan mengupayakan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Pelayanan kesehatan yang telah dilakukan setiap tahunnya dievaluasi dan dilaporkan secara periodik dengan mengedepankan pencapaian kinerja dan pelayanan di semua instalasi rumah sakit yang diukur melalui capaian standar pelayanan minimal.

Berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit dan Peraturan Gubernur Nomor 65 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 17 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat, dimana mewajibkan Rumah Sakit untuk melaporkan segala bentuk aktivitas pelayanan di Rumah Sakit melalui pengukuran 16 jenis pelayanan baik pelayanan, sarana dan prasarana, administrasi, maupun SDM itu sendiri.

Jenis - jenis pelayanan di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat yang minimal wajib disediakan meliputi :

1. Jenis Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan :
 - a. Klinik Psikogeriatri Terpadu
 - b. Klinik Psikiatri Dewasa
 - c. Klinik Tumbuh Kembang Anak dan Remaja Mental Sehat Ceria (MSC)
 - d. Klinik Penyakit Dalam
 - e. Klinik Penyakit Syaraf
 - f. Klinik Khusus TB_DOTS
 - g. Klinik Khusus KTS (Konsultasi dan Test HIV Sukarela)
 - h. Klinik Khusus Konseling Psikologi Klinis
 - i. Klinik Khusus ACT dan Keperawatan
 - j. Klinik Khusus Konseling NAPZA dan IPWL (Institusi Penerima Wajib Lapor)
 - k. Klinik Umum/ Medical Check Up
 - l. Klinik Gigi dan Mulut
 - m. Klinik Psikometri
 - n. Pelayanan Radiologi
 - o. Pelayanan Elektromedik

- p. Pelayanan Kedokteran Fisik Dan Rehabilitasi (Okupasi, Fisioterapi , Wicara)
- 2. Jenis Pelayanan Kesehatan Rawat Inap
- 3. Pelayanan Gawat Darurat Psikiatrik Dan Umum
- 4. Pelayanan Rekam Medik
- 5. Pelayanan Kesehatan Jiwa Masyarakat (Keswamas)
 - a. Kegiatan mobile clinic, home visit dan home care
 - b. Pelayanan integrasi dengan FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama)
 - c. Penyuluhan kesehatan
 - d. Pengembangan Kelompok Swabantu
 - e. Pelayanan Integrasi keluarga (Family Support Group)
 - f. Dropping pasien
 - g. Acertive Comunity Treatment (ACT)
 - h. Pelayanan pasien pasung
 - i. Pelayanan korban bencana yang mengalami gangguan jiwa
 - j. *Hotline* krisis pasung dan orang dengan gangguan jiwa
- 6. Pelayanan Rehabilitasi Psikososial
 - a. Terapi Okupasi
 - b. Terapi Kerja
 - c. Terapi Psikologi
 - d. Day Care
- 7. Pelayanan Detoksifikasi Dan Rehabilitasi NAPZA
- 8. PKRS (Promosi Kesehatan Rumah Sakit)
- 9. Pelayanan Penunjang Medik :
 - a. Pelayanan laboratorium
 - b. Pelayanan Farmasi
- 10. Pelayanan Penunjang Non Medik
- 11. Pelayanan Administrasi Manajemen

Capaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat Periode Semester II Tahun 2021 untuk masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 6.1

Capaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma
Provinsi Nusa Tenggara Barat Periode Semester II Tahun 2021

NO	JENIS PELAYANAN	INDOKATOR	TARGET PENCAPAIAN TAHUN 2021	CAPAIAN SEMESTER II TAHUN 2021	KET CAPAIAN	
A	PELAYANAN MEDIK					
I	PELAYANAN GAWAT DARURAT	1	Kemampuan menangani <i>life saving</i> anak dan dewasa	100%	100,00%	Tercapai
		2	Jam buka pelayanan gawat darurat	24 jam	24 Jam	Tercapai
		3	Pemberi pelayanan kegawat daruratan yang bersertifikat BLS/PPGD/ALS/GELS /Psikiatric Emergency yang masih berlaku	≥ 98%	67,74%	Belum Tercapai
		4	Ketersediaan Tim Penanggulangan Bencana	Satu Tim	Satu TIM	Tercapai
		5	Waktu tanggap pelayanan dokter di gawat darurat ≤5 menit sejak pasien datang	≥ 95%	97,60%	Tercapai
		6	Kepuasan pelanggan pada Instalasi Gawat Darurat	≥ 88%	100,00%	Tercapai
		7	Kematian pasien ≤ 24 jam Di Instalasi Gawat darurat	≤ dua per seribu	≤ dua per seribu	Tercapai
		8	Pasien yang dapat ditenangkan dalam waktu ≤ 48 jam	≥ 98%	95,97%	Belum Tercapai
		9	Tidak adanya keharusan untuk membayar uang muka	100%	100,00%	Tercapai
		10	Emergency Psychiatric Respon Time (EPRT) ≤ 4 jam	≥ 98%	72,15%	Belum Tercapai
		11	Waktu pelayanan ambulance 24 jam	100%	100,00%	Tercapai
		12	Kecepatan pemberian pelayanan ambulance ≤ 2 jam	≥ 98%	100,00%	Tercapai
		13	Waktu tanggap pelayanan pemulasaran jenazah ≤ 2 jam	100%	100,00%	Tercapai

NO	JENIS PELAYANAN	INDOKATOR	TARGET PENCAPAIAN TAHUN 2021	CAPAIAN SEMESTER II TAHUN 2021	KET CAPAIAN	
II	PELAYANAN RAWAT JALAN	14	Pemberi pelayanan di klinik Spesialis	100%	100,00%	Tercapai
		15	Ketersediaan pelayanan rawat jalan Rumah Sakit Jiwa Jenis Pelayanan Minimal : -Anak Remaja Dewasa -NAPZA -Gangguan Psikotik -Gangguan Nerotik -Mental Retardasi -Mental Organik -Lanjut Usia (Geriatric)	100%	100,00%	Tercapai
		16	Ketepatan waktu pelayanan sesuai dengan jam buka pelayanan	100%	100,00%	Tercapai
		17	Waktu tunggu rawat jalan ≤60 menit	≥ 80%	100,00%	Tercapai
		18	Kepuasan pelanggan pada rawat jalan	≥ 88 %	98,96%	Tercapai
		19	Jam buka pelayanan Psikometri sesuai ketentuan	100%	100,00%	Tercapai
		20	Keteraturan pengambilan obat ARV (Anti Retro Viral) pada pasien HIV/ AIDS	≥ 88%	98,28%	Tercapai
		21	Respon time pelayanan klinik Gigi dan Mulut ≤30 menit	≥ 98%	91,88%	Belum Tercapai
III	PELAYANAN RAWAT INAP	22	Pemberi pelayanan di rawat inap Spesialis dan minimal d3 keperawatan	100%	100,00%	Tercapai
		23	Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100%	100,00%	Tercapai
		24	Jam visite dokter spesialis sesuai ketentuan	≥ 78 %	66,54%	Belum Tercapai
		25	Kejadian Infeksi Nosokomial	≤ 1,6%	0,00%	Tercapai
		26	Kejadian pasien jatuh yang berakibat cacat /kematian	≤ 3 %	0,00%	Tercapai
		27	Kematian pasien > 48 jam	≤ 0,24%	0,00%	Tercapai
		28	Kejadian pulang paksa	≤ 6 %	1,14%	Tercapai
		29	Kepuasan Pelanggan Instalasi Rawat Inap	≥ 88%	96,00%	Tercapai

NO	JENIS PELAYANAN	INDOKATOR	TARGET PENCAPAIAN TAHUN 2021	CAPAIAN SEMESTER II TAHUN 2021	KET CAPAIAN	
		30	Jenis Pelayanan Minimal : -Anak Remaja Dewasa -NAPZA -Gangguan Psikotik -Gangguan Nerotik -Mental Retardasi -Mental Organik -Lanjut Usia (Geriatric)	100%	100,00%	Tercapai
		31	Tidak ada kejadian kematian pasien gangguan jiwa karena bunuh diri	100%	100,00%	Tercapai
		32	Tidak adanya kejadian re-admission pasien gangguan jiwa dalam waktu ≤ 1 bulan	$\geq 95\%$	99,12%	Tercapai
		33	Lama hari perawatan pasien gangguan jiwa ≤ 3 minggu	$\geq 85\%$	85,40%	Tercapai
		34	Tidak ada pasien yang difiksasi fisik > 4 jam	100%	97,01%	Belum Tercapai
		35	Tidak adanya kejadian pasien melarikan diri di ruang rawat inap	$\geq 90\%$	99,15%	Tercapai
IV	PELAYANAN REHABILITASI PSIKOSOSIAL	36	Kepatuhan kedatangan rehabilitasi sesuai dengan Jam buka pelayanan instalasi pukul 09.00 WITA	$\geq 70\%$	100,00%	Tercapai
		37	Kepatuhan profesi pemberi pelayanan terhadap jadwal kegiatan yang sudah disepakati	$\geq 75\%$	61,22%	Belum Tercapai
V	PELAYANAN REKAM MEDIK	38	Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	$\geq 50\%$	43,43%	Belum Tercapai
		39	Kelengkapan informed consent setelah mendapat informasi yang jelas	100%	95,71%	Belum Tercapai
		40	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan ≤ 10 menit	$\geq 98\%$	99,43%	Tercapai

NO	JENIS PELAYANAN	INDOKATOR	TARGET PENCAPAIAN TAHUN 2021	CAPAIAN SEMESTER II TAHUN 2021	KET CAPAIAN	
		41	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap \leq 45 menit	\geq 98 %	100,00%	Tercapai
VI	PELAYANAN KESEHATAN JIWA MASYARAKAT	42	Ketersediaan tim Keswamas (lengkap)	100%	100,00%	Tercapai
		43	Persentase kasus pasung yang tertangani	\geq 95 %	100,00%	Tercapai
VII	PELAYANAN DETOKSIFIKASI DAN REHABILITASI NAPZA	44	Kelengkapan tim pemberi Pelayanan Detoksifikasi dan Rehabilitasi NAPZA	100%	100,00%	Tercapai
		45	Ketersediaan pelayanan : -detoksifikasi -konseling NAPZA -family support group -home visit -Rehabilitasi -Outing	100%	100,00%	Tercapai
		46	Tidak ada kejadian re-admission kurang dari 1 bulan karena relaps pada klien Rehabilitasi NAPZA	\geq 95 %	100,00%	Tercapai
		47	Tidak adanya kejadian klien rehabilitasi NAPZA melarikan diri dari Rumah Sakit	\geq 90 %	96,77%	Tercapai
B	PELAYANAN PENUNJANG					
I	PELAYANAN RADIOLOGI	48	Waktu Tunggu hasil Pelayanan thorax foto <1 jam	100%	100,00%	Tercapai
		49	Pelaksana ekspertisi dokter spesialis	100%	100,00%	Tercapai
		50	Kejadian kegagalan pelayanan rontgen berupa kerusakan foto	\leq 2%	0,00%	Tercapai
		51	Kepuasan pelanggan	\geq 88 %	100,00%	Tercapai
II	PELAYANAN LABORATORIUM PATOLOGI KLINIK	52	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium (pemeriksaan kimia darah & darah rutin) \leq 140 menit	\geq 98 %	100,00%	Tercapai

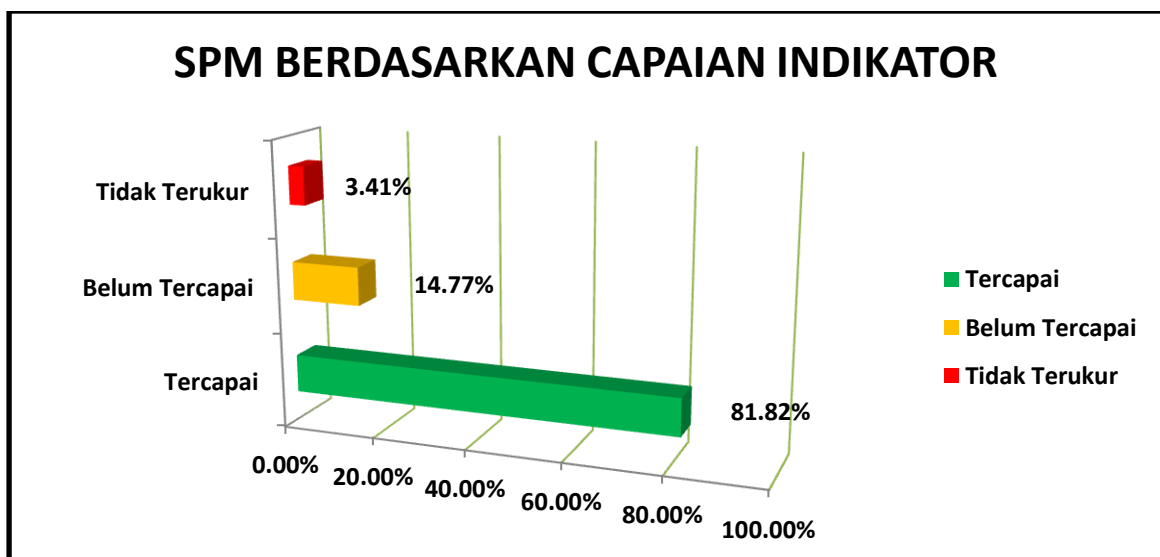
NO	JENIS PELAYANAN	INDOKATOR		TARGET PENCAPAIAN TAHUN 2021	CAPAIAN SEMESTER II TAHUN 2021	KET CAPAIAN
		53	Pelaksana ekspertisi oleh Spesialis	100%	100,00%	Tercapai
		54	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksa laboratorium	100%	100,00%	Tercapai
		55	Kepuasan pelanggan	≥ 88 %	100,00%	Tercapai
		56	Waktu Lapor Tes Kritis Laboratorium	100%	100,00%	Tercapai
III	PELAYANAN FARMASI	57	Waktu tunggu pelayanan obat jadi ≤ 30 menit	100%	100,00%	Tercapai
		58	Waktu tunggu pelayanan obat racikan ≤ 60 menit	100%	100,00%	Tercapai
		59	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%	100,00%	Tercapai
		60	Kepuasan Pelanggan	≥ 93%	95,35%	Tercapai
		61	Penulisan resep sesuai Formularium Rumah Sakit sesuai peraturan yang ada	100%	99,62%	Belum Tercapai
IV	PELAYANAN GIZI	62	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	100%	100,00%	Tercapai
		63	Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	≤ 25%	0,64%	Tercapai
		64	Tidak adanya kesalahan dalam pemberian diet	100%	100,00%	Tercapai
V	PENGELOLAAN LIMBAH	65	Baku mutu limbah cair sesuai dengan aturan yang ada	100%	100,00%	Tercapai
		66	Pengelolaan limbah padat berbahaya dan infeksius sesuai dengan aturan	100%	100,00%	Tercapai
VI	PELAYANAN LAUNDRY	67	Tidak ada kejadian linen yang hilang	100%	100,00%	Tercapai
		68	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk rawat inap	100%	100,00%	Tercapai

NO	JENIS PELAYANAN	INDOKATOR		TARGET PENCAPAIAN TAHUN 2021	CAPAIAN SEMESTER II TAHUN 2021	KET CAPAIAN
VII	PELAYANAN PEMELIHARAAN SARANA RUMAH SAKIT	69	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	≥ 88 %	88,50%	Tercapai
		70	Peralatan medis terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan	90%	56,52%	Belum Tercapai
		71	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100%	100,00%	Tercapai
C ADMINISTRASI MANAJEMEN						
		72	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan manajemen	100%	95,60%	Belum Tercapai
		73	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	100,00%	Tercapai
		74	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	95,65%	Belum Tercapai
		75	Ketepatan waktu pengurusan kenaikan gaji berkala	100%	100,00%	Tercapai
		76	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam/tahun	≥ 55 %	87,66%	Tercapai
		77	Cost recovery rate (keuangan)	≥ 35 %	144,80%	Tercapai
		78	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	100,00%	Tercapai
		79	Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap ≤ 2 jam	100%	100,00%	Tercapai
		80	Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu	100%	100,00%	Tercapai
		81	Kecepatan respon terhadap komplain	> 73 %	76,00%	Tercapai
		82	Rasio PNBPN terhadap biaya operasional (PB)	> 63 %	139,87%	Tercapai
		83	Tugas satuan pengamanan selama 24 jam penuh	100%	100,00%	Tercapai

NO	JENIS PELAYANAN	INDOKATOR	TARGET PENCAPAIAN TAHUN 2021	CAPAIAN SEMESTER II TAHUN 2021	KET CAPAIAN	
		84	Tidak ada kejadian kehilangan barang milik Rumah Sakit`	100%	100,00%	Tercapai
		85	Tidak ada kejadian kehilangan barang milik pasien dan keluarganya	100%	100,00%	Tercapai
D PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI						
		86	Tersedianya anggota tim PPI yang terlatih	> 73 %	-	Tidak Terukur
		87	Tersedia APD di setiap instalasi	100%	-	Tidak Terukur
		88	Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi Nosokomial Rumah Sakit	> 75 %	-	Tidak Terukur

Dari 88 indikator Standar Pelayanan Minimal, capaian SPM yang memenuhi standar (Tercapai) adalah 72 indikator atau 81,82%, yang belum memenuhi standar (Belum Tercapai) adalah 13 indikator atau 14,77% dan yang Tidak Terukur adalah 3 Indikator atau 3,41 % . Capaian indikator dapat di lihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 6.1
SPM Berdasarkan Capaian Indikator



Indikator yang belum memenuhi standar (Belum Tercapai) mencapai jumlah 13 indikator atau 14,77% .Secara umum disebabkan karena beberapa hal seperti : kesalahan dalam kamus indikator sehingga tidak sesuai dengan data yang ada, kepatuhan pengumpul data dalam pencatatan dan pelaporan yang belum tepat waktu, tim SPM yang belum secara benar dan tepat

waktu mengumpulkan data yang dibutuhkan dan melakukan analisa, pemahaman terhadap kamus indikator, adanya mutasi pengumpul data di unit layanan, keterbatasan ketersediaan sarana prasarana yang dibutuhkan bagi pengumpul data. Hal ini dapat mempengaruhi pencapaian indikator SPM dimaksud.

Sedangkan 3 indikator (3,41%) yang tidak terukur didapat karena adanya ketidaksesuaian dalam kamus indikator. Sehingga mempersulit pengumpul data melakukan pencatatan dan pelaporan. (laporan SPM dapat dilihat di Lampiran 7).

BAB VII

CAPAIAN KINERJA BERDASARKAN SUMBER PENDANAAN YANG DIARAHKAN

7.1 Anggaran DAK

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 8 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Operasional Penggunaan DAK Fisik Bidang Kesehatan Tahun 2021, arah kebijakan DAK Fisik bidang kesehatan adalah :

1. Peningkatan kesiapan sistem kesehatan termasuk ketersediaan sarana, prasarana dan alat kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (rumah sakit, Puskesmas dan laboratorium kesehatan);
2. Percepatan perbaikan gizi masyarakat dalam penurunan stunting;
3. Peningkatan intervensi kesehatan ibu dalam rangka penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB);
4. Penguatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) melalui peningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit serta perilaku hidup sehat; dan
5. Mendukung pemulihan kesehatan di daerah sebagai upaya penanganan pasca pandemi COVID-19.

Berdasarkan arah kebijakan diatas, RSJ Mutiara Sukma sebagai salah satu rumah sakit rujukan kesehatan jiwa mendukung arah kebijakan yang pertama yaitu peningkatan kesiapan sistem kesehatan termasuk ketersediaan sarana, prasarana dan alat kesehatan di fasilitas pelayanan Kesehatan (Rumah Sakit, Puskesmas dan Laboratorium Kesehatan).

Pada tahun 2021 RSJ Mutiara Sukma memperoleh anggaran melalui Dana Transfer Khusus DAK fisik bidang kesehatan sebesar Rp. 2.810.338.424,- dan dituangkan di dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) RSJ Mutiara Sukma Tahun Anggaran 2021 Nomor. DPA/A.1/1.02.0.00.0.00.03.0000/001/2021 tanggal 12 Januari 2021, Dana Transfer Khusus DAK fisik bidang kesehatan dianggarkan untuk kegiatan :

1. Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Sakit (Renovasi Bangsal Melati/HCU dan unsur penunjang) gedung pada Instalasi Rawat Inap sebesar Rp. 1.452.379.000,-
2. Penyediaan Alat Kesehatan pada Instalasi Rawat Jalan sebanyak 19 unit dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.007.959.424,-.
3. Penyediaan Prasarana Rumah Sakit (belanja modal kendaraan bermotor khusus: 1 unit ambulans transport/ambulans promkes) pada instalasi PKRS.

Tahun 2021 berdasarkan alokasi pendanaan DAK fisik bidang Kesehatan capaian kinerja fisik sebesar 100% sedangkan capaian kinerja keuangan sebesar 87,27%. (Laporan Kemajuan Pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada Lampiran 6)

7.2 Anggaran DBHCHT

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 7 Tahun 2020 Tentang Penggunaan, Pemantauan dan Evaluasi DBHCHT, Penggunaan DBHCHT bidang kesehatan antara lain di pergunakan untuk:

1. Program pembinaan lingkungan sosial untuk mendukung bidang kesehatan, meliputi :
 - a. Pelayanan kesehatan baik kegiatan promotif, preventif, maupun kuratif/rehabilitative dengan prioritas mendukung upaya penurunan angka prevalensi stunting dan upaya penanganan pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid 19)
 - b. Penyediaan/peningkatan/pemeliharaan sarana/prasarana fasilitas kesehatan
 - c. Pembayaran iuran Jaminan Kesehatan Penduduk yang didaftarkan oleh Pemerintah Daerah termasuk pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja
2. Penyediaan/peningkatan/ pemeliharaan sarana/prasarana fasilitas kesehatan
 - a. Pengadaan
 - b. Pembangunan baru
 - c. Penambahan ruangan
 - d. Rehabilitasi bangunan
 - e. Pemeliharaan bangunan/peralatan
 - f. Kalibrasi/sertifikasi/akreditasi
 - g. Pembelian suku cadang
3. Sarana/prasarana fasilitas kesehatan
 - a. Bangunan/gedung/ruang
 - b. Alat kesehatan
 - c. Obat-obatan, BHP, Bahan kimia atau reagen
 - d. Sarana transportasi rujukan
 - e. Peralatan operasional yang dapat dipindahkan untuk pelayanan kesehatan baik promotif, preventif maupun kuratif/rehabilitative

Tahun 2021 RSJ Mutiara Sukma mendapatkan anggaran DBHCHT sebesar Rp. 3.009.479.100 dengan realisasi sebesar Rp. 2.711.346.263 (90,09%). Adapun anggaran DBHCHT tersebut digunakan untuk pengadaan mebeleur rumah sakit, pengadaan sepeda listrik, pengadaan obat-obatan dan BHP serta kegiatan pelayanan rumah sakit. (Laporan DBHCHT Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada Lampiran 8).

BAB VIII

PENUTUP

Pencapaian kinerja RSJ Mutiara Sukma selama tahun 2021 yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi RSJ Mutiara Sukma, maka secara ringkas *output* yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Kunjungan rawat jalan tahun 2021 sebesar 37.428 kunjungan dan menurun jika dibandingkan dengan tahun 2020 yakni sebesar 31.559 kunjungan.
2. Pencapaian *Bed Occupancy Red* (BOR) tahun 2021 sebesar 65,78%, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020 yakni sebesar 61,15%, peningkatan ini disebabkan karena adanya perubahan komposisi jumlah tempat tidur pasien Rawat Inap pada masa pandemi Covid-19 menjadi 101 TT pada tahun 2021 yang semula 101 TT pada tahun 2020.
3. Berdasarkan laporan tahun 2021 jumlah kasus penyalahgunaan NAPZA yang direhabilitasi di RSJ Mutiara Sukma sebesar 179 Kasus, menurun jika dibandingkan dengan tahun 2020 yakni sebesar 239 kasus.
4. Penunjang diagnostik dan penunjang lainnya yang terdiri dari pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan radiologi. Pelayanan laboratorium tahun 2021 sebanyak 13.164 pemeriksaan, menurun dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar 13.865 pemeriksaan. Sedangkan tahun 2020 pelayanan radiologi mulai beroperasi dan pasien mulai meningkat. Tahun 2021 pasien radiologi sebesar 1.447 kunjungan, peningkatan jumlah kunjungan radiologi tahun 2021 disebabkan karena banyaknya permintaan pelayanan *rontgen* untuk pemeriksaan Covid-19
5. Untuk kinerja pendapatan tahun 2021 dari target Rp. 19.500.000.000, tercapai Rp. 26.987.371 826,19 atau 138,40%.
6. Realisasi keuangan adalah Rp. 59.500.469.600,57 atau 86,63% dari total anggaran tahun 2021. Hal ini berarti Realisasi pengeluaran RSJ Mutiara Sukma tergolong baik karena hampir semua kegiatan dapat dilaksanakan.

Dari gambaran kinerja diatas secara umum capaian kinerja RSJ Mutiara Sukma telah cukup baik dilihat dari jumlah kunjungan RSJ Mutiara Sukma yang meningkat walaupun masih dalam kondisi pandemi Covid 19, selain itu capaian pendapatan BLUD juga melampaui target yang telah ditentukan.

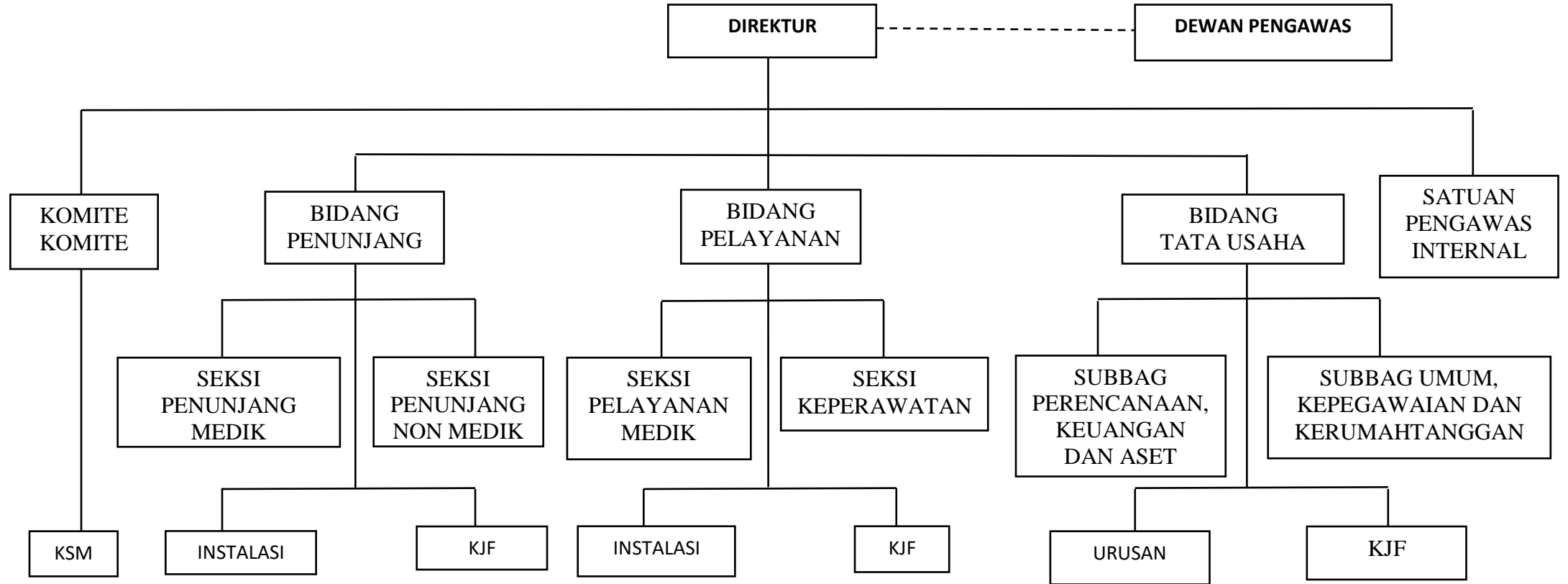
Demikian laporan tahunan ini kami susun sehingga dapat dijadikan informasi kinerja dan kami berharap penyampaian laporan tahunan ini dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan (*Stakeholders*)

”Tidak Ada Kesehatan Tanpa Sehat Jiwa” salam sehat jiwa.

LAMPIRAN

Lampiran 1

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT



Lampiran 2

PELAYANAN REHABILITASI NAPZA

A. JUMLAH PASIEN NAPZA

NO	URAIAN	TAHUN				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	KUNJUNGAN	253	422	626	239	179

B. Jumlah Penderita Rawat Jalan dan Rawat Inap Berdasarkan Jenis Napza yang Digunakan dan Jenis Kelamin

NO.	NARKOBA YANG DIGUNAKAN	RAWAT JALAN		RAWAT INAP		JUMLAH	%
		L	P	L	P		
1	Sabu	77	0	77	0	154	86.03
2	Sabu, Alkohol	2	0	0	0	2	1.12
3	Sabu, Alkohol, canabis, Mushroom	1	0	0	0	1	0.56
4	Sabu, Canabis. Alkohol	1	0	0	0	1	0.56
5	Sabu, THP	1	0	0	0	1	0.56
6	Ganja	1	0	0	0	1	0.56
7	Sabu, Canabis	0	1	0	0	1	0.56
8	Sabu, Alkohol	1	0	0	0	1	0.56
9	Ganja, Alkohol	0	7	0	0	7	3.91
10	Tramadol	3	0	1	0	4	2.23
11	Sabu, Ganja	0	0	1	0	1	0.56
12	Sabu, Trihexy, Mushroom	0	0	2	0	2	1.12
13	Sabu, Alkohol, Ganja	0	0	2	0	2	1.12
14	THP	1	0	0	0	1	0.56
	Inex, Sabu	0	0	1	0	1	0.56
TOTAL PASIEN						179	100.00

C. Jumlah Penderita Rawat Jalan dan Rawat Inap Menurut Tingkat Pendidikan

NO	NARKOBA YANG DIGUNAKAN	RAWAT JALAN					RAWAT INAP					JML
		TS	SD	SMP	SMA	DIII /SI	TS	SD	SMP	SMA	DIII /SI	
1	Sabu	0	5	16	46	12	5	5	5	57	6	157
2	Sabu, Alkohol	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2
3	Sabu, Alkohol, canabis, Jamur	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	Sabu, Canabis. Alkohol	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
5	Sabu, THP	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	Ganja	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	Sabu, Canabis	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
9	Ganja, Alkohol	0	0	0	7	0	0	0	0	0	0	7
10	Tramadol	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	3
11	Sabu, Ganja	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
12	Sabu, Trihexy, Mushroom	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2

NO	NARKOBA YANG DIGUNAKAN	RAWAT JALAN					RAWAT INAP					JML
		TS	SD	SMP	SMA	DIII /SI	TS	SD	SMP	SMA	DIII /SI	
13	Sabu, Alkohol, Ganja	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2
14	THP	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
15	Inex, Sabu	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
TOTAL PASIEN												180

D. Jumlah Penderita Rawat Jalan dan Rawat Inap Menurut Umur

NO	NARKOBA YANG DIGUNAKAN PERTAMA KALI	R. JALAN				R. INAP				JML	%
		13-25	26-35	36-45	46-70	13-25	26-35	36-45	46-70		
JUMLAH PASIEN		96				84				180	99
		61	24	10	1	52	29	3	0		
1	Sabu	44	23	10	1	48	28	1	0	155	86.1
2	Sabu, Alkohol	1	1	0	0	0	0	0	0	2	1.1
3	Sabu, Alkohol, canabis, Jamur	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0.6
4	Sabu, Canabis. Alkohol	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0.6
5	Sabu, THP	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0.6
6	Ganja	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0.6
7	Sabu, Canabis	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0.6
9	Ganja, Alkohol	7	0	0	0	0	0	0	0	7	3.9
10	Tramadol	3	0	0	0	0	1	0	0	4	2.2
11	Sabu, Ganja	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0.6
12	Sabu, Trihexy, Mushroom	0	0	0	0	2	0	0	0	2	1.1
13	Sabu, Alkohol, Ganja	0	0	0	0	0	0	2	0	2	1.1
14	THP	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0.6
15	Inex, Sabu	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0.6

Lampiran 3

PELAYANAN KONSELING DAN TEST HIV/AIDS

A. Kunjungan Klien Yang Datang Sendiri Ke Klinik VCT (statis)

NO	KLIEN BARU		KLIEN LAMA		JUMLAH
	L	P	L	P	
1					
TOTAL	24	3	548	141	716

B. Kunjungan Klien Yang Datang Atas Rujukan Ke Klinik KTH Bale Matahari (Kegiatan Statis)

NO	INSTANSI YANG MERUJUK	KLIEN BARU		KLIEN LAMA		JUMLAH
		L	P	L	P	
1	RSJ MUTIARA SUKMA	50	2	0	0	52
TOTAL		50	2	0	0	52

C. Kunjungan Klien Dari Kegiatan Mobile VCT

NO	TEMPAT/LOKASI	KLIEN BARU		KLIEN LAMA		JUMLAH
		L	P	L	P	
1	Lapas Mataram	423	0	0	0	423
2	Lombok Barat	30	7	0	0	37
3	Lapas Perempuan	0	63	0	0	63
TOTAL		453	70	0	0	523

D. Klien Yang Mengikuti Tahapan Test HIV

NO	TAHAPAN TEST	KLIEN BARU		KLIEN LAMA		JUMLAH
		L	P	L	P	
1	Mengikuti Pre Test	527	75	0	0	602
2	TES HIV	527	75	0	0	602
3	Mengikuti Post Test	527	75	0	0	602
4	Mengambil Hasil Tes	527	75	0	0	602

E. Distribusi Klien Yang Mengikuti Test Berdasarkan Kelompok Umur

NO	UMUR	KLEIN BARU		KLIEN LAMA		JUMLAH
		L	P	L	P	
1	> 4 Tahun	0	0	0	0	0
2	5 - 14 Tahun	7	0	0	0	7
3	15 - 19 Tahun	21	0	7	0	28
4	20-24 Tahun	80	6	17	0	103
5	25 - 49 Tahun	387	61	509	129	1086
6	≥ 50 Tahun	32	8	15	12	67
TOTAL		527	75	548	141	1291

F. Distribusi Klien Yang Mengikuti Test Berdasarkan Daerah

No	Daerah	Klien Baru		Klien Lama		Jumlah
		L	P	L	P	
1	Ampenan	19	4	0	0	23
2	Mataram	177	22	237	39	475
3	Cakra	13	0	41	15	69
4	Lobar	147	6	98	0	251
5	Loteng	52	8	22	7	89
6	Lotim	21	3	89	13	126
7	L. Utara	45	2	0	0	47
8	Sumbawa Barat	6	0	8	7	21
9	Sumbawa	11	6	10	12	39
10	Dompu	2	4	0	0	6
11	Bima	5	7	12	12	36
12	Kota Bima	0	0	0	0	0
13	<i>Daerah Lainnya</i>	29	13	31	36	109
Total		527	75	548	141	1291

G. Distribusi Klien Yang Mengikuti Test Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Klien Baru		Klien Lama		Jumlah
		L	P	L	P	
1	SD	108	8	0	0	116
2	SMP	123	15	88	67	293
3	SMA	180	33	258	56	527
4	PT	63	18	202	18	301
5	Tidak sekolah	53	1	0	0	54
Total		527	75	548	141	1291

H. Distribusi Klien Yang Mengikuti Test Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Pekerjaan Klien	Klien Baru		Klien Lama		Jumlah
		L	P	L	P	
1	Pelajar/Mahasiswa	7	2	26	0	35
2	Ibu Rumah Tangga	0	41	0	68	109
3	Karyawan/i	150	12	301	31	494
4	Wiraswasta	73	10	61	0	144
5	PNS	5	0	43	0	48
6	PPS	0	1	0	0	1
8	Wanita Penjaja Seks	0	0	0	35	35
10	TNI/Polri	0	0	36	0	36
11	TKI/Mantan TKI	7	0	0	7	14
12	Lain-lain*	285	9	81	0	375
Total		527	75	548	141	1291

I. Distribusi Klien yang Mengikuti Test Berdasarkan Faktor Risiko

No	Faktor Resiko	Klien Baru		Klien Lama		Jumlah
		L	P	L	P	
1	Homoseksual/ Biseksual	11	0	277	0	288
2	Heteroseksual	476	71	271	141	959
3	IDUs	0	0	0	0	0
4	Perinatal	0	0	0	0	0
5	Transfusi/ Transplantasi organ	0	0	0	0	0
6	Pajanan	0	3	0	0	3
7	Lain-lain*	40	1	0	0	41
Total		527	75	548	141	1291

Lampiran 4

EVALUASI TERHADAP HASIL RENSTRA PERANGKAT DAERAH
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
TAHUN 2019-2023

Sasaran RPJMD Prov	Indikator Kinerja	Target				
		2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatnya derajat kesehatan dan gizi masyarakat	Angka Harapan Hidup	66.28	66.48	66.78	67.08	67.48

No	Sasaran Perangkat Daerah	Usuran/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan	Indikator Kinerja	Data Capaian pada Awal tahun perencanaan (2018)	Target Akhir RENSTRA OPD pada Tahun 2023		Target Renstra Perangkat Daerah Tahun															Realisasi Capaian Renstra Perangkat Daerah Tahun					Tingkat Capaian Renstra Perangkat Daerah Tahun					Unit Penanggungjawab
							2019			2020			2021			2022			2023			2019	2020	2021		2022		2023				
							K	Rp	K Rp	K	Rp	K Rp	K	Rp	K Rp	K	Rp	K Rp	K	Rp	K Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17=12/7*100%	18=13/8*100%	19=14/9*100%	20=15/10*100%	21=16/11*100%	16											
	Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Nilai Lakip PD	73.65	81	151,624,874,552			78	40,451,922,374	79	50,673,645,695	81	58,771,827,473			76.39	45,468,325,157			97.94	112.4009	RSJ Mutiara Sukma									
		ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH	Persentase pembayaran gaji ASN	100	100	79,454,698,015			100	20,700,814,833	100	26,554,081,102	100	30,797,702,668			92.8	20,275,142,042			92.80	97.943691	RSJ Mutiara Sukma									
			Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	225	280	79,454,698,015			250	20,700,814,833	265	26,554,081,102	280	30,797,702,668			232	20,275,142,042			92.80	97.943691	RSJ Mutiara Sukma									
		ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PERANGKAT DAERAH	Terpenuhinya standar pelayanan minimal	26.61	60	287,580,894			60	30,000,000	60	96,110,697	60	111,470,197			125	29,997,815			208.33	99.992717	RSJ Mutiara Sukma									
			Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	125	291	287,580,894			12	30,000,000	282	96,110,697	291	111,470,197			25	29,997,815			208.33	99.992717	RSJ Mutiara Sukma									
		ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT	Persentase kegiatan yang dilaporkan	100	100	37,312,183			0	-	100	12,469,882	100	14,462,701			0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	RSJ Mutiara Sukma									
			Penyediaan barang cetakan dan penenggaraan	12	12	37,312,183			0	-	12	12,469,882	12	14,462,701			0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	RSJ Mutiara Sukma									
		PENGADAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Persentase pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	100	100	1,258,166,412			0	-	100	420,484,298	100	487,682,114			0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	RSJ Mutiara Sukma									
			Pengadaan kendaraan dinas operasional atau lapangan	3	3	1,258,166,412			0	-	1	420,484,298	1	487,682,114			0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	RSJ Mutiara Sukma									
		PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	Persentase penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	100	100	489,274,104			100	221,107,541	100	163,517,382	100	189,649,181			3	183,284,205			3.00	82.893692	RSJ Mutiara Sukma									
			Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	3	3	489,274,104			3	221,107,541	3	163,517,382	3	189,649,181			3	183,284,205			100.00	82.893692	RSJ Mutiara Sukma									
		PENINGKATAN PELAYANAN BLUD	Persentase realisasi pendapatan BLUD	81.25	100	70,097,842,944			56.45	19,500,000,000	77.81	23,426,982,333	100	27,170,860,612			78.12	24,979,901,095			138.39	128.10206	RSJ Mutiara Sukma									
			Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	14,298,554,245.16	70,097,842,944	70,097,842,944			19,500,000,000	19,500,000,000	23,426,982,332.63	23,426,982,333	27,170,860,611.66	27,170,860,612			26987371826	24,979,901,095			138.40	128.10206	RSJ Mutiara Sukma									
		URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN																			#DIV/0!	#DIV/0!	RSJ Mutiara Sukma									
		PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN	- Persentase SPM yang mencapai target	71.43	76.19	29,809,896,151			73.81	11,519,629,624	75	10,339,417,902	76.19	11,991,765,675			81.82	9,259,144,444			110.85	80.377102	RSJ Mutiara Sukma									

No	Sasaran Perangkat Daerah	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan	Indikator Kinerja	Data Capaian pada Awal tahun perencanaan (2018)	Target Akhir RENSTRA OPD pada Tahun 2023		Target Renstra Perangkat Daerah Tahun									Realisasi Capaian Renstra Perangkat Daerah Tahun						Tingkat Capaian Renstra Perangkat Daerah Tahun					Unit Penanggungjawab
					2019		2020		2021		2022		2023		2019		2020		2021		2022		2023				
					K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17=12/7*100%	18=13/8*100%	19=14/9*100%	20=15/10*100%	21=16/11*100%	16						
			- Persentase capaian elemen akreditasi sesuai standar	80	80	Rp		80	Rp	80	Rp	80	Rp	80	Rp			100.00	#DIV/0!			RSJ Mutiara Sukma					
		PENYEDIAAN FASILITAS PELAYANAN SARANA PRASARANA, DAN ALAT KESEHATANUNT UK UKP RUJUKAN, UKM DAN UKM RUJUKAN TINGKAT DAERAH	Persentase ketersediaan fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat kesehatan	93	25,522,964,303			89	6,962,118,624	91	8,852,516,382	93	10,267,241,647	89	6,211,393,608			100.00	89.217003			RSJ Mutiara Sukma					
		Pengembangan rumah sakit	Jumlah unit gedung	1	2	2,559,160,000		1	1,452,379,000	1	1,531,075,000	1	1,028,085,000	1	1,225,613,300			100.00	84.386603			RSJ Mutiara Sukma					
		Rehabilitasi dan pemeliharaan rumah sakit	Jumlah unit gedung	1	3	3,229,973,722			-	1	476,857,954	1	1,300,736,768	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!			RSJ Mutiara Sukma					
		Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas layanan	Jumlah unit alkes	38	187	4,017,692,277		19	1,007,959,424	72	1,393,517,081	96	1,616,215,773	19	895,929,832			100.00	88.885506			RSJ Mutiara Sukma					
		Pengadaan prasarana fasilitas layanan kesehatan	Jumlah unit mebe	135	174	267,414,492		46	530,541,000	81	92,751,420	85	107,574,072	46	497,146,300			100.00	93.705538			RSJ Mutiara Sukma					
		Pengadaan barang penunjang operasional rumah sakit	Jumlah unit	52	143	1,502,327,632		58	518,755,200	40	521,075,053	60	604,348,329	58	491,402,955			100.00	94.727331			RSJ Mutiara Sukma					
		Pengadaan obat, vaksin, makanan dan minuman serta fasilitas kesehatan lainnya	Jumlah jenis	13	13	13,946,396,180		13	3,452,484,000	13	4,837,239,875	13	5,610,281,705	13	3,101,301,221			100.00	89.828113			RSJ Mutiara Sukma					
		PENYEDIAAN LAYANAN KESEHATAN UNTUK UKP RUJUKAN, UKM DAN UKM RUJUKAN TINGKAT DAERAH	Persentase masyarakat yang terlayani	100	100	3,131,001,626		100	4,267,511,000	100	1,085,972,729	100	1,259,522,597	127.26	3,047,750,836			127.26	71.417527			RSJ Mutiara Sukma					
		Pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana	Jumlah orang yang terlayani	0	12960	400,302,622		4277	100,428,000	4320	138,843,023	4363	161,031,599	495	77,640,393			11.57	77.309508			RSJ Mutiara Sukma					
		Pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi KLB	Jumlah orang yang terlayani					24269	3,482,004,700	0	-	0	-	33326	2,432,781,819			137.32	69.867276			RSJ Mutiara Sukma					
		Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan masalah kesehatan jiwa (ODMK)	Jumlah orang yang terlayani	48407	106380	727,379,057		34900	182,485,000	35460	252,287,898	36020	292,606,159	41649	162,876,500			119.34	89.254733			RSJ Mutiara Sukma					
		Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan kecanduan NAPZA	Jumlah orang yang terlayani	422	960	285,594,484		300	71,650,000	310	99,057,062	350	114,887,422	179	18,575,000			59.67	25.924634			RSJ Mutiara Sukma					
		Pengelolaan pelayanan kesehatan khusus	Jumlah orang yang terlayani	31	238	1,666,133,906		78	418,000,000	80	577,890,464	80	670,243,441	112	344,357,124			143.59	82.382087			RSJ Mutiara Sukma					
		Operasional pelayanan rumah sakit	Jumlah orang yang terlayani	3289	1621	51,591,557		531	12,943,300	540	17,894,281	550	20,753,976	1229	11,520,000			231.45	89.003577			RSJ Mutiara Sukma					

Lampiran 5

EVALUASI TERHADAP HASIL RENJA PERANGKAT DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2021

No	Sasaran Perangkat Daerah	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/Su b Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Akhir RENSTRA OPD pada Tahun 2023		Realisasi Capaian Kinerja RENSTRA sampai dengan RENJA 2020		Target Kinerja dan Anggaran RENJA Tahun 2021		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RENJA Tahun 2021		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RENJA tahun 2021 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RENSTRA sampai tahun 2021		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RENSTRA s/d Tahun 2021 (%)		Perangkat Daerah
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5		6		7		8		9=8/7x100		10=6+8		11=10/5x100		16
	Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Nilai Lakip PD	81	151,624,874,552			78	52,016,212,225	76.39	45,367,325,156.57	98	87.22	76.39	45,367,325,156.57	94.31	29.92	RSJ Mutiara Sukma
		ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH	Persentase pembayaran gaji ASN	100	79,454,698,015			100	20,700,814,833	92.8	20,275,142,042.00	93	97.94	92.8	20,275,142,042.00	92.80	25.52	RSJ Mutiara Sukma
		Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Jumlah ASN	280	79,454,698,015			250	20,700,814,833	232	20,275,142,042.00	93	97.94	232	20,275,142,042.00	82.86	25.52	RSJ Mutiara Sukma
		ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PERANGKAT DAERAH	Terpenuhinya standar pelayanan minimal	60	287,580,894			60	30,000,000	88.1	29,997,815.00	147	99.99	88.1	29,997,815.00	146.83	10.43	RSJ Mutiara Sukma
		Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	Jumlah orang	291	287,580,894			12	30,000,000	12	29,997,815.00	100	99.99	12	29,997,815.00	4.12	10.43	RSJ Mutiara Sukma
		ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH	Persentase kegiatan yang terlaporkan	100	37,312,183			0	-	0	-	0	0.00	0	-	0.00	0.00	RSJ Mutiara Sukma
		Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah laporan	12	37,312,183			0	-	0	-	0	0.00	0	-	0.00	0.00	RSJ Mutiara Sukma
		PENGADAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Persentase pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	100	1,258,166,412			0.0	-	0	-	0	0.00	0	-	0.00	0.00	RSJ Mutiara Sukma
		Pengadaan kendaraan dinas operasional atau lapangan	Jumlah unit	3	1,258,166,412			0	-	0	-	0	0.00	0	-	0.00	0.00	RSJ Mutiara Sukma
		PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	Persentase penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	100	489,274,104			100	221,107,541	100	183,284,205.00	100	82.89	100	183,284,205.00	100.00	37.46	RSJ Mutiara Sukma
		Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah jenis sumber daya	3	489,274,104			3	221,107,541	3	183,284,205.00	100	82.89	3	183,284,205.00	100.00	37.46	RSJ Mutiara Sukma

No	Sasaran Perangkat Daerah	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/Su b Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Akhir RENSTRA OPD pada Tahun 2023		Realisasi Capaian Kinerja RENSTRA sampai dengan RENJA 2020		Target Kinerja dan Anggaran RENJA Tahun 2021		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RENJA Tahun 2021		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RENJA tahun 2021 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RENSTRA sampai tahun 2021		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RENSTRA s/d Tahun 2021 (%)		Perangkat Daerah
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5		6		7		8		9=8/7x100		10=6+8		11=10/5x100		16
		PENINGKATAN PELAYANAN BLUD	Persentase realisasi pendapatan BLUD	100	70,097,842,944			56.45	31,064,289,851	78.12	24,878,901,094.57	138	80.09	78.12498152	24,878,901,094.57	78.12	35.49	RSJ Mutiara Sukma
		Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	Jumlah pendapatan BLUD	70097842944	70,097,842,944			19,500,000,000	31,064,289,851	26,987,371,826.19	24,878,901,094.57	138	80.09	26987371826	24,878,901,094.57	38.50	35.49	RSJ Mutiara Sukma
		URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN											0.00	0	-	0.00	0.00	RSJ Mutiara Sukma
		PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	- Persentase SPM yang mencapai target	76.19	29,809,896,151			73.81	11,205,194,624	81.82	9,259,144,444.00	111	82.63	81.82	9,259,144,444.00	107.39	31.06	RSJ Mutiara Sukma
			- Persentase capaian elemen akreditasi sesuai standar	80				80		80		100	0.00	80	-	100.00	0.00	RSJ Mutiara Sukma
		PENYEDIAAN FASILITAS PELAYANAN SARANA PRASARANA, DAN ALAT KESEHATANUNTUK UKP RUJUKAN, UKM DAN UKM RUJUKAN TINGKAT DAERAH PROVINSI	Persentase ketersediaan fasilitas pelayanan, sarana, prasaran dan alat kesehatan	93	25,522,964,303			89	6,962,118,624	89	6,211,393,608.00	100	89.22	89	6,211,393,608.00	95.70	24.34	RSJ Mutiara Sukma
		Pengembangan rumah sakit	Jumlah unit gedung	2	2,559,160,000			1	1,452,379,000	1	1,225,613,300.00	100	84.39	1	1,225,613,300.00	50.00	47.89	RSJ Mutiara Sukma
		Rehabilitasi dan pemeliharaan rumah sakit	Jumlah unit gedung	3	3,229,973,722			0	0	0	-	0	0.00	0	-	0.00	0.00	RSJ Mutiara Sukma
		Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas layanan	Jumlah unit alkes	187	4,017,692,277			19	1,007,959,424	19	895,929,832.00	100	88.89	19	895,929,832.00	10.16	22.30	RSJ Mutiara Sukma
		Pengadaan prasarana fasilitas layanan kesehatan	Jumlah unit mebeleur	174	267,414,492			46	530,541,000	46	497,146,300.00	100	93.71	46	497,146,300.00	26.44	185.91	RSJ Mutiara Sukma
		Pengadaan barang penunjang operasional rumah sakit	Jumlah unit	143	1,502,327,632			58	518,755,200	58	491,402,955.00	100	94.73	58	491,402,955.00	40.56	32.71	RSJ Mutiara Sukma

No	Sasaran Perangkat Daerah	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/Su b Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Akhir RENSTRA OPD pada Tahun 2023		Realisasi Capaian Kinerja RENSTRA sampai dengan RENJA 2020		Target Kinerja dan Anggaran RENJA Tahun 2021		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RENJA Tahun 2021		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RENJA tahun 2021 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RENSTRA sampai tahun 2021		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RENSTRA s/d Tahun 2021 (%)		Perangkat Daerah
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5		6		7		8		9=8/7x100		10=6+8		11=10/5x100		16
		Pengadaan obat, vaksin, makanan dan minuman serta fasilitas kesehatan lainnya	Jumlah jenis	13	13,946,396,180			13	3,452,484,000	13	3,101,301,221.00	100	89.83	13	3,101,301,221.00	100.00	22.24	RSJ Mutiara Sukma
		PENYEDIAAN LAYANAN KESEHATAN UNTUK UKP RUJUKAN, UKM DAN UKM RUJUKAN TINGKAT DAERAH PROVINSI	Persentase masyarakat yang terlayani	100	3,131,001,626			100	4,147,876,000	127.26	3,047,750,836.00	127	73.48	127.2550695	3,047,750,836.00	127.26	97.34	RSJ Mutiara Sukma
		Pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana	Jumlah orang yang terlayani	12960	400,302,622			4277	100,428,000	495	77,640,393.00	12	77.31	495	77,640,393.00	3.82	19.40	RSJ Mutiara Sukma
		Pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi KLB						24269	3,482,004,700	38231	2,432,781,819.00	158	69.87	38231	2,432,781,819.00	#DIV/0!	#DIV/0!	RSJ Mutiara Sukma
		Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan masalah kesehatan jiwa (ODMK)	Jumlah orang yang terlayani	106380	727,379,057			34900	180,700,000	41649	162,876,500.00	119	90.14	41649	162,876,500.00	39.15	22.39	RSJ Mutiara Sukma
		Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan kecanduan NAPZA	Jumlah orang yang terlayani	960	285,594,484			300	23,800,000	179	18,575,000.00	60	78.05	179	18,575,000.00	18.65	6.50	RSJ Mutiara Sukma
		Pengelolaan pelayanan kesehatan khusus	Jumlah orang yang terlayani	238	1,666,133,906			78	348,000,000	112	344,357,124.00	144	98.95	112	344,357,124.00	47.06	20.67	RSJ Mutiara Sukma
		Operasional pelayanan rumah sakit	Jumlah orang yang terlayani	1621	51,591,557			531	12,943,300	1229	11,520,000.00	231	89.00	1229	11,520,000.00	75.82	22.33	RSJ Mutiara Sukma
		PENERBITAN IZIN RUMAH SAKIT KELAS B DAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN TINGKAT DAERAH PROVINSI	Persentase elemen akreditasi yang terpenuhi	80	1,155,930,222			80	95,200,000	80	-	100	0.00	80	-	100.00	0.00	RSJ Mutiara Sukma
		Peningkatan mutu fasilitas kesehatan	Jumlah dokumen elemen akreditasi yang terpenuhi	2	1,155,930,222			2	95,200,000	2	-	0	0.00	2	-	100.00	0.00	RSJ Mutiara Sukma

No	Sasaran Perangkat Daerah	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Akhir RENSTRA OPD pada Tahun 2023		Realisasi Capaian Kinerja RENSTRA sampai dengan RENJA 2020		Target Kinerja dan Anggaran RENJA Tahun 2021		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RENJA Tahun 2021		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RENJA tahun 2021 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RENSTRA sampai tahun 2021		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RENSTRA s/d Tahun 2021 (%)		Perangkat Daerah
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5		6		7		8		9=8/7x100		10=6+8		11=10/5x100		16
		PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Persentase kapasitas sumber daya manusia kesehatan yang mencapai target	100	22,346,368,842			100	5,460,000,000	100	4,874,000,000.00	100	89.27	100	4,874,000,000.00	100.00	21.81	RSJ Mutiara Sukma
		PERENCANAAN KEBUTUHAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN UNTUK UKM DAN UKP PROVINSI	Persentase pembayaran gaji pegawai Non ASN	100	22,346,368,842			100	5,460,000,000	100	4,874,000,000.00	100	89.27	100	4,874,000,000.00	100.00	21.81	RSJ Mutiara Sukma
		Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan	Jumlah pegawai Non ASN/Kontrak	155	22,346,368,842			143	5,460,000,000	143	4,874,000,000.00	100	89.27	143	4,874,000,000.00	92.26	21.81	RSJ Mutiara Sukma

Lampiran 6

**LAPORAN KEMAJUAN PELAKSANAAN KEGIATAN
DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) FISIK
TAHUN ANGGARAN 2021**

JENIS DAK :

No	BIDANG/SUB BIDANG/KEGIATAN/RINCI AN KEGIATAN	PERENCANAAN KEGIATAN			MEKANISME PELAKSANAAN				REALISASI				LOKASI PELAKSANA AN	KODEFIKASI/ KETERANGAN/ PERMASALAHAN	KETERANGA N PERMASALA HAN		
		VOL	SAT	JUMLAH PENERIMA MANFAAT	PAGU DAK FISIK Rp. (Dalam Ribuan)	SWAKELOLA		KONTRAKTUAL		MOTODE PEMBAYA RAN	KEUANGAN					FISIK	
						VOL	Rp. (dalam Ribuan)	VOL	Rp. (Dalam Ribuan)		Rp. (dalam ribuan)	(%)				VOL	(%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	BIDANG KESEHATAN																
1	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur																
A.	Penyediaan fasilitas pelayanan sarana, prasarana dan alat kesehatan UKP Rujukan, UKM, dan UKM rujukan tingkat daerah provinsi																
1	Pengembangan Rumah Sakit										1,225,613,300						
	5.2.03.01.0.0006 Belanja Modal Bangunan Kesehatan																
	Beban Jasa konsultasi Perencanaan	1	paket		72,309,400			1	41,374,300	Sekaligus	41,374,300	57.22	1	100			Pekerjaan 100 % Pembayaran telah selesai
	5.2.03.01.01.0006 Belanja Modal Bangunan Kesehatan																
	Bangunan rumah Sakit Jiwa (renovasi bangsal Melati (HCU)-DAK)	1	paket	39.182 orang. Terdiri dari jumlah kunjungan tahun 2019 adalah 38.759 orang dan jumlah pegawai 423 orang	1,380,069,600			1	1,184,239,000	Termin	1,184,239,000	85.81	1	100			Uang muka =Rp. 355.271.700 Termin I dan Termin II = Rp. 343.429.310 Termin III = Rp. 189.478.240 Termin IV = 296,059,750
2	Pengadaan Alat Kesehatan										895,929,832						
	5.2.02.03.03.0010 Belanja Modal Alat Timbangan/Biara																
	Timbangan Bb + TB	2	unit		29,774,118			2	18,351,200	sekaligus	18,351,200	62	2	100			Pekerjaan 100% Pembayaran telah selesai
	5.2.02.07.01.0001 Belanja Modal Alat Kedokteran Umum																
	Whell Chair (Kursi Roda)	4	unit		72,172,000			4	59,116,000	sekaligus	59,116,000	82	4	100			Pekerjaan 100% Pembayaran telah selesai
	5.2.02.07.01.0005 Belanja Modal alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan																
	USG 3 dimensi	1	unit		815,249,068			1	743,260,232	sekaligus	743,260,232	91	1	100			Pekerjaan 100% Pembayaran telah selesai
	5.2.02.07.01.0022 Belanja Modal Alat Kedokteran Jiwa																
	Trolley Alat/Instrument	10	unit		76,278,000			10	64,500,000	sekaligus	64,500,000	85	10	100			Pekerjaan 100% Pembayaran telah selesai

No	BIDANG/SUB BIDANG/KEGIATAN/RINCI AN KEGIATAN	PERENCANAAN KEGIATAN				MEKANISME PELAKSANAAN				REALISASI				LOKASI PELAKSANA AN	KODEFIKASI/ KETERANGAN/ PERMASALAHAN	KETERANGA N PERMASALA HAN	
		VOL	SAT	JUMLAH PENERIMA MANFAAT	PAGU DAK FISIK	SWAKELOLA		KONTRAKTUAL		MOTODE PEMBAYA RAN	KEUANGAN		FISIK				
					Rp. (Dalam Ribuan)	VOL	Rp. (dalam Ribuan)	VOL	Rp. (Dalam Ribuan)		Rp. (dalam ribuan)	(%)	VOL				(%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	Lampu Halogen (Examinations lamp)	2	unit		14,486,238			2	10,702,400	sekaligus	10,702,400	74	2	100		Pekerjaan 100% Pembayaran telah selesai	
3	Pengadaan Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan										330,900,000						
	5.2.02.01.0006 Belanja Modal Kendaraan Bermotor Khusus																
	Ambulance Transport	1	unit		350.000.000			1	330.900.000	sekaligus	330.900.000	95	1	100		Pekerjaan 100% Pembayaran telah selesai	
	TOTAL	22			2,810,338,424				2,452,443,132		2,452,443,132	87.27	22	100.00			

Lampiran 7

LAPORAN PENERAPAN DAN PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMUM (SPM) TAHUN ANGGARAN 2021

NAMA OPD PELAKSANA: RSJ MUTIARA SUKMA

NO	NAMA BIDANG/SUB BIDANG SPM	JENIS PELAYANAN	BENTUK KEGIATAN YANG DILAKUKAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	INDIKATOR KINERJA/ KELUARAN	SAT	TARGET PENCAPAIAN SPM		REALISASI PENCAPAIAN SPM	
							VOLUME	%	VOLUME	%
		PELAYANAN GAWAT DARURAT			Kemampuan menangani life saving anak dan dewasa		100%		100.00%	
					Jam buka pelayanan gawat darurat		24 jam		24 Jam	
					Pemberi pelayanan kegawat daruratan yang bersertifikat BLS/PPGD/ALS/GELS /Psikiatric Emergency yang masih berlaku		≥ 98%		67.74%	
					Ketersediaan Tim Penanggulangan Bencana		Satu Tim		Satu TIM	
					Waktu tanggap pelayanan dokter di gawat darurat ≤5 menit sejak pasien datang		≥ 95%		97.60%	
					Kepuasan pelanggan pada Instalasi Gawat Darurat		≥ 88%		100.00%	
					Kematian pasien ≤ 24 jam Di Instalasi Gawat darurat		≤ dua per seribu		≤ dua per seribu	
					Pasien yang dapat ditenangkan dalam waktu ≤ 48 jam		≥ 98%		95.97%	
					Tidak adanya keharusan untuk membayar uang muka		100%		100.00%	
					Emergency Psychiatric Respon Time (EPRT) ≤ 4 jam		≥ 98%		72.15%	
					Waktu pelayanan ambulance 24 jam		100%		100.00%	
					Kecepatan pemberian pelayanan ambulance ≤ 2 jam		≥ 98%		100.00%	

NO	NAMA BIDANG/SUB BIDANG SPM	JENIS PELAYANAN	BENTUK KEGIATAN YANG DILAKUKAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	INDIKATOR KINERJA/ KELUARAN	SAT	TARGET PENCAPAIAN SPM		REALISASI PENCAPAIAN SPM					
							VOLUME	%	VOLUME	%				
					Waktu tanggap pelayanan pemulasaran jenazah \leq 2 jam		100%		100.00%					
					Pemberi pelayanan di klinik Spesialis		100%		100.00%					
		PELAYANAN RAWAT JALAN			Ketersediaan pelayanan rawat jalan Rumah Sakit Jiwa		100%		100.00%					
					Jenis Pelayanan Minimal :									
					-Anak Remaja Dewasa									
					-NAPZA									
					-Gangguan Psikotik									
					-Gangguan Nerotik									
					-Mental Retardasi									
					-Mental Organik									
					-Lanjut Usia (Geriatri)									
					Ketepatan waktu pelayanan sesuai dengan jam buka pelayanan						100%		100.00%	
					Waktu tunggu rawat jalan \leq 60 menit						\geq 80%		100.00%	
				Kepuasan pelanggan pada rawat jalan		\geq 88 %		98.96%						
				Jam buka pelayanan Psikometri sesuai ketentuan		100%		100.00%						
				Keteraturan pengambilan obat ARV (Anti Retro Viral) pada pasien HIV/ AIDS		\geq 88%		98.28%						
				Respon time pelayanan klinik Gigi dan Mulut \leq 30 menit		\geq 98%		91.88%						
		PELAYANAN RAWAT INAP			Pemberi pelayanan di rawat inap Spesialis dan minimal d3 keperawatan		100%		100.00%					
					Dokter penanggung jawab pasien rawat inap		100%		100.00%					

NO	NAMA BIDANG/SUB BIDANG SPM	JENIS PELAYANAN	BENTUK KEGIATAN YANG DILAKUKAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	INDIKATOR KINERJA/ KELUARAN	SAT	TARGET PENCAPAIAN SPM		REALISASI PENCAPAIAN SPM		
							VOLUME	%	VOLUME	%	
1	BIDANG PELAYANAN				Jam visite dokter spesialis sesuai ketentuan		≥ 78 %		66.54%		
					Kejadian Infeksi Nosokomial		≤ 1,6%		0.00%		
					Kejadian pasien jatuh yang berakibat cacat/kematian		≤ 3 %		0.00%		
					Kematian pasien > 48 jam		≤ 0,24%		0.00%		
					Kejadian pulang paksa		≤ 6 %		1.14%		
					Kepuasan Pelanggan Instalasi Rawat Inap		≥ 88%		96.00%		
					Jenis Pelayanan Minimal :						
					-Anak Remaja Dewasa						
					-NAPZA						
					-Gangguan Psikotik						
					-Gangguan Nerotik			100%		100.00%	
					-Mental Retardasi						
					-Mental Organik						
					-Lanjut Usia (Geriatric)						
					Tidak ada kejadian kematian pasien gangguan jiwa karena bunuh diri				100%		100.00%
					Tidak adanya kejadian re-admission pasien gangguan jiwa dalam waktu ≤1 bulan				≥ 95%		99.12%
					Lama hari perawatan pasien gangguan jiwa ≤ 3 minggu				≥ 85%		85.40%
		Tidak ada pasien yang difiksasi fisik > 4 jam				100%		97.01%			
		Tidak adanya kejadian pasien melarikan diri di ruang rawat inap				≥ 90%		99.15%			
		PELAYANAN REHABILITASI PSIKOSOSIAL			Kepatuhan kedatangan rehabilitan sesuai dengan Jam buka pelayanan instalasi pukul 09.00 WITA		≥ 70%		100.00%		

NO	NAMA BIDANG/SUB BIDANG SPM	JENIS PELAYANAN	BENTUK KEGIATAN YANG DILAKUKAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	INDIKATOR KINERJA/ KELUARAN	SAT	TARGET PENCAPAIAN SPM		REALISASI PENCAPAIAN SPM	
							VOLUME	%	VOLUME	%
					Kepatuhan profesi pemberi pelayanan terhadap jadwal kegiatan yang sudah disepakati		≥ 75%		61.22%	
		PELAYANAN REKAM MEDIS			Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan		≥ 50 %		43.43%	
					Kelengkapan informed consent setelah mendapat informasi yang jelas		100%		95.71%	
					Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan ≤10menit		≥ 98 %		99.43%	
					Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap ≤45 menit		≥ 98 %		100.00%	
			PELAYANAN KESEHATAN			Ketersediaan tim Keswamas (lengkap)		100%		100.00%
					Persentase kasus pasung yang tertangani		≥ 95 %		100.00%	
		PELAYANAN DETOKSIFIKASI DAN REHABILITASI NAPZA			Kelengkapan tim pemberi Pelayanan Detoksifikasi dan Rehabilitasi NAPZA		100%		100.00%	
					Ketersediaan pelayanan :		100%		100.00%	
					-detoksifikasi					
					-konseling NAPZA					
					-family support group					
					-home visit					
					-Rehabilitasi					
					-Outing					
					Tidak ada kejadian re-admission kurang dari 1 bulan karena relaps pada klien Rehabilitasi NAPZA		≥ 95 %		100.00%	
					Tidak adanya kejadian klien rehabilitasi NAPZA melarikan diri dari Rumah Sakit		≥ 90 %		96.77%	
					Waktu Tunggu hasil Pelayanan thorax foto <1 jam		100%		100.00%	

NO	NAMA BIDANG/SUB BIDANG SPM	JENIS PELAYANAN	BENTUK KEGIATAN YANG DILAKUKAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	INDIKATOR KINERJA/ KELUARAN	SAT	TARGET PENCAPAIAN SPM		REALISASI PENCAPAIAN SPM	
							VOLUME	%	VOLUME	%
2	BIDANG PENUNJANG	PELAYANAN RADIOLOGI			Pelaksana ekspertisi dokter spesialis		100%		100.00%	
					Kejadian kegagalan pelayanan rontgen berupa kerusakan foto		≤ 2%		0.00%	
					Kepuasan pelanggan		≥ 88 %		100.00%	
		PELAYANAN LABORATORIUM PATOLOGI KLINIK			Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium (pemeriksaan kimia darah & darah rutin) ≤ 140 menit		≥ 98 %		100.00%	
					Pelaksana ekspertisi oleh Spesialis		100%		100.00%	
					Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksa laboratorium		100%		100.00%	
					Kepuasan pelanggan		≥ 88 %		100.00%	
		PELAYANAN FARMASI			Waktu Lapor Tes Kritis Laboratorium		100%		100.00%	
					Waktu tunggu pelayanan obat jadi ≤ 30 menit		100%		100.00%	
					Waktu tunggu pelayanan obat racikan ≤ 60 menit		100%		100.00%	
					Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat		100%		100.00%	
					Kepuasan Pelanggan		≥ 93%		95.35%	
		PELAYANAN GIZI			Penulisan resep sesuai Formularium Rumah Sakit sesuai peraturan yang ada		100%		99.62%	
					Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien		100%		100.00%	
					Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien		≤ 25%		0.64%	
		PENGELOLAAN LIMBAH			Tidak adanya kesalahan dalam pemberian diet		100%		100.00%	
					Baku mutu limbah cair sesuai dengan aturan yang ada		100%		100.00%	
					Pengelolaan limbah padat berbahaya dan infeksius sesuai dengan aturan		100%		100.00%	

NO	NAMA BIDANG/SUB BIDANG SPM	JENIS PELAYANAN	BENTUK KEGIATAN YANG DILAKUKAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	INDIKATOR KINERJA/ KELUARAN	SAT	TARGET PENCAPAIAN SPM		REALISASI PENCAPAIAN SPM	
							VOLUME	%	VOLUME	%
3	TATA USAHA	PELAYANAN LAUNDRY			Tidak ada kejadian linen yang hilang		100%		100.00%	
					Ketepatan waktu penyediaan linen untuk rawat inap		100%		100.00%	
		PELAYANAN PEMELIHARAAN SARANA RUMAH SAKIT			Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat		≥ 88 %		88.50%	
					Peralatan medis terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan		90%		56.52%	
					Ketepatan waktu pemeliharaan alat		100%		100.00%	
					Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan manajemen		100%		95.60%	
				Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja		100%		100.00%		
				Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat		100%		95.65%		
				Ketepatan waktu pengurusan kenaikan gaji berkala		100%		100.00%		
				Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam/tahun		≥ 55 %		87.66%		
				Cost recovery rate (keuangan)		≥ 35 %		144.80%		
				Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan		100%		100.00%		
				Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap ≤ 2 jam		100%		100.00%		
				Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu		100%		100.00%		
		Kecepatan respon terhadap komplain		> 73 %		76.00%				
		Rasio PNBK terhadap biaya operasional (PB)		> 63 %		139.87%				
		Tugas satuan pengamanan selama 24 jam penuh		100%		100.00%				
		Tidak ada kejadian kehilangan barang milik Rumah Sakit		100%		100.00%				
		Tidak ada kejadian kehilangan barang milik pasien dan keluarganya		100%		100.00%				

NO	NAMA BIDANG/SUB BIDANG SPM	JENIS PELAYANAN	BENTUK KEGIATAN YANG DILAKUKAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	INDIKATOR KINERJA/ KELUARAN	SAT	TARGET PENCAPAIAN SPM		REALISASI PENCAPAIAN SPM	
							VOLUME	%	VOLUME	%
4	KOMITE PPI	PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI			Tersedianya anggota tim PPI yang terlatih		> 73 %		-	
					Tersedia APD di setiap instalasi		100%		-	
					Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi Nosokomial Rumah Sakit		> 75 %		-	

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN DANA BAGI HASIL CUKAI TEMBAKAU (DBHCHT)
TAHUN ANGGARAN 2021**

NAMA OPD PELAKSANA: RSJ MUTIARA SUKMA

NO	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA/KELUARAN	SAT	TARGET KINERJA/KELUARAN	ALOKASI PAGU	REALISASI		LOKASI PELAKSANAAN	KENDALA DAN PERMASALAHAN	SOLUSI
							KINERJA/KELUARAN	PAGU			
	1.02.02 PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT		Persentase SPM yang mencapai target, Persentase capaian elemen akreditasi sesuai standar			3,009,479,100		2,711,346,263			
	1.02.02.1.01 PENYEDIAAN FASILITAS PELAYANAN, SARANA, PRASARANA DAN ALAT KESEHATAN UNTUK UKP RUJUKAN, UKM DAN UKM RUJUKAN TINGKAT DAERAH PROVINSI		Persentase ketersediaan fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat kesehatan			2,361,979,100		2,112,097,246			
	- 1.02.02.1.01.12 Pengadaaaan Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan		Jumlah unit			145,541,000		134,146,300			
	5.2.02.05.01.0004 Belanja Modal Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	Roll O Pack LMF 220-10		Unit	1	48,000,000	1	47,800,000			
	5.2.02.05.02.0001 Belanja Modal Mebel	Kursi Lipat		Unit	14	9,541,000	14	7,391,300			
		Meja 1/2 Biro		Unit	8	16,000,000	8	10,360,000			
		Kursi Tunggu Pasien		Unit	5	20,000,000	5	18,875,000			
	5.2.02.05.02.0006 Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya	Loker Besi		Unit	4	20,000,000	4	17,800,000			
	5.2.02.05.02.0007 Belanja Modal Lemari dan Arsip Pejabat	Lemari Arsip		Unit	8	32,000,000	8	31,920,000			
	- 1.02.02.1.01.16 Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit		Jumlah unit			170,716,100		169,129,905			
	5.2.02.02.01.0024 Belanja Alat/ Bahan untuk kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Garisan Ukuran 50 cm		Buah	10	40,000	0	0			
		Buku Folio Hard Cover		Buah	3	41,100	0	0			
	5.2.02.02.01.0025 Belanja Alat/ Bahan untuk kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	Kertas HVS 70 gr		Rim	21	1,155,000	21	1,129,905			
	5.2.02.02.01.0004 Belanja Modal Kendaraan Bermotor Beroda Dua	Sepeda Listrik		Unit	8	169,480,000	8	168,000,000			
	- 1.02.02.1.01.22 Pengadaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya		Jumlah jenis			2,045,722,000		1,808,821,041			
	5.1.02.01.01.0012 Belanja Bahan-Bahan Lainnya	Alat Kesehatan Umum Lainnya		Bulan	12	235,740,000	12	79,323,180			
	5.1.02.01.01.0037 Belanja Obat-Obatan-Obat	Belanja Obat-obatan		Bulan	12	1,809,982,000	12	1,808,821,041			

NO	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA/KELUARAN	SAT	TARGET KINERJA/ KELUARAN	ALOKASI PAGU	REALISASI		LOKASI PELAKSANAAN	KENDALA DAN PERMASALAHAN	SOLUSI
							KINERJA/ KELUARAN	PAGU			
-	1.02.02.1.02 PENYEDIAAN LAYANAN KESEHATAN UNTUK UKP RUJUKAN, UKM DAN UKM RUJUKAN TINGKAT DAERAH PROVINSI		Persentase masyarakat yang terlayani			647,500,000		599,249,017	RSJ Mutiara Sukma		
-	1.02.02.1.02.01 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/ atau Berpotensi Bencana		Jumlah orang yang terlayani			100,000,000		77,640,393			
	5.1.02.04.01.0001 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	DKJPS		Bulan	12	100,000,000	12	77,640,393			
-	1.02.02.1.02.13 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)		Jumlah orang yang terlayani			163,200,000		162,876,500			
	5.1.02.01.01.0052 Belanja Makan Minum Rapat	Makan Minum Kegiatan SHG		Keg	2	4,000,000	2	4,000,000			
	5.1.02.02.01.0003 Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia	Narasumber SHG		Keg	2	800,000	2	800,000			
	5.1.02.04.01.0001 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Integrasi, Mobile Clinic Keswa, Mobile Clinic VCT, Home Visit Keswamas, PKRS, Droping		Bulan	12	150,000,000	12	149,676,500			
	5.1.02.04.01.0004 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	Uang Harian Peserta SHG		Keg	2	8,400,000	2	8,400,000			
-	1.02.02.1.02.14 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Kecanduan NAPZA		Jumlah orang yang terlayani			23,800,000		14,375,000			
	5.1.02.01.01.0052 Belanja Makan Minum Rapat	Makan Minum Kegiatan FSG		Keg	2	8,000,000	2	8,000,000			
	5.1.02.02.01.0003 Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia	Narasumber FSG		Keg	2	1,600,000	2	1,600,000			
	5.1.02.04.01.0001 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Home Visite NAPZA		Bulan	12	10,000,000	12	4,775,000			
	5.1.02.04.01.0004 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	Uang Harian Peserta FSG		Keg	2	4,200,000	2	4,200,000			
-	1.02.02.1.02.14 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus		Jumlah orang yang terlayani			348,000,000		344,357,124			
	5.1.02.02.01.0014 Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	Perawatan Pasien Tidak Mampu		Bulan	12	308,000,000	12	307,977,235			
	5.1.02.04.01.0001 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Evaluasi PKS / Bansos		Bulan	12	40,000,000	12	36,379,889			
-	1.02.02.1.02.22 Operasional Pelayanan Rumah Sakit		Jumlah orang yang terlayani			12,500,000		11,520,000			
	5.1.02.04.01.0001 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Belanja perjalanan dinas biasa (Psikologi)		Bulan	12	12,500,000	12	11,520,000			
						3,009,479,100		2,711,346,263			

Lampiran 9

Kertas Kerja Validasi Keuangan/Belanja
Semester I Tahun 2021

OPD:Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma

No.	Kode Barang	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Rangka/ No. Mesin	Tahun Perolehan	Jumlah Barang	
1	2	3	4	5	6	7	8
I.	ASET TETAP.						
A.	Tanah						
	1. Belanja Modal						
	-						
	2. Belanja Barang/Jasa						
	-						
B.	Peralatan dan Mesin						
	1. Belanja Modal						
	a Belanja Modal (APBD)						
	<i>Belanja Modal Personal Computer (PC)</i>						
	1.3.2.10.1.2.1	P.C Unit	ASUS ,Intel Core i5,Ram 4GB,Monitor 19,5 Inc			5	Unit
	1.3.2.10.2.3.3	Printer	HP Laser 107a			1	Unit
	1.3.2.10.2.3.3	Printer	Epson L1110			3	Unit
	b Belanja Modal (BLUD)						
	Belanja Modal Peralatan Mesin (BLUD)						
	<i>Belanja Alat Kantor/Rumah Tangga Rumah Sakit</i>						
	1.3.2.5.1.5.43	Proyektor	Sony/3LCD,XGA,3200 Lumens			1	Unit
		Mic Wireless	TOA			2	Unit
		Mesin Senso	Stihl MS 170/180			1	Unit
		Mesin Bor	Makita HP 1630			1	Unit
		Mesin Gerinda	Makita 9553B			1	Unit
		Mic Wireless	Shure Profesional			2	Unit
	Belanja Modal Perlengkapan Rumah Sakit						
	1.3.2.5.2.4.4	AC Split	Gree Split- 0,5 PK			1	Unit
	1.3.2.5.2.4.4	AC Split	Gree Split- 1 PK			1	Unit
	1.3.2.5.2.4.4	AC Split	Gree Split- 1,5 PK			2	Unit
	1.3.2.5.2.4.4	AC Split	Gree Split/ 0,5 PK			2	Unit
	1.3.2.5.2.4.4	AC Split	Gree Split/ 2 PK			1	Unit

No.	Kode Barang	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Rangka/ No. Mesin	Tahun Perolehan	Jumlah Barang	
1	2	3	4	5	6	7	8
	1.3.2.5.2.4.4	AC Split	Gree Split			1	Unit
	Belanja Modal Berupa Meubelair 1.3.2.5.2.1.14	Meja	Nursetation			1	Unit
	1.3.2.5.1.4.6	Lemari loker/9 pintu (orange putih)	Kayu Block Wood /120x45x140			1	Unit
	1.3.2.5.3.7.10	Lemari File (putuh kuning)	Kayu Block Wood /120x110x40			1	Unit
	1.3.2.5.2.1.24	Meja kerja	1/2 Biro / 125x60x77			2	Unit
	1.3.2.5.2.1.28	Meja Makan Pasien/putih hijau	Lokal			2	Unit
	1.3.2.5.2.1.24	Meja 1/2 Biro	Orbitren			2	Unit
	1.3.2.5.3.3.6	Kursi Kerja	Avery/chrome Besi Palang 5/Hidrolix			1	Unit
	1.3.2.5.2.1.24	Meja 1/2 Biro	Orbitren			8	Unit
	1.3.2.5.3.3.6	Kursi Lipat	New Star			5	Unit
	Belanja Modal Komputer/PC/Printer/UPS	PC ALL In One	Acer Aspire Z24-890			2	Unit
		Printer Thermal	Epson TM-T28			2	Unit
		Lap Top	Asus A416JA			1	Unit
		Install Dan Upgrade	MMPI-2RF			1	Pkt
	2. Belanja Barang/Jasa -						
C.	1. Belanja Modal						
	a <i>Belanja Modal (BLUD)</i>						
	1.3.2.5.2.4.4	Pagar Ruang Isolasi	Lokal			1	Pkt
	Belanja Modal Pengadaan Peralatan Parkir (Pintu Masuk)						
	1.3.2.5.2.4.4	Barrier Gate	MX80+VLD Leed			1	Unit
	1.3.2.5.2.4.4	Vihicle Loop Detector (VLD) untuk Manlees		0		1	Unit
	1.3.2.5.2.4.4	Tiket Dispenser		0		1	Unit
	1.3.2.5.2.4.4	Interface ManlessNon CPU		0		1	Unit
	1.3.2.5.2.4.4	Printer Thermal	Epson TM 82			1	Unit
	1.3.2.5.2.4.4	Tiang Camera + Lampu Sorot		0		1	Unit
	1.3.2.5.2.4.4	Camera CCTV Out Door		0		5	Unit
	1.3.2.5.2.4.4	Kanopi		0		1	Unit
	Belanja Modal Pengadaan Peralatan Parkir (Pintu Keluar)						
	1.3.2.5.2.4.4	Barrier Gate	MX80+VLD Leed			1	Unit
	1.3.2.5.2.4.4	Komputer Kasir		0		1	Unit

No.	Kode Barang	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Rangka/ No. Mesin	Tahun Perolehan	Jumlah Barang	
1	2	3	4	5	6	7	8
	1.3.2.5.2.4.4	Printer Thermal	Epson TM 82			1	Unit
	1.3.2.5.2.4.4	Pos Parkir Single		0		1	Unit
	1.3.2.5.2.4.4	Tiang Camera + Lampu Sorot		0		1	Unit
	1.3.2.5.2.4.4	Vihicle Loop Detector (VLD) untuk Manlees		0		1	Unit
	1.3.2.5.2.4.4	Kanopi		0		1	Unit
	Belanja Modal Pengadaan Peralatan Parkir (Site Office)						
	1.3.2.5.2.4.4	Komputer Server + UPS		0		1	Unit
	1.3.2.5.2.4.4	Komputer Admintrasi + UPS		0		1	Unit
	1.3.2.5.2.4.4	Software Parkir		0		1	Pkt
	1.3.2.5.2.4.4	Jaringan		0		1	Roll
	1.3.2.5.2.4.4	CCTV	Nvr + HD 3 TB			1	Unit
	1.3.2.5.2.4.4	Printer Inkjet Photo	Pixma IP2770			1	Unit
	Belanja Modal Pengadaan Peralatan Parkir (Jasa SET-UP)						
	1.3.2.5.2.4.4	Jasa SET-UP		0		1	Unit
	1.3.2.5.2.4.4	Jasa Kirim Kargo		0		1	Unit
D.	Jalan, Irigasi dan Jaringan						
1.	Belanja Modal						
	1.3.2.5.2.4.4	Jaringan	SIMRS			1	Pkt
	1.3.2.5.2.4.4	Jaringan PABX	PABX			1	Pkt
2.	Belanja Barang/Jasa						
	-						
E.	Aset Tetap Lainnya						
1.	Belanja Modal						
	-						
2.	Belanja Barang/Jasa						
	-						
	Jumlah (A+B+C+D+E)						

Kertas Kerja Validasi Keungan/Belanja
Semester II Tahun 2021

OPD:Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma

Jenis: Transaksi Keuangan

No.	Kode Barang	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Rangka/No. Mesin	Tahun Perolehan	Jumlah Barang	
						7	8
1	2		4	5	6	7	8
I.	ASET TETAP.						
A.	Tanah						
	1. Belanja Modal						
	-						
	2. Belanja Barang/Jasa						
	-						
B.	Peralatan dan Mesin						
	1. Belanja Modal						
	Belanja Modal APBD						
	1.3.2.2.1.6.1	Mobil Ambulance Transport	SUZUKI/(064) GC415V APV DLX MT		2021	1	Unit
	1.3.2.2.2.2.1	Sepeda Listrik	NGEBUTS		2021	8	Unit
	1.3.2.7.1.21.49	Whell Chair/Kursi Roda	KAWAMURA/Full Reclinning-RR60-NB		2021	4	Unit
	1.3.2.7.1.5.92	Trolley Alat/Instrument	BIP MED/2 Drawer (Iaci)		2021	10	Unit
	1.3.2.7.1.2.108	Lampu Halogen	Tesena		2021	2	Unit
	1.3.2.7.1.8.30	USG	SONY / GE Logic F8 / 3 Dimensi		2021	1	Unit
	1.3.2.3.3.10.37	Timbangan BB + TB	Healt O Meter Profesional Scales 500 KL		2021	2	Unit
	1.3.2.5.1.4.16	Roll O'Pack	Brother		2021	1	Unit
	1.3.2.5.1.5.2	CCTV	8 Camera		2021	2	Unit
	1.3.2.5.1.5.53	Layar LCD Proyektor	Motorized Screen		2021	1	Unit
	1.3.2.5.1.5.43	LCD Proyektor	BEN-Q		2021	5	Unit
	1.3.2.10.2.3.4	Scanner	Flustek Smart Office		2021	3	Unit
	1.3.2.10.2.3.3	Printer	Epson L3210/ALL IN ONE /Ecotank		2021	4	Unit
	1.3.2.6.1.1.48	UPS	APC /BVX700LUI-MS		2021	5	Unit
	1.3.2.10.1.2.2	Laptop	HP/Notebook/Corel7 14"		2021	2	Unit
	1.3.2.5.1.4.1	Lemari Arsip	IMPORTA/3 Pintu		2021	8	Unit
	1.3.2.5.1.4.15	Lemari Locker Besi	IMPORTA/12 Pintu		2021	4	Unit
	1.3.2.5.1.4.15	Lemari Locker Besi	IMPORTA/12 Pintu		2021	4	Unit
	1.3.2.9.4.2.31	Camera Mirrorles	SONYIT A7 MARK II KFE 85 mm F/1.8		2021	1	unit
	1.3.2.6.1.2.61	Lensa Camera	SONY E-MOUNT 18-800mm F3.5-6.3 OSS LE		2021	1	unit
	1.3.2.6.1.1.87	Voice Recorder	SONY - PX440		2021	1	unit

No.	Kode Barang	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Rangka/No. Mesin	Tahun Perolehan	Jumlah Barang	
1	2		4	5	6	7	8
	1.3.2.8.1.12.24	Gimbal Stabilizer	FEIYU AK 2000 C 3 AXIS		2021	1	unit
	1.3.2.9.4.2.31	Camera Pocket	SONY DSC-W830		2021	2	unit
	1.3.2.5.2.1.36	Kursi Lipat	Chitose		2021	14	Unit
	1.3.2.5.2.1.24	Meja 1/2 biro	Orbitren		2021	8	Unit
	1.3.2.5.2.1.35	Kursi Tunggu Pasien	Sakura/besi /Silver		2021	5	Unit
	1.3.2.5.3.6.13	Kursi Tamu	Cukli Model Sumo Batik		2021	1	Set
	1.3.2.5.2.4.4	AC	Split 2 PK/DAIKIN		2021	4	Unit
	1.3.2.5.2.4.4	AC	Split 1 PK		2021	4	Unit
	1.3.2.5.2.4.1	Lemari Es	Polytron		2021	1	Unit
	1.3.2.5.2.6.8	Souncard Mixer	BEHRINGER/UMC202HD		2021	1	Unit
	Belanja Modal BLUD						
	1.3.2.6.1.1.36	Wireless Microphone	Shure Profesional		2021	4	Bh
	1.3.2.10.2.4.23	TP-LINK	EAP 110		2021	2	Bh
	1.3.2.5.2.3.1	Vacum Cleaner	Krisbow		2021	1	Bh
	1.3.2.5.2.6.38	Dispenser	Cosmos		2021	1	Bh
	1.3.2.7.1.10.22	CUPSEALER	Matrix		2021	1	Bh
	1.3.2.7.1.10.22	Refil Cupsealer	Plastik		2021	2	Roll
	1.3.2.2.1.3.2	Mobil PICKUP	Suzuki/Putih		2021	1	Unit
	1.3.2.2.1.4.1	Sepeda Motor	HONDA/VARIO 150		2021	6	Unit
	1.3.2.2.1.1.3	Mobil Operasional	SUZUKI XL 7		2021	1	Unit
	1.3.2.10.2.3.17	Hardisk 2 TB	Seagate		2021	1	Unit
	1.3.2.10.2.3.17	Hardisk 2 TB	Seagate		2021	1	Unit
	1.3.2.6.1.1.87	Recorder	SONY DIGITAL		2021	2	Unit
	1.3.2.6.2.1.4	HP Android	Redmi 9C 4/6 Blue		2021	1	Bh
	1.3.2.5.2.6.18	Power Supply 18 Chanel	G -LENZ Scurity		2021	1	Unit
	1.3.2.5.1.5.10	Mesin Penghancur Kertas	Krisbow		2021	1	Bh
	1.3.2.5.2.4.7	Exhaust Fan	Panasonic		2021	2	Bh
	1.3.2.6.2.1.4	HP Android	Realme C21Y 4/64 Black		2021	1	Bh
	1.3.2.6.2.1.6	HT VHF + Radio Base Station	Motorola		2021	1	Pkt
	1.3.2.10.2.3.17	Hardisk 1TB	Seagat		2021	1	Bh
	1.3.2.10.2.3.17	Hardisk 2TB	Seagat		2021	1	Bh
	1.3.2.6.2.1.4	HP Android	Redmi 9A		2021	1	Bh
	1.3.2.6.2.7.5	Finger Print Door Lock	REVO A-192 WSC/FINGERSPOT		2021	2	Bh
	1.3.2.5.1.5.2	CCTV/8 CH	CVI/AHD Full HD		2021	4	Pkt
	1.3.2.5.2.4.4	AC	SHARP 1PK		2021	3	Unit
	1.3.2.2.2.2.1	Sepeda	Polygon/Lovina		2021	10	Unit
	1.3.2.2.2.2.1	Sepeda	Polygon/Lovina		2021	10	Unit

No.	Kode Barang	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Rangka/No. Mesin	Tahun Perolehan	Jumlah Barang	
1	2		4	5	6	7	8
	1.3.2.5.2.1.35	Kursi Tunggu Pasien	Saemas/Hitam - KT 004		2021	10	Unit
	1.3.2.5.2.6.2	TV LED	LG		2021	8	Unit
	1.3.2.5.1.3.7	Mesin Fotocopy	KYOCERA		2021	1	Unit
	1.3.2.5.2.6.2	Smart TV	KYOCERA 60 Inch+Baracket		2021	1	Unit
	1.3.2.5.2.3.1	Vacum Cleaner	Krisbow		2021	2	Unit
	1.3.2.2.1.8.6	Troly Besi	Krisbow		2021	2	Unit
	1.3.2.10.2.3.17	Hardisk External	Seagate/ Expansion/2 TB		2021	1	Unit
	1.3.2.10.2.3.4	Scanner	Brother		2021	3	Unit
	1.3.2.5.2.4.1	Kulkas	Polytron		2021	3	Unit
	1.3.2.6.1.1.36	Mic Wireless	SKM9000 MKII		2021	1	Unit
	1.3.2.6.1.1.41	Sound/speaker active Portable	RECORDING TECH		2021	3	Unit
	1.3.2.5.2.6.74	Standing Barcket Tv	NB AVF-1500 32-65 INCH		2021	1	Unit
	1.3.2.2.1.8.6	Trolley	MESH SIDE PRESTAR NB-127		2021	2	Unit
	1.3.2.5.2.6.68	Tangga Teleskopik	Krisbow /5 meter		2021	2	Unit
	1.3.2.3.2.12.25	Mesin Pompa Air	Wasser		2021	1	Unit
	1.3.2.5.2.3.3	Mesin Potong Rumput	STHL		2021	2	Unit
	1.3.2.5.1.5.88	Setrika Roll	Flatwork Ironners / IB 42316		2021	1	Pkt
	1.3.2.6.1.1.36	Micophone Wireless	Wisdom WD 225/ 2 Mic		2021	1	Unit
	1.3.2.5.2.4.4	AC Split	GREE / 1 PK		2021	10	Unit
	1.3.2.15.4.5.6	AC Standing Floor	5 PK/ Polytron		2021	1	Unit
	1.3.2.5.2.4.4	AC Split	GREE / 1 PK		2021	3	Unit
	1.3.2.5.1.4.18	Kontainer Sampah	Lokal		2021	2	Unit
	1.3.2.5.2.1.24	Meja 1/2 Biro	Orbitren		2021	2	Bh
	1.3.2.5.1.4.3	Rak Dokumen	Krisbow		2021	2	Bh
	1.3.2.5.2.1.24	Meja 1/2 Biro	Orbitren		2021	1	Bh
	1.3.2.5.2.1.32	Kursi Kerja Putar	Lokal		2021	1	Bh
	1.3.2.5.2.1.24	Meja 1/2 Biro	Orbitren		2021	19	Unit
	1.3.2.5.2.1.2	Meja 1 Biro	Active		2021	1	Unit
	1.3.2.5.2.1.8	Meja Rapat	Euro		2021	1	Unit
	1.3.2.5.2.1.30	Kursi Rapat	Chitose		2021	8	Unit
	1.3.2.5.3.3.5	Kursi Pejabat	Axo / KP 809		2021	1	Unit
	1.3.2.5.3.3.8	Kursi Kerja	Infinity		2021	60	Unit
	1.3.2.5.2.1.48	Sofa	Lokal		2021	2	Unit
	1.3.2.5.1.4.15	Lemari Locker Bahan Besi 12 Pintu	Importa		2021	17	Unit
	1.3.2.5.1.4.15	Lemari Locker 15 Pintu	Avery		2021	1	Unit
	1.3.2.5.1.4.1	Lemari arsip 3 Pintu	Inforta		2021	10	Unit
	1.3.2.5.2.5.8	Kitchen Shet	Lokal/ HPL Block Wood 18 mm		2021	1	Unit
	1.3.2.5.2.1.50	Pintu Koboy	Lokal/ HPL Block Wood 18 mm		2021	2	Unit

No.	Kode Barang	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Rangka/No. Mesin	Tahun Perolehan	Jumlah Barang	
1	2		4	5	6	7	8
	1.3.2.5.2.1.16	Meja	Lokal/ HPL Block Wood 18 mm		2021	1	Unit
	1.3.2.5.1.4.3	Rak Besi 5 Tingkat	Krisbow/120x45x183		2021	6	Unit
	1.3.2.5.2.1.14	Nurse Station	Lokal/Blokwood 18 mm		2021	1	Unit
	1.3.2.5.2.1.28	Meja Makan Pasien	Lokal/Blokwood 18 mm		2021	4	Unit
	1.3.2.5.1.4.2	Lemari Perabot Kayu	Lokal/Blokwood 18 mm		2021	1	Unit
	1.3.2.5.1.4.4	Lemari Rak Dokumen	Lokal/Blokwood 18 mm		2021	2	Unit
	1.3.2.5.2.1.8	Meja Meeting	Agio/Milo 08		2021	1	Unit
	1.3.2.5.2.1.30	Kursi Meeting	Chitose/Brown		2021	10	Unit
	1.3.2.5.1.4.1	Lemari arsip	Importa/SC 06		2021	1	Unit
	1.3.2.5.1.4.3	Rak Besi 5 tingkat	Krisbow		2021	5	Unit
	1.3.2.5.2.1.16	Meja Custom Podcast	CUSTOM/75x150x80 cm		2021	1	Unit
	1.3.2.5.2.1.32	Kursi Bar Stool	ZEUS		2021	3	Unit
	1.3.2.5.2.1.18	Meja Bar Hidrolix	HIDROLIX/PUTIH		2021	1	Unit
	1.3.2.5.3.3.8	Kursi Kerja	PIRA-POE OC/PUTAR		2021	2	Unit
	1.3.2.5.2.1.24	Meja 1/2 Biro	ORBITREN		2021	5	Unit
	1.3.2.5.2.1.3	Kursi Mobile	DAGAH0/Besi Beroda		2021	1	Unit
	1.3.2.5.2.1.32	Kursi Bar	AVV / Stainless Hidrolik		2021	2	Unit
	1.3.2.5.2.1.2	Meja	MIL0 08 /Black Walnut		2021	1	Unit
	1.3.2.5.1.4.1	Lemari Full Plat	IMPORTY/ SC 18/4 Rak		2021	2	Unit
	1.3.2.5.2.1.32	Kursi Pejabat	BUFFALO / KK1101		2021	1	Unit
	1.3.2.5.3.3.8	Kursi Kerja	IFINITY/ Inf 008 Biru		2021	20	Unit
	1.3.2.5.2.1.48	Sofa	Minimalis/100 x 50		2021	3	Unit
	1.3.2.5.1.4.15	Lemari Locker / 12 ruang/pintu	BUFFALO / DGW 12 P		2021	5	Unit
	1.3.2.5.2.1.36	Kursi Bermeja	POLARIS /Hitam SM 201		2021	20	Unit
	1.3.2.5.2.1.4	Kursi Jati	Jati / 4 Kursi + 1 Meja / Coklat		2021	2	Unit
	1.3.2.5.2.1.39	Meja Komputer	ORBIT / OST 1010		2021	2	Unit
	1.3.2.5.3.3.8	Kursi Plastik	NAPOLY / NP 101		2021	50	Unit
	1.3.2.5.1.4.1	Lemari Arsip 3 Pintu	NP 101 / Grey + putih		2021	10	Unit
	1.3.2.5.1.4.1	Lemari Arsip 2 Pintu	Grey + Putih /		2021	1	Unit
	1.3.2.5.2.1.43	Rak Sepatu	Rak Besi / 4 Susun		2021	3	Unit
	1.3.2.5.1.4.2	Lemari Mukena	Lokal/Kayu Takblock		2021	1	Unit
	1.3.2.10.2.3.3	Printer	Epson L1110		2021	1	Unit
	1.3.2.10.2.3.3	Printer	Epson LX-310		2021	1	Unit
	1.3.2.6.1.1.48	UPS	APC BX650LI-MS		2021	2	Unit
	1.3.2.10.2.3.3	Printer	Inkjet Color L120		2021	1	Unit
	1.3.2.6.1.1.48	UPS	AVACE SMART		2021	1	Unit
	1.3.2.6.1.1.48	UPS	APC SMC 3000i/3000 VA/2100 Watt		2021	1	Unit

No.	Kode Barang	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Rangka/No. Mesin	Tahun Perolehan	Jumlah Barang	
1	2		4	5	6	7	8
	1.3.2.6.1.1.48	UPS	Prolink 700 SFC		2021	1	Unit
	1.3.2.10.2.5.1	Keyboard	Genius		2021	1	Unit
	1.3.2.10.2.3.17	Ram Komputer/DDR	V-GEN 8GB DDR4		2021	1	Unit
	1.3.2.10.1.2.2	Lap Top	ACER A514-54		2021	2	Unit
	1.3.2.10.2.3.3	Printer	Epson L 121		2021	1	Unit
	1.3.2.10.2.5.1	Upgrade Laptop	MMPI-2RF02-DX		2021	1	Pkt
	1.3.2.10.1.2.2	Lap Top	HP.Intel Corei 5 1135G7		2021	1	Unit
	1.3.2.10.1.2.1	Komputer/PC	Asus/ S500MC-54100001 5T		2021	5	Unit
	1.3.2.10.1.2.1	Komputer/PC	Asus/ S500MC-54100001 5T		2021	5	Unit
	1.3.2.10.2.3.3	Printer	Epson L121		2021	10	Unit
	1.3.2.6.1.1.48	UPS	APC/360 Watt/700 V		2021	2	Unit
	1.3.2.10.2.3.3	Printer	Epson L3210		2021	8	Unit
	1.3.2.10.2.3.3	Printer	Epson Dot Matrix LX-310		2021	3	Unit
	1.3.2.10.2.3.3	Printer Laser Jet	Fuji Xerox DocuPrint CM225FW		2021	1	Unit
	1.3.2.10.1.2.2	Laptop	ASUS Zephyrus G14 GA		2021	1	Unit
	1.3.2.10.1.2.1	Komputer/PC	ASUS/ALL IN ONE		2021	10	Unit
	1.3.2.10.1.2.1	Komputer/PC	ASUS/S500TC-541000015T/19,5 Inchi		2021	1	Unit
	1.3.2.6.1.1.48	UPS	PROLINK Pro 700 PC/650 V		2021	4	Unit
	1.3.2.10.2.3.3	Printer	EPSON Eco Tank L3210		2021	1	Unit
	1.3.2.10.2.3.3	Printer Termal	EPSON TM-T82X-442 LAN		2021	1	Unit
	1.3.2.10.1.2.2	LAPTOP	HP / PAVILION AMSD R5-5500		2021	5	Unit
	1.3.2.10.1.2.2	LAPTOP	HP /PAVILIOAN 16 Corel 5		2021	1	Unit
	1.3.2.10.1.2.2	LAPTOP	HP ENVY Corel5		2021	1	Unit
	1.3.2.10.1.2.2	LAPTOP	Asus Pro Corel3		2021	3	Unit
	1.3.2.7.1.1.169	Oksigen Concetrat	GEA/5L/7F5		2021	1	Unit
	1.3.2.7.2.5.25	Hecting Set	LOKAL		2021	1	Set
	1.3.2.7.1.1.138	Tiang Infus	Berdiri/Beroda		2021	2	Buah
	1.3.2.7.1.29.1	CONSLOLE	TXR SHF 210		2021	1	Unit
	1.3.2.7.1.21.49	Kursi Roda	ONEMED		2021	2	Unit
	1.3.2.8.1.11.113	Refrigerator	HAIER BIOMEDICAL PHARMACY		2021	1	Unit
	1.3.2.7.1.1.143	Syringe Pump	INDOMED		2021	2	Unit
	1.3.2.7.1.1.96	Lemari Obat	INDOMED		2021	1	Unit
	1.3.2.7.1.29.1	Kursi Sampling/Donor Darah	Lokal		2021	1	Unit
	1.3.2.7.1.29.1	Vaccine Carier	NEW OM		2021	3	Unit
	1.3.2.7.1.1.138	Tiang Infus	IDOMED		2021	4	Unit
	1.3.2.5.2.6.63	Bed Side	SELLA / ABS Alumunium		2021	8	Unit
	1.3.2.5.2.6.54	Manekin Dewasa	Full Body + Sensor		2021	2	Unit

No.	Kode Barang	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Rangka/No. Mesin	Tahun Perolehan	Jumlah Barang	
1	2		4	5	6	7	8
	1.3.2.9.2.4.60	Lampu Uv	Ozone		2021	1	Unit
	1.3.2.7.2.5.25	Suction Aerosol Evacuator	DPS HVE Extra		2021	1	Unit
	1.3.2.7.1.2.135	Rubber Dam KIT	KSK		2021	1	Unit
	Belanja Modal BTT						
	1.3.2.7.2.5.25	Regulator O2	General Care		2021	5	Unit
	1.3.2.7.1.13.5	Patient Monitor/Bed side Minitor	EDAN Patient IM80		2021	2	Unit
	1.3.2.9.4.9.52	Thermogun	Pure Med		2021	12	Unit
	1.3.2.7.1.29.1	Alat Pengwecekan GDS/Alat Cek Gula Darah	EASYTOUCHGCU		2021	6	Unit
	1.3.2.7.1.4.71	Trolley Emergency	Lokal		2021	3	Unit
	1.3.2.7.1.26.9	Pulse Oxymeter	Rossmax/SB220		2021	12	Unit
	1.3.2.7.1.20.11	Kasur Decubitus	HOSTECH MEDICAL AIR MATTRESS		2021	1	Unit
	1.3.2.7.1.1.80	Infus Pump	Hedy Healfusion/Infusion Pump 17		2021	2	Unit
	1.3.2.7.1.1.67	Film Viewer	POLY Medical Viewer/POLY 069 Double)		2021	2	Unit
	1.3.2.4.1.5.15	LED Analyzer	LINEAR / Automatic ESR Analyer		2021	1	Unit
	1.3.2.7.2.5.25	Dry Mist	Bioxil Ultra Dry Mist / Machine BX8P		2021	4	Unit
	2. Belanja Barang/Jasa BLUD						
	1.3.2.6.1.2.61	Lensa	Canon EF-S 18-200 MM		2021	1	Unit
	1.3.2.6.1.2.128	Speedlite Ving	Godox V350 For Canon		2021	1	Unit
	1.3.2.6.1.2.128	Speedlite External Flash	Sony HVL F32m		2021	1	Unit
	1.3.2.6.1.2.164	Zhiyun Tech Smooth 4	Zhiyun Tech		2021	1	Unit
	1.3.2.6.1.6.1	Lampu Studio +Payung Flash	Trigger		2021	1	Unit
	1.3.2.6.1.1.36	Saramonic Blink Wireless Mic	Saramonic/2 System		2021	1	Paket
	1.3.2.6.1.6.1	Headphone Stand Meja	Paket Podcast		2021	1	Paket
C.	Gedung dan Bangunan						
	1. Belanja Modal						
	Belanja Modal APBD						
	1.3.3.1.1.6.4	Perencanaan Renovasi Bangsal Melati			2021	1	Pkt
	1.3.3.1.1.6.4	Pembayaran Uang muka I Renovasi Bangsal Melati (HCU)			2021	1	Pkt
	1.3.3.1.1.6.4	Pembayaran Termin I dan II	Termin I dan Termin II		2021	1	Pkt
	1.3.3.1.1.6.4	Pembayaran Termin III	Termin III		2021	1	Pkt
	1.3.3.1.1.6.4	Pembayaran Termin IV	Termin IV		2021	1	Pkt
	Belanja Modal BLUD						
	03.01.01.06.019	Pembuatan Biopori	Lokal		2021	1	Pkt
	03.01.01.06.019	Penggalian Lubang Biopori	Lokal		2021	1	Pkt

No.	Kode Barang	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Rangka/No. Mesin	Tahun Perolehan	Jumlah Barang	
1	2		4	5	6	7	8
	1.3.2.6.1.6.1	Peredam Suara	Lokal		2021	1	Pkt
	1.3.3.1.1.2.14	Tempat Bahan Bakar Genzet/Gudang	Lokal		2021	1	Pkt
	1.3.3.1.1.33.2	Parkir Kendaraan Dinas/Operasional Rumah Sakit	Lokal		2021	1	Pkt
	1.3.3.1.1.33.2	Pembuatan Tempat Parkir Pegawai	Lokal		2021	1	Pkt
	1.3.3.1.1.33.2	Tempat Pemandian Motor			2021	1	Pkt
	1.3.3.1.1.33.2	Barier Tempat Sampah	Lokal		2021	1	Pkt
	1.3.3.4.1.4.4	Pemasangan Pagar Taman Ruang Rehabilitasi	Lokal		2021	1	Pkt
	1.3.3.1.1.33.2	Pembuatan Kanopi Depan Poliklinik	Lokal		2021	1	Pkt
	2. Belanja Barang/Jasa -						
D.	Jalan, Irigasi dan Jaringan						
	1. Belanja Modal						
	Belanja Modal APBD						
	Belanja Modal BLUD						
	1.3.4.4.3.5.1	Jaringan Virtual LAN	Lokal		2021	1	Pkt
	1.3.4.3.2.4.1	Darinase	Lokal		2021	1	Pkt
	1.3.4.4.3.5.1	SIMRS (R.Melati)	Lokal		2021	1	Pkt
	1.3.4.4.2.3.1	Penerangan Jalan Utama	Lokal		2021	1	Pkt
	2. Belanja Barang/Jasa -						
E.	Aset Tetap Lainnya						
	1. Belanja Modal						
	Belanja Modal APBD						
	1.3.2.6.1.6.1	Sound System Meeting	HUPER		2021	2	Unit
	Belanja Modal BLUD						
	2. Belanja Barang/Jasa -						
	Jumlah (A+B+C+D+E)						